

**PENGARUH PENDAPATAN, SIKAP KEUANGAN, TERHADAP
PENGELOLAAN KEUANGAN DENGAN GAYA HIDUP
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA
MAHASISWA PERANTAU DI UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Manajemen Program Studi Manajemen*



Oleh :

**NAMA : AURA NAZLA
NPM : 2205160107
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2026**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 12 Maret 2026, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : AURA NAZLA
NPM : 2205160107
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH PENDAPATAN, SIKAP KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN DENGAN GAYA HIDUP SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA MAHASISWA PERANTAU DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I

Assoc. Prof. SRI FITRI WAHYUNI, S.E., M.M.

Penguji II

SRI PUJI LESTARI, S.E., M.M.

Pembimbing

Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.

PANITIA UJIAN

Ketua

Dr. RADIMAN, SE., M.Si

Sekretaris

Dr. HASRUDY TANJUNG, S.E., M.Si.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan Telp. 061-6624567 Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

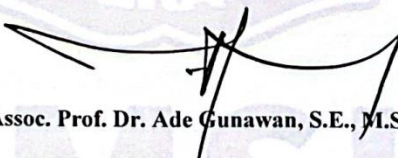
Tugas Akhir ini disusun oleh :

Nama : AURA NAZLA
N.P.M : 2205160107
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Tugas Akhir : PENGARUH PENDAPATAN, SIKAP KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN DENGAN GAYA HIDUP SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA MAHASISWA PERANTAU DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan Tugas Akhir.

Medan, Maret 2026

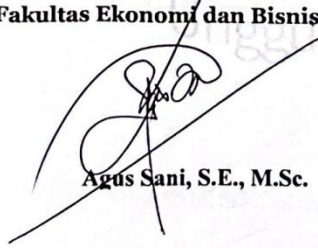
Pembimbing Tugas Akhir


Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU


Agus Sani, S.E., M.Sc.

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU


Dr. Radiman, S.E., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Aura Nazla
NPM : 2205160107
Dosen Pembimbing : Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Judul Penelitian : Pengaruh Pendapatan, Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Intervening pada Mahasiswa Perantau di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Latar belakang diperbaiki	02/10/25	
Bab 2	Menambahkan teori	17/11/25	
Bab 3	Perbaiki teknik analisis data	17/11/25	
Bab 4	Menambahkan penjelasan pada pembahasan	04/03/26	
Bab 5	Memperbaiki kesimpulan	05/03/26	
Daftar Pustaka	Perbaiki mendeley	17/11/25	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Ade Adey Meja Hijau	7/3-26	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Agus Sani, S.E., M.Sc.

Medan, Maret 2026

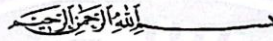
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR



Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : **Aura Nazla**
NPM : **2205160107**
Program Studi : **Manajemen**
Konsentrasi : **Manajemen Keuangan**

Dengan ini menyatakan bawah Tugas Akhir saya yang berjudul **“Pengaruh Pendapatan, Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Perantau Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”** adalah bersifat asli (original), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan



Aura Nazla

ABSTRAK

PENGARUH PENDAPATAN, SIKAP KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN DENGAN GAYA HIDUP SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA MAHASISWA PERANTAU DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

**Aura Nazla
2205160107**

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238
Email : auranazla01@gmail.com

Mahasiswa perantau sering menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan selama menjalani perkuliahan, terutama dalam menyesuaikan pendapatan dengan kebutuhan hidup sehari-hari. Keterbatasan pendapatan, sikap terhadap pengelolaan uang, serta pola gaya hidup menjadi faktor yang dapat memengaruhi kondisi keuangan mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh pendapatan dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan dengan gaya hidup sebagai variabel intervening pada mahasiswa perantau di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, baik secara parsial maupun tidak langsung. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa perantau di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Sampel penelitian berjumlah 100 responden yang merupakan mahasiswa perantau. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner. Analisis data menggunakan metode SEM-PLS (Structural Equation Modeling–Partial Least Square) dengan bantuan software SmartPLS 4 untuk menguji hipotesis penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan dan sikap keuangan berpengaruh signifikan dan positif terhadap pengelolaan keuangan. Pendapatan dan sikap keuangan juga berpengaruh signifikan dan positif terhadap gaya hidup. Selain itu, gaya hidup berpengaruh signifikan dan positif terhadap pengelolaan keuangan. Secara tidak langsung, pendapatan dan sikap keuangan melalui gaya hidup juga berpengaruh signifikan dan positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa perantau di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

*Kata Kunci : Pendapatan, Sikap Keuangan, Gaya Hidup, Pengelolaan
Keuangan*

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF INCOME AND FINANCIAL ATTITUDE ON FINANCIAL MANAGEMENT WITH LIFESTYLE AS AN INTERVENING VARIABLE AMONG MIGRANT STUDENTS AT UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

**Aura Nazla
2205160107**

*Faculty of Economics and Business
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Phone: 061-6624567, Postal Code 20238
Email: auranazla01@gmail.com*

Migrant students often face challenges in managing their finances during their studies, especially in adjusting their income to their daily needs. Limited income, attitudes towards money management, and lifestyle patterns are factors that can affect students' financial condition. This study aims to examine and analyze the influence of income and financial attitudes on financial management with lifestyle as an intervening variable in migrant students at the University of Muhammadiyah North Sumatra, both partially and indirectly. This study uses an associative research type with a quantitative approach. The study population was all migrant students at the University of Muhammadiyah North Sumatra. The research sample consisted of 100 respondents who were migrant students. Data collection techniques were carried out through questionnaires. Data analysis used the SEM-PLS (Structural Equation Modeling–Partial Least Square) method with the help of SmartPLS 4 software to test the research hypothesis. The results showed that income and financial attitudes had a significant and positive effect on financial management. Income and financial attitudes also had a significant and positive effect on lifestyle. In addition, lifestyle had a significant and positive effect on financial management. Indirectly, income and financial attitudes through lifestyle also have a significant and positive influence on the financial management of out-of-town students at the University of Muhammadiyah North Sumatra.

Keywords: Income, Financial Attitude, Lifestyle, Financial Management.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabaraktuh

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Selanjutnya tak lupa pula penulis mengucapkan shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalahnya kepada seluruh umat manusia dan menjadi suri tauladan bagi kita semua.

Tugas akhir ini dibuat untuk melengkapi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Terpenuhinya tugas akhir ini, maka penulis membuat judul penelitian dengan judul **“Pengaruh Pendapatan, Sikap Keuangan, terhadap Pengelolaan Keuangan Dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Perantau di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”**.

Penulis menyadari bahwa penulisan tugas akhir ini masih membutuhkan kritik dan saran, untuk itu dengan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan tugas akhir ini dari semua pihak. Pada kesempatan ini juga penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT, yang senantiasa memberikan kekuatan, ilmu, dan kasih sayang-Nya. Berkat karunia dan kemudahan dari-Nya, penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar dan baik.
2. Teristimewa untuk orang tua tercinta, cinta pertama, dan panutan penulis, Ayahanda Heri Sumadio serta Ibunda Eka Ardianti. Terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala pengorbanan, dukungan, motivasi, nasihat, serta doa tulus yang senantiasa dipanjatkan agar setiap langkah penulis selalu mendapatkan ridho dari Allah SWT. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan dibalas dengan surga-Nya. Semoga Ayah dan Ibu selalu sehat dan panjang umur, agar senantiasa hadir dalam setiap perjalanan dan pencapaian hidup penulis.

3. Kepada abang – abang penulis, terima kasih penulis ucapkan kepada abang pertama Denny Maulana Putra, abang kedua Muhammad Fahruzy atas dukungan, serta motivasi baik secara tenaga maupun materi. Bantuan ini sangat mendorong semangat penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Bapak Prof. Dr. H. Agussani, M.Ap. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Radiman, S.E., M. Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Assoc. Prof. Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Muhammad Shareza Hafiz, S.E., M. Acc. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing tugas akhir yang banyak berperan, berkontribusi, membimbing, dan mentransfer ilmunya kepada penulis dalam penyelesaian tugas akhir ini, sehingga penulis dapat menyelesaikannya dengan sebaik mungkin. Semoga Bapak selalu diberikan kesehatan dan kesuksesan dalam setiap langkah.
9. Bapak Agus Sani, SE., M.Sc. selaku Ketua Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Bapak Arif Pratama Marpaung, SE., MM. selaku Sekretaris Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
11. Ibu Rini Astuti, SE., M.M Selaku Pembimbing Akademik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan arahan dan masukan dalam proses perkuliahan.
12. Bapak dan Ibu Dosen beserta Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
13. Kepada teman-teman seperjuangan dan seangkatanku, terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan pengalaman berharga yang membuat proses

penyelesaian tugas akhir ini lebih berkesan.

14. Untuk diriku sendiri, terima kasih atas kesabaran, usaha, dan konsistensi hingga tugas akhir ini selesai. Semoga pengalaman ini menjadi pelajaran berharga untuk langkah berikutnya.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian, dan semoga tugas akhir ini bermanfaat bagi penulis maupun pembaca.

Medan, Maret 2026

Penulis

Aura Nazla

NPM : 2205160107

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Batasan Masalah.....	8
1.4 Rumusan Masalah	9
1.5 Tujuan Penelitian.....	10
1.6 Manfaat Penelitian	11
BAB II	12
KAJIAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 <i>Grand Theory</i>	12
2.1.2 Pengelolaan Keuangan	13
2.1.2.1 Pengertian Pengelolaan Keuangan	13
2.1.2.2 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan	14
2.1.2.3 Tujuan Pengelolaan Keuangan	17
2.1.2.4 Indikator Pengelolaan Keuangan	19
2.1.3 Pendapatan	21
2.1.3.1 Pengertian Pendapatan	21
2.1.3.2 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan	22
2.1.3.3 Tujuan Pendapatan	23
2.1.3.4 Indikator Pendapatan.....	24
2.1.4 Sikap Keuangan	25

2.1.4.1 Pengertian Sikap Keuangan	25
2.1.4.2 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Keuangan	26
2.1.4.3 Tujuan Sikap Keuangan	28
2.1.4.4 Indikator Sikap Keuangan.....	29
2.1.5 Gaya Hidup	30
2.1.5.1 Pengertian Gaya Hidup	30
2.1.5.2 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Gaya Hidup	32
2.1.5.3 Tujuan Gaya Hidup	34
2.1.5.4 Indikator Gaya Hidup.....	34
2.2 Kerangka Konseptual	36
2.2.1 Pengaruh Pendapatan Terhadap Gaya Hidup	36
2.2.2 Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Gaya Hidup	37
2.2.3 Pengaruh Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan.....	38
2.2.4 Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan.....	39
2.2.5 Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan.....	40
2.2.6 Pengaruh Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Dimediasi Oleh Gaya Hidup	41
2.2.7 Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Dimediasi Oleh Gaya Hidup.....	42
2.3 Hipotesis.....	43
BAB III.....	44
METODE PENELITIAN	44
3.1 Pendekatan Penelitian	44
3.2 Definisi Operasional Variabel	44
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	46
3.3.1 Tempat Penelitian.....	46
3.3.2 Waktu Penelitian	46
3.4 Teknik Pengambilan Populasi dan Sampel	47
3.4.1 Populasi	47
3.4.2 Sampel.....	47
3.5 Teknik Pengumpulan Data	48
3.6 Teknik Analisis Data	49

3.6.1 Uji Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>).....	51
3.6.1.1 Convergent Validity.....	51
3.6.1.2 Discriminant Validity	51
3.6.1.3 Construct Reliability and Validty	52
3.6.2 Uji Model Struktural (<i>Inner Model</i>).....	52
3.6.2.1 R – Square	52
3.6.2.2 F – Square	53
3.6.2.3 Uji Hipotesis	53
BAB IV	56
HASIL PENELITIAN.....	56
4.1 Deskripsi Data.....	56
4.1.1 Deskripsi Variabel Penelitian	56
4.1.2 Karakteristik Responden	56
4.1.2.1 Identitas Berdasarkan Jenis Kelamin	56
4.1.2.2 Identitas Berdasarkan Usia.....	58
4.1.2.3 Identitas Berdasarkan Pendapatan.....	59
4.1.2.4 Identitas Berdasarkan Asal Daerah	60
4.1.3 Deskripsi Hasil Penelitian	62
4.1.3.1 Variabel Pengelolaan Keuangan (Y)	63
4.1.3.2 Variabel Pendapatan (X1)	66
4.1.3.3 Variabel Sikap Keuangan (X2).....	70
4.1.3.4 Variabel Gaya Hidup (Z).....	73
4.2 Analisis Data	78
4.2.1 Analisis Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>)	78
4.2.1.1 <i>Convergent Validity</i>	78
4.2.1.2 <i>Discriminant Validity</i>	81
4.2.1.3 <i>Composite Reliability</i>	82
4.2.1.4 <i>Cronbach’s Alpha</i>	84
4.2.2 Analisis Model Struktural (<i>Inner Model</i>).....	85
4.2.2.1 <i>R-Square</i>	85
4.2.2.2 <i>F-Square</i>	87
4.2.2.3 Pengujian Hipotesis.....	88

4.3 Pembahasan.....	94
4.3.1 Pengaruh Pendapatan terhadap Pengelolaan Keuangan.....	94
4.3.2 Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan.....	96
4.3.3 Pengaruh Pendapatan Terhadap Gaya Hidup	98
4.3.4 Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Gaya Hidup	100
4.3.5 Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan.....	101
4.3.6 Pengaruh Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Dimediasi Oleh Gaya Hidup	103
4.3.7 Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Dimediasi Oleh Gaya Hidup.....	105
BAB V.....	107
PENUTUP.....	107
5.1 Kesimpulan	107
5.2 Saran.....	109
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	110
DAFTAR PUSTAKA.....	111
LAMPIRAN.....	123

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Pendapat Responden Terhadap Pengelolaan Keuangan.....	5
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	43
Gambar 4. 1 Standardized Loading Factor	77
Gambar 4. 2 Uji Hipotesis.....	87

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel	45
Tabel 3. 2 Waktu Penelitian.....	46
Tabel 3. 3 Skala Likert	48
Tabel 4. 1 Jenis Kelamin Responden	56
Tabel 4. 2 Usia Responden.....	58
Tabel 4. 3 Pendapatan Responden.....	59
Tabel 4. 4 Asal Daerah Responden	59
Tabel 4. 5 Skala Likert	62
Tabel 4. 6 Skor Kuesioner Variabel Pengelolaan Keuangan (Y)	63
Tabel 4. 7 Skor Kuesioner Variabel Pendapatan (X1).....	66
Tabel 4. 8 Skor Kuesioner Variabel Sikap Keuangan (X2).....	69
Tabel 4. 9 Skor Kuesioner Variabel Gaya Hidup (Z)	73
Tabel 4. 10 <i>Outer Loading</i>	78
Tabel 4. 11 <i>Cross Loading</i>	80
Tabel 4. 12 <i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	81
Tabel 4. 13 <i>Composite Reliability</i>	82
Tabel 4. 14 <i>Cronbach's Alpha</i>	83
Tabel 4. 15 Hasil Uji <i>R-Square</i>	85
Tabel 4. 16 Hasil Uji <i>F-Square</i>	86
Tabel 4. 17 Hasil Uji <i>Direct Effect</i>	88
Tabel 4. 18 Hasil Uji <i>Indirect Effect</i>	91
Tabel 4. 19 Hasil Uji <i>Total Effect</i>	92

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di tengah pesatnya perkembangan zaman, kebutuhan hidup Masyarakat mengalami peningkatan baik dari segi jumlah maupun variasinya. Kemajuan teknologi serta perubahan tren gaya hidup turut memengaruhi pola konsumsi, sehingga mendorong munculnya perilaku konsumtif yang berpotensi berdampak pada kondisi keuangan individu. Saat ini, kebutuhan hidup tidak lagi terbatas pada kebutuhan dasar, melainkan semakin meluas mengikuti dinamika perkembangan zaman. Perkembangan teknologi informasi yang semakin cepat juga berperan dalam membentuk pola konsumsi dan perilaku belanja masyarakat, yang kemudian memengaruhi cara individu dalam mengelola keuangan sehari-hari (S. F. Wahyuni & Nur, 2025).

Saat ini, budaya praktis yang mengutamakan kecepatan telah meresap ke dalam kehidupan sehari-hari dan kerap mendorong pola pengelolaan keuangan yang kurang bijak. Demi memenuhi gaya hidup modern, sebagian masyarakat cenderung mengabaikan prinsip kehati-hatian dalam mengatur keuangan, sehingga pengelolaan keuangan menjadi kurang efisien. Pendidikan ekonomi baik formal maupun informal memegang peranan penting dalam membentuk pola pikir dan sikap ekonomi agar individu mampu mengelola keuangan secara rasional dan bertanggung jawab. Transformasi nilai-nilai dalam masyarakat modern merupakan proses berkelanjutan, di mana pendidikan berperan fundamental dalam menanamkan sikap rasional dalam pengambilan keputusan ekonomi, terutama dalam pengelolaan keuangan (Azalia et al., 2024).

Pemahaman yang baik dalam mengelola keuangan sangat penting bagi setiap individu karena merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Tingkat pemahaman dan karakter seseorang akan memengaruhi cara mereka mengatur keuangan. Uang tidak hanya berperan sebagai penunjang kualitas hidup dan sumber kebebasan, tetapi juga dapat disalahgunakan jika tidak dikelola dengan bijak. Individu yang memahami kondisi finansialnya dengan baik umumnya lebih mampu mengelola keuangan secara tepat dan bertanggung jawab (Napitupulu et al., 2021a).

Pengelolaan keuangan merupakan proses perencanaan dan pengendalian penggunaan dana oleh individu atau kelompok untuk mencapai kesejahteraan ekonomi, yang penerapannya dapat dilakukan dalam kehidupan sehari-hari (Rahmawati et al., 2023). Pengelolaan keuangan adalah proses mengatur dan mengontrol penggunaan dana serta aset yang dimiliki secara terencana, untuk kebutuhan masa kini dan masa depan (Ayanda & Ayu, 2024).

Pengelolaan keuangan yang baik dan efektif tidak hanya penting bagi masyarakat secara umum, tetapi juga bagi kalangan muda, terutama mahasiswa. Beralihnya peran dari seorang siswa menjadi mahasiswa menuntut adanya kemampuan beradaptasi dengan pola hidup yang lebih mandiri, terutama bagi mereka yang tinggal jauh dari keluarga dan bertanggung jawab atas pengelolaan keuangannya sendiri (Hutahaean et al., 2024).

Sebagai kelompok yang hidup mandiri jauh dari orang tua, mahasiswa perantau dituntut untuk mengambil keputusan keuangan harian dengan bijak. Kondisi ini menjadikan pengelolaan keuangan pribadi sebagai keterampilan krusial untuk mengendalikan pengeluaran dan memenuhi kebutuhan hidup serta

akademik (Mei & Putri, 2025). Mahasiswa perantau memiliki kebebasan yang lebih besar dalam menentukan prioritas belanja dan mengelola dana yang diterima dari orang tua. Namun, tingkat kebebasan tersebut tidak selalu sejalan dengan kemampuan dalam mengelola keuangan secara efektif (Nanga et al., 2024). Beberapa faktor yang memengaruhi kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan antara lain pendapatan, sikap keuangan, dan gaya hidup. Dengan memperkuat aspek-aspek ini, mahasiswa perantau diharapkan mampu mengelola keuangan secara lebih efektif dan bertanggung jawab.

Menurut Kosmayanti & Ermia (2017) Pendapatan memiliki peran yang sangat penting bagi mahasiswa perantau untuk mencukupi kebutuhan hidup mereka selama menempuh pendidikan jauh dari keluarga. Setiap mahasiswa berusaha mengelola keuangan mereka agar bisa memenuhi berbagai kebutuhan hidupnya, terutama kebutuhan pokok. Pendapatan yang lebih besar dapat membuat seseorang lebih bertanggung jawab dalam mengatur keuangannya karena memiliki ruang yang lebih leluasa untuk merencanakan dan mengelola keuangan.

Namun, tidak sedikit pula orang yang justru kesulitan mengelola pendapatan yang tinggi, sehingga cenderung mengalokasikannya untuk hal-hal yang konsumtif. Di sisi lain, pendapatan yang kecil bisa membuat seseorang lebih berhati-hati dalam mengatur keuangan karena penghasilannya terbatas, meskipun keterbatasan tersebut juga dapat menjadi tantangan tersendiri dalam mencapai kestabilan finansial (Marshanda & Wulandari, 2024).

Selain pendapatan, sikap keuangan juga merupakan faktor penting yang memengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa. Menurut Wahyuni & Kinanti

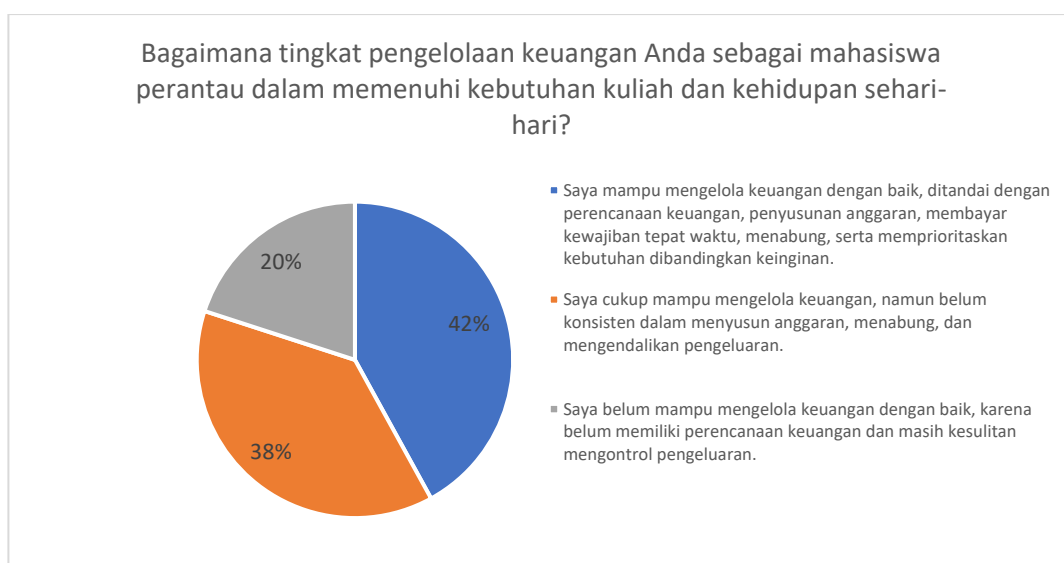
(2023) Sikap Keuangan merupakan pandangan, pendapat dan penilaian tentang situasi keuangan. Sikap ini mencakup keyakinan, nilai-nilai, dan perasaan seseorang terhadap cara mereka mengelola uang. Sikap yang positif, seperti kebiasaan hemat, kedisiplinan, dan perencanaan yang teliti, biasanya berhubungan erat dengan pengelolaan keuangan yang efektif.

Lebih lanjut, sikap terhadap uang juga mencerminkan bagaimana individu memandang peran uang dalam kehidupannya. Cara pandang ini memengaruhi keputusan keuangan yang diambil sehari-hari. Ketika seseorang memandang uang hanya sebagai sarana untuk kesenangan sesaat atau untuk menunjukkan status sosial, hal tersebut cenderung mendorong perilaku konsumtif yang berlebihan. Sebaliknya, mereka yang melihat uang sebagai alat untuk mencapai keamanan dan tujuan jangka panjang, biasanya lebih berhati-hati dan bijak dalam mengatur keuangannya. Oleh karena itu, cara mahasiswa memaknai uang dan perannya dalam kehidupan menjadi cerminan dari sikap keuangan mereka, yang pada akhirnya sangat memengaruhi efektivitas pengelolaan keuangan (Risendy, 2025).

Selain pendapatan dan sikap keuangan, gaya hidup juga menjadi faktor yang memengaruhi kemampuan mahasiswa perantau dalam mengelola keuangan. Menurut Eldista (2019) menyatakan bahwa gaya hidup seseorang menentukan pengelolaan keuangannya. Saat seseorang menjalani gaya hidup yang lebih mewah atau boros, pengeluarannya pun cenderung meningkat, sehingga menyulitkan mereka dalam mengelola keuangan dengan baik (Halik et al., 2023). Gaya hidup seseorang sering kali menjadi cerminan status sosial dan identitas pribadi. Akibatnya tidak sedikit individu yang mengadopsi gaya hidup tertentu untuk mendapatkan pengakuan atau memenuhi kebutuhan internal.

Gaya hidup seseorang tak lepas dari pengaruh zaman dan kemajuan teknologi, arus budaya populer, serta tuntutan sosial. Bagi mahasiswa perantau gaya hidup mereka terbentuk bukan sekadar dari kebutuhan, melainkan juga keinginan untuk diterima dan mengikuti tren. Lingkungan sekitar dan teman sebaya ikut mendorong mereka agar “sejalan” dengan gaya hidup yang sedang hits. Namun, seringkali gaya hidup ini justru tidak cocok dengan kondisi finansial mereka yang terbatas. Akibatnya, kemampuan mereka untuk mengelola uang secara rutin dan bertanggung jawab bisa terganggu, karena pilihan gaya hidup lebih cepat berubah daripada kemampuan menyesuaikan pengeluaran (Rosary et al., 2025).

Oleh karena itu, gaya hidup bukan sekadar kebiasaan sehari-hari, tetapi merupakan pola tindakan yang mencerminkan identitas dan citra diri individu maupun kelompok. Pola hidup ini juga berkaitan dengan nilai dan status sosial yang ingin ditampilkan, serta dapat berdampak jangka panjang pada kondisi finansial, sosial, dan psikologis seseorang (Wahyuningsari et al., 2022).



Gambar 1. 1 Pendapat Responden Terhadap Pengelolaan Keuangan

Sumber : Hasil Pra Riset (2025)

Dalam hasil pra riset yang dilakukan peneliti pada mahasiswa perantau di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tentang pengelolaan keuangan sebanyak 37 responden, diketahui bahwa 42,0% responden berada pada kategori pengelolaan keuangan baik, 38,0% berada pada kategori cukup, dan 20,0% berada pada kategori kurang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa perantau telah mampu mengelola keuangan dengan cukup baik, terutama dalam memenuhi kewajiban keuangan dan memprioritaskan kebutuhan pokok. Namun demikian, masih terdapat mahasiswa yang belum konsisten dalam menyusun anggaran, menabung, serta mengendalikan pengeluaran, sehingga pengelolaan keuangan mahasiswa perantau masih perlu ditingkatkan.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan mahasiswa perantau masih perlu mendapat perhatian serius. Ketidakkonsistenan dalam menyusun anggaran, menabung, dan mengendalikan pengeluaran berpotensi menimbulkan permasalahan keuangan yang berkelanjutan, seperti kesulitan memenuhi kebutuhan akademik, ketergantungan finansial, hingga stres ekonomi. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang lebih mendalam untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa perantau agar mereka mampu membangun kemandirian dan kedisiplinan finansial sejak dini.

Berdasarkan kajian terhadap penelitian terdahulu, diketahui bahwa sebagian besar penelitian mengenai pengelolaan keuangan mahasiswa lebih banyak mengkaji pengaruh pendapatan dan sikap keuangan secara langsung terhadap pengelolaan keuangan. Penelitian oleh (Lubis & Siregar, 2025) dan (Apunlawan & Husda, 2025) menempatkan gaya hidup sebagai variabel independen yang memengaruhi pengelolaan keuangan. Namun, peran gaya hidup sebagai variabel

intervening yang menjembatani pengaruh pendapatan dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan masih jarang diteliti.

Selain itu, penelitian yang secara khusus mengkaji mahasiswa perantau masih tergolong sedikit. Sebagian besar penelitian terdahulu, seperti yang dilakukan (Nursalma et al., 2025), (Sa'adah et al., 2024), (Harahap et al., 2025) serta (Apunlawan & Husda, 2025) lebih banyak berfokus pada mahasiswa secara umum. Kondisi ini menimbulkan gap penelitian yang relevan untuk diisi, mengingat mahasiswa perantau memiliki karakteristik unik seperti kemandirian finansial, menghadapi biaya hidup lebih tinggi, serta penyesuaian terhadap lingkungan dan kebiasaan konsumsi baru.

Penelitian ini memiliki kebaruan (*Novelty*) melalui fokus pada mahasiswa perantau yang memiliki pola pengelolaan keuangan berbeda, seperti kemandirian finansial, menghadapi biaya hidup lebih tinggi, dan menyesuaikan diri dengan lingkungan serta kebiasaan konsumsi baru. Selain itu, penelitian ini juga menguji gaya hidup sebagai variabel intervening yang menghubungkan pendapatan dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan. Sehingga diharapkan memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai pengelolaan keuangan mahasiswa perantau dan menjadi referensi bagi studi selanjutnya.

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pendapatan, Sikap Keuangan, terhadap Pengelolaan Keuangan Dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Perantau di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat didalam latar belakang, dapat diperoleh masalah yang ditemukan pada mahasiswa perantauan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara adalah sebagai berikut:

1. Masih terdapat mahasiswa perantau yang belum mampu mengelola keuangan dengan baik, khususnya dalam hal perencanaan, pengendalian pengeluaran, dan kebiasaan menabung.
2. Perbedaan tingkat pendapatan yang diterima mahasiswa perantau diduga memengaruhi kemampuan mereka dalam mengelola keuangan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan akademik.
3. Sikap keuangan mahasiswa perantau yang belum sepenuhnya positif, seperti kurangnya kedisiplinan dan perencanaan keuangan, diduga memengaruhi efektivitas pengelolaan keuangan pribadi.
4. Gaya hidup mahasiswa perantau yang cenderung mengikuti tren dan pengaruh lingkungan sosial diduga memengaruhi pengelolaan keuangan serta berperan sebagai variabel intervening antara pendapatan dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan kemampuan dan keterbatasan waktu yang dimiliki agar terfokus pada pembahasannya, maka penelitian ini perlu dibatasi permasalahannya. Penulis membatasi ruang lingkup penelitian yang hanya mengangkat permasalahan mengenai Pendapatan, Sikap Keuangan, Gaya Hidup, dan Perilaku Pengelolaan Keuangan. Untuk objek penelitian, penulis memfokuskan penelitian ini pada Mahasiswa Perantau di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian batasan masalah diatas, maka terdapat rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa perantau di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?
2. Apakah sikap keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa perantau di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?
3. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap gaya hidup pada mahasiswa perantau di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?
4. Apakah sikap keuangan berpengaruh terhadap gaya hidup pada mahasiswa perantau di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?
5. Apakah gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa perantau di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?
6. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan melalui gaya hidup pada mahasiswa perantau di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?
7. Apakah sikap keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan melalui gaya hidup pada mahasiswa perantau di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dengan melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pendapatan terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa perantau di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa perantau di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pendapatan terhadap gaya hidup pada mahasiswa perantau di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh sikap keuangan terhadap gaya hidup pada mahasiswa perantau di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa perantau di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?
6. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pendapatan terhadap pengelolaan keuangan melalui gaya hidup pada mahasiswa perantau di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?
7. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan melalui gaya hidup pada mahasiswa perantau di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian ini, diharapkan penelitian ini bermanfaat baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang manajemen keuangan, dengan memperkaya literatur mengenai pengaruh pendapatan, sikap keuangan, dan gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi, sumber informasi, serta bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengkaji topik serupa.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa perantau dalam mengelola keuangan secara lebih efektif dengan mempertimbangkan pengaruh pendapatan, sikap keuangan, dan gaya hidup. Hasil penelitian juga dapat menjadi pedoman untuk meningkatkan pemahaman tentang literasi keuangan, membentuk sikap keuangan yang positif, dan menyesuaikan gaya hidup agar pengelolaan keuangan sehari-hari lebih bijak dan terencana

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Grand Theory*

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Theory of Planned Behaviour (TPB) yang dikemukakan oleh (Ajzen, 1991). Teori ini menjelaskan bahwa perilaku individu tidak muncul secara spontan, melainkan diawali oleh adanya niat (intention). Niat tersebut dibentuk oleh tiga komponen utama, yaitu sikap terhadap perilaku (attitude), norma subjektif (subjective norm), dan persepsi kontrol diri (perceived behavioral control). Sikap mencerminkan penilaian individu terhadap suatu perilaku, norma subjektif menunjukkan pengaruh sosial dari lingkungan sekitar, sedangkan persepsi kontrol diri menggambarkan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam melakukan perilaku tersebut. Ketiga komponen ini secara bersama-sama membentuk niat yang selanjutnya menentukan apakah suatu perilaku akan diwujudkan dalam tindakan nyata.

Perilaku yang dijelaskan dalam *Theory of Planned Behavior* dapat direalisasikan melalui pengelolaan keuangan pribadi (*Personal Financial Management*) yaitu tindakan individu dalam merencanakan, mengatur, dan mengontrol penggunaan sumber daya keuangannya. Aktivitas ini tercermin dalam berbagai praktik, seperti menyusun anggaran, mengendalikan pengeluaran, menabung secara rutin, serta membuat keputusan keuangan yang rasional dan bertanggung jawab. Dengan pengelolaan keuangan yang efektif, individu mampu memprioritaskan kebutuhan, membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta menyiapkan dana untuk kepentingan masa depan (Herdjiono & Damanik, 2016).

2.1.2 Pengelolaan Keuangan

2.1.2.1 Pengertian Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan menggambarkan kemampuan individu dalam merancang, mengatur, serta mengendalikan penggunaan uang secara efektif dalam kehidupan sehari-hari (Gunawan et al., 2020). Pengelolaan keuangan mencakup proses atau perilaku individu dalam memanfaatkan sumber daya keuangan yang dimiliki sebagai bentuk tanggung jawab terhadap kondisi finansialnya. Dengan demikian, individu yang memiliki tanggung jawab keuangan yang baik cenderung lebih bijak dalam mengelola keuangan pribadi (Suwatno et al., 2020).

Menurut Sucihati (2021) Pengelolaan keuangan merupakan salah satu aspek dalam manajemen keuangan pribadi, yang melibatkan upaya individu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya melalui pengaturan dan pemanfaatan sumber daya keuangan secara terencana, sistematis, dan terstruktur. Mahasiswa perlu memiliki perilaku keuangan yang baik dengan mengelola pengeluaran sehari-hari secara bijak agar uang yang diterima, terutama dari orang tua, dapat mencukupi kebutuhan dasar dan mencegah perilaku konsumtif (Firmansyah & Indrawati, 2024).

Menurut Risendy (2025) bahwa pengelolaan keuangan merupakan merupakan bagian penting dalam kehidupan setiap individu agar dapat menyeimbangkan antara pendapatan dan pengeluaran, memenuhi kebutuhan hidup, serta terhindar dari kesulitan keuangan.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan adalah kemampuan individu dalam merencanakan, mengatur, menggunakan, serta mengendalikan sumber daya keuangan yang dimiliki secara bijak dan bertanggung

jawab, dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup, menjaga keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran, serta mencapai kestabilan dan kesejahteraan finansial.

2.1.2.2 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan

Menurut Rizkiawati & Asandimitra (2018) faktor – faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan adalah :

1. Pendapatan

Pendapatan merupakan faktor penting yang memengaruhi kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan. Dengan pendapatan yang lebih tinggi, seseorang dapat memenuhi kebutuhan hidup, menabung, dan membuat keputusan keuangan lebih bijak. Sebaliknya, pendapatan terbatas menuntut individu untuk lebih berhati-hati dalam mengatur pengeluaran agar kebutuhan pokok tetap terpenuhi, meskipun hal ini menjadi tantangan dalam menjaga stabilitas keuangan pribadi.

2. Jenis Kelamin

Jenis kelamin dapat memengaruhi pengelolaan keuangan, Secara umum, terdapat perbedaan perilaku keuangan antara laki-laki dan perempuan, baik dalam pengambilan keputusan maupun pola pengeluaran. karena laki-laki cenderung fokus pada perencanaan jangka panjang, sedangkan perempuan lebih memperhatikan kebutuhan sehari-hari. Perbedaan ini juga dipengaruhi oleh status dan tanggung jawab dalam keluarga.

3. Usia

Usia merupakan salah satu faktor yang memengaruhi pengelolaan keuangan karena berkaitan dengan kondisi fisik dan psikologis seseorang.

Seiring bertambahnya usia, individu umumnya lebih dewasa dalam berpikir dan bertindak, sehingga mampu mengambil keputusan keuangan dengan lebih bijak, terencana, dan bertanggung jawab untuk mencapai kestabilan hidup.

4. *Financial Knowledge* (Pengetahuan Keuangan)

Financial knowledge berperan penting dalam pengambilan keputusan terkait keuangan pribadi. Dengan pemahaman yang baik, individu mampu mengelola sumber daya finansial secara tepat dan efektif, meningkatkan kemampuan membuat keputusan yang bijak dan rasional, serta mendorong terbentuknya perilaku manajemen keuangan yang bertanggung jawab dan terarah menuju kestabilan ekonomi pribadi.

5. *Financial Attitude* (Sikap Keuangan)

Sikap keuangan adalah cara seseorang menilai dan merespons hal-hal yang berkaitan dengan uang. Individu dengan sikap positif cenderung menggunakan uang secara bijak, membentuk persepsi tentang kondisi keuangannya di masa depan, dan mampu mengelola keuangan secara rasional serta bertanggung jawab.

6. *Locus Of Control*

Locus of Control menggambarkan sejauh mana seseorang merasa dapat mengendalikan hidupnya. Individu dengan kontrol internal yang kuat cenderung lebih bijak dalam menggunakan uang dan menjalankan manajemen keuangan secara terencana dan bertanggung jawab.

7. *Financial Self – Efficacy*

Financial Self-Efficacy adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuan dirinya dalam mengelola keuangan secara efektif dan mencapai tujuan finansial. Individu dengan tingkat keyakinan tinggi cenderung lebih termotivasi untuk mengambil langkah-langkah yang diperlukan, sehingga lebih mampu mengelola keuangan secara terencana dan bertanggung jawab.

Sementara itu menurut Putri (2022) faktor – faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan adalah :

1. Literasi Keuangan

Literasi keuangan berkaitan erat dengan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan, di mana semakin tinggi literasi keuangan, semakin baik manajemen keuangan yang dilakukan. Manajemen keuangan pribadi mencakup perencanaan, pengaturan, dan pengendalian keuangan untuk mencapai kesejahteraan finansial.

2. Gaya Hidup

Gaya hidup mahasiswa biasanya sejalan dengan tingkat pendapatan mereka; semakin tinggi pendapatan, semakin tinggi gaya hidup yang dipilih. Pembentukan gaya hidup dipengaruhi oleh faktor demografis, seperti usia, pendidikan, pendapatan, dan jenis kelamin, serta faktor psikografis yang berkaitan dengan karakter dan kepribadian individu.

2.1.2.3 Tujuan Pengelolaan Keuangan

Adapun tujuan pengelolaan keuangan menurut (Munte et al., 2023) yaitu :

1. Meningkatkan Profitabilitas

Pengelolaan keuangan bertujuan untuk memaksimalkan pemanfaatan sumber daya finansial yang tersedia. Dengan pengelolaan yang baik, dana dapat digunakan secara efektif dan efisien, termasuk dalam memanfaatkan peluang investasi atau pengeluaran yang memberikan manfaat lebih besar.

2. Mengelola Likuiditas

Mengelola likuiditas dalam pengelolaan keuangan menjaga keseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran agar selalu tersedia dana yang cukup untuk memenuhi kebutuhan jangka pendek.

3. Meningkatkan Nilai Entitas

Pengelolaan keuangan yang baik meningkatkan kinerja finansial, kemampuan pengambilan keputusan, dan stabilitas keuangan secara keseluruhan.

4. Mengurangi Risiko Finansial

Pengelolaan keuangan berperan dalam meminimalkan risiko yang terkait dengan penggunaan dan pengelolaan dana, seperti kekurangan likuiditas atau kesalahan pengambilan keputusan. Dengan strategi yang tepat, risikan finansial dapat dikendalikan lebih baik.

5. Mencapai Tujuan Jangka Panjang

Pengelolaan keuangan bertujuan menjaga kestabilan dan keberlanjutan keuangan di masa depan melalui perencanaan tabungan, investasi, serta pengaturan dana agar tujuan finansial jangka panjang tercapai.

Berdasarkan pendapat (Jaya et al., 2023) pengelolaan keuangan memiliki beberapa tujuan utama yaitu :

1. Memaksimalkan Keuntungan

Pengelolaan keuangan yang efektif bertujuan untuk meningkatkan hasil finansial dengan mengurangi biaya, mengatur arus kas, dan melakukan investasi secara tepat, sehingga stabilitas dan pertumbuhan keuangan tetap terjaga.

2. Pengawasan

Tujuan ini mencakup pemantauan dan evaluasi setiap aktivitas keuangan agar arus kas terkendali, anggaran digunakan secara efisien, dan strategi pengelolaan keuangan dapat disesuaikan bila diperlukan.

3. Menjaga Arus Kas

Dengan pengelolaan keuangan yang baik, individu mampu mempertahankan keseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran, sehingga dana dapat digunakan secara efisien dan masalah kekurangan kas dapat dihindari.

4. Mengurangi Resiko

Pengelolaan keuangan yang efektif membantu individu dalam merencanakan dan mengambil keputusan secara tepat, sehingga potensi kerugian finansial dapat diminimalkan.

5. Pengembalian Dana

Pengelolaan keuangan yang baik memastikan dana digunakan secara adil dan transparan, sekaligus memastikan kewajiban atau pengembalian dana kepada pihak yang memberikan modal dipenuhi sesuai kesepakatan.

2.1.2.4 Indikator Pengelolaan Keuangan

Menurut (Shinta & Lestari, 2019) Indikator perilaku pengelolaan keuangan meliputi :

1. **Proses Perencanaan Keuangan**

Perencanaan keuangan mencakup penyusunan rencana yang berisi perkiraan pendapatan dan pengeluaran serta penetapan prioritas penggunaan dana. Dalam proses ini juga ditentukan tujuan keuangan jangka pendek maupun panjang, termasuk strategi untuk mencapainya seperti menabung, berinvestasi, dan menyiapkan dana darurat.

2. **Implementasi Keuangan**

Implementasi keuangan merupakan pelaksanaan dari rencana yang telah dibuat, meliputi pengaturan dan penggunaan dana sesuai anggaran. Pada tahap ini diperlukan kedisiplinan dalam mencatat transaksi, mengendalikan pengeluaran, serta menjaga agar pengelolaan keuangan berjalan sesuai rencana.

3. **Evaluasi Keuangan**

Evaluasi keuangan dilakukan untuk menilai sejauh mana rencana keuangan telah terlaksana dengan baik. Kegiatan ini mencakup perbandingan antara rencana dan realisasi, mengidentifikasi kendala yang muncul, serta menentukan langkah perbaikan agar pengelolaan keuangan berikutnya lebih efektif.

Menurut Perry dan Morris (2005) dalam (Trisuci, 2023) indikator pada pengelolaan keuangan adalah sebagai berikut :

1. Penyusunan Rancangan Keuangan Untuk Masa Depan

Penyusunan rancangan keuangan untuk masa depan ini menggambarkan kemampuan individu dalam menyusun perencanaan keuangan, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Perencanaan tersebut mencakup pengalokasian dana untuk kebutuhan rutin, keperluan akademik, serta tujuan keuangan di masa depan agar penggunaan pendapatan menjadi lebih terarah dan terkontrol.

2. Pembayaran Tagihan Tepat Waktu

Pembayaran tagihan tepat waktu menunjukkan sikap tanggung jawab dan disiplin dalam memenuhi kewajiban keuangan. Hal ini meliputi pembayaran biaya tempat tinggal, utilitas, atau kewajiban lainnya sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, sehingga dapat menghindari denda dan masalah keuangan.

3. Penyisihan Uang Untuk Tabungan

Penyisihan uang untuk tabungan mencerminkan kesadaran individu akan pentingnya dana cadangan. Tabungan digunakan untuk menghadapi kebutuhan mendesak, keperluan akademik tak terduga, maupun rencana di masa mendatang. Konsistensi dalam menabung menjadi indikator pengelolaan keuangan yang baik.

4. Pengendalian Biaya Pengeluaran

Pengendalian pengeluaran berkaitan dengan kemampuan individu dalam mengatur dan membatasi pengeluaran agar sesuai dengan pendapatan yang

dimiliki. Hal ini dilakukan dengan memprioritaskan kebutuhan utama dan menghindari pengeluaran yang bersifat konsumtif, sehingga kondisi keuangan tetap stabil.

5. Pemenuhan Kebutuhan Untuk Diri Sendiri Dan Keluarga

Pemenuhan kebutuhan untuk diri sendiri dan keluarga ini menunjukkan kemampuan individu dalam memenuhi kebutuhan dasar pribadi serta membantu memenuhi kebutuhan keluarga sesuai dengan kemampuan keuangan yang dimiliki. Pemenuhan kebutuhan tersebut mencerminkan pengelolaan keuangan yang efektif dan bertanggung jawab.

2.1.3 Pendapatan

2.1.3.1 Pengertian Pendapatan

Dewi et al (2021) mengatakan bahwa pendapatan adalah semua bentuk penerimaan yang diterima seseorang, baik berupa uang maupun barang, yang bisa berasal dari pihak lain atau hasil kegiatan produksi. Nilainya dihitung berdasarkan harga yang berlaku saat itu. Pendapatan berperan sebagai sumber penghasilan utama untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari dan memiliki pengaruh besar terhadap kesejahteraan serta kelangsungan hidup seseorang, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pendapatan merupakan penghasilan individu sebelum dikurangi pajak, yang dapat dihitung dari seluruh sumber penghasilan. Bagian terbesar dari total pendapatan biasanya berasal dari upah dan gaji (Prawiga et al., 2024).

Gahagho et al (2021) mengatakan bahwa pendapatan adalah tambahan sumber ekonomi bagi seseorang yang dapat digunakan untuk memenuhi

kebutuhan hidup atau menambah aset yang dimilikinya. Pendapatan ini bisa berasal dari berbagai sumber, misalnya hasil kerja atau bantuan dari pihak yang memiliki tanggung jawab terhadap kebutuhan sehari-hari seseorang, seperti dukungan finansial dari orang tua.

Pendapatan merupakan total penghasilan seseorang dalam periode tertentu, yang dipengaruhi oleh jenis pekerjaan, pencapaian, dan lama bekerja. Individu dengan penghasilan yang lebih tinggi biasanya lebih cermat dalam mengatur keuangannya, karena memiliki sumber daya yang memadai untuk membuat keputusan keuangan secara bertanggung jawab (Arianti, 2020).

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah pendapatan adalah semua bentuk penerimaan atau penghasilan yang diterima seseorang, baik berupa uang maupun barang, yang berasal dari berbagai sumber seperti pekerjaan, bantuan, atau kegiatan ekonomi lainnya, yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan dapat memengaruhi kesejahteraan serta kemampuan individu dalam mengelola keuangan.

2.1.3.2 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan

Menurut Mboko et al (2023) faktor – faktor yang mempengaruhi pendapatan meliputi :

1. Modal Usaha

Modal usaha adalah sumber daya awal berupa uang atau aset yang dimanfaatkan untuk mendukung berbagai kegiatan ekonomi dan produktif. Sumber daya ini digunakan untuk meningkatkan nilai atau hasil dari suatu kegiatan, baik melalui proses produksi maupun aktivitas lain yang memberikan manfaat ekonomi. Dengan demikian, modal berperan sebagai

dasar pengelolaan sumber daya yang ada, sekaligus memungkinkan perkembangan kemampuan dan pencapaian tujuan secara efektif.

2. Jam Kerja

Jam kerja atau kegiatan produktif berhubungan erat dengan tingkat pendapatan, karena semakin banyak waktu yang digunakan untuk bekerja, semakin besar potensi pendapatan. Pendapatan perlu dikelola dengan baik agar dapat memenuhi kebutuhan dan prioritas, sehingga pengaturan waktu dan pengelolaan pendapatan menjadi penting untuk menjaga keseimbangan.

2.1.3.3 Tujuan Pendapatan

Menurut Lewar et al (2020) pendapatan memiliki beberapa tujuan, yaitu :

1. Memenuhi Kebutuhan Hidup

Pendapatan digunakan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari seperti makanan, pakaian, tempat tinggal, dan pendidikan. Dengan pendapatan, seseorang dapat menjalani kehidupan secara layak dan memenuhi kebutuhan dasar.

2. Menambah Harta Kekayaan Yang Dimiliki

Pendapatan dapat menambah aset atau kekayaan pribadi, seperti melalui tabungan atau investasi. Hal ini membantu individu meningkatkan keamanan finansial dan mempersiapkan kebutuhan di masa depan.

2.1.3.4 Indikator Pendapatan

Menurut fitroh dalam (Muhammad et al., 2023) Indikator pada pendapatan yaitu :

1. Penghasilan Yang Diterima Perbulan

Penghasilan per bulan adalah pendapatan yang diterima seseorang secara rutin, biasanya pada akhir setiap bulan, yang berasal dari upah, gaji, atau hasil usaha yang dijalankannya.

2. Pekerjaan

Pekerjaan merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang untuk memperoleh pendapatan. Besarnya penghasilan yang diterima berbeda-beda tergantung jenis pekerjaan dan profesi yang dijalankan.

3. Beban Keluarga Yang Ditanggung

Beban keluarga adalah pengeluaran dari pendapatan seseorang untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan kebutuhan sehari-hari. Pengeluaran ini dapat mempengaruhi jumlah pendapatan yang tersisa untuk keperluan lainnya.

Menurut Pranata & Widoatmodjo (2023) indikator pendapatan adalah sebagai berikut :

1. Kemampuan Penghasilan Individu

Seberapa besar seseorang mampu mendapatkan uang dari sumber pendapatannya. Semakin stabil dan cukup penghasilan yang diterima, semakin baik kondisi pendapatannya.

2. Standar Hidup yang dimiliki

Menunjukkan kualitas dan tingkat kenyamanan hidup yang dapat dicapai berdasarkan pendapatan. Pendapatan yang memadai memungkinkan seseorang memenuhi kebutuhan pokok seperti makan, tempat tinggal, dan transportasi, bahkan kebutuhan tambahan seperti tabungan, rekreasi, atau pendidikan.

2.1.4 Sikap Keuangan

2.1.4.1 Pengertian Sikap Keuangan

Sikap terhadap keuangan merujuk pada sifat atau karakter psikologis individu yang terkait dengan pengelolaan keuangan pribadinya (Darmawan & Pratiwi, 2020). Sikap keuangan yang dimiliki setiap individu berperan penting dalam membantu mereka memahami cara berpikir dan bertindak dalam membuat keputusan keuangan pribadi (Muhidia, 2019).

Menurut Purwati et al (2023) secara lebih luas sikap keuangan dapat diartikan sebagai pandangan psikologis terhadap uang yang tercermin dalam kemampuan individu untuk mengatur pengeluaran, menyusun perencanaan keuangan, membuat anggaran, serta mengambil keputusan keuangan secara bijak. Sikap finansial juga mencakup persepsi, pola pikir, keyakinan, dan pandangan yang membentuk kepribadian individu berdasarkan evaluasi terhadap nilai dan pemanfaatan sumber daya keuangannya, yang pada akhirnya memengaruhi keputusan keuangan yang diambil.

Dalam konteks tersebut, sikap keuangan mencerminkan evaluasi individu, baik positif maupun negatif, terhadap berbagai praktik pengelolaan keuangan.

Individu dengan sikap keuangan positif cenderung lebih efektif dalam mengelola keuangannya, terbuka terhadap edukasi finansial, serta menerapkan strategi keuangan yang rasional dan berorientasi pada tujuan keuangan jangka panjang (D. Wardani et al., 2025). Menurut Ariza & Jufrizen (2022) sikap finansial yang baik dapat tercipta dari adanya disiplin dalam diri individu mengenai bagaimana keuangan akan dikelola di masa depan.

Menurut Julita (2023) sikap keuangan dapat dipahami sebagai seperangkat prinsip dan penilaian yang digunakan individu dalam menciptakan serta menjaga nilai-nilai saat mengambil keputusan terkait pengelolaan sumber daya keuangan. Sikap ini tercermin melalui cara seseorang menilai dan merespons berbagai praktik dalam manajemen keuangan.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa sikap keuangan adalah merupakan pandangan dan kecenderungan psikologis individu terhadap uang serta pengelolaan keuangannya, yang tercermin dalam pola pikir, perasaan, dan tindakan ketika mengambil keputusan finansial. Sikap ini berperan penting dalam membentuk perilaku keuangan yang bertanggung jawab dan mendukung tercapainya kesejahteraan finansial jangka panjang.

2.1.4.2 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Keuangan

Menurut Asmi & Anjelina (2024) faktor – faktor yang mempengaruhi sikap keuangan adalah :

1. Sikap

Sikap terhadap keuangan menggambarkan cara seseorang memandang dan mengatur penggunaan uang. Individu yang memiliki sikap positif biasanya lebih berhati-hati dalam mengelola pengeluaran, membuat rencana

keuangan, serta memiliki kesadaran untuk menabung dan berinvestasi demi kebutuhan masa depan.

2. Kepribadian

Kepribadian turut memengaruhi bagaimana seseorang mengambil keputusan finansial. Individu yang disiplin dan bertanggung jawab cenderung mampu mengendalikan pengeluaran dengan baik, sedangkan orang yang bersifat impulsif lebih mudah melakukan pengeluaran tanpa pertimbangan yang matang.

3. Nilai – Nilai Hidup

Nilai-nilai hidup berperan dalam menentukan cara seseorang memprioritaskan penggunaan uang. Mereka yang menjunjung tinggi kemandirian dan kerja keras biasanya lebih bijak serta berhati-hati dalam mengatur keuangan agar tidak mudah bergantung pada pihak lain.

4. Emosi

Kondisi emosional dapat memengaruhi keputusan seseorang dalam mengelola keuangan. Perasaan seperti stres, senang, atau kecewa sering kali membuat individu bertindak tidak rasional, misalnya berbelanja secara berlebihan atau menunda kewajiban finansial.

5. Kecerdasan

Kecerdasan, terutama kecerdasan finansial, berhubungan dengan kemampuan memahami dan mengelola aspek dasar keuangan. Seseorang dengan kecerdasan finansial yang baik umumnya lebih mampu mengatur pendapatan, tabungan, serta pengeluaran dengan tepat dan efisien.

2.1.4.3 Tujuan Sikap Keuangan

Sikap keuangan membantu membentuk perilaku individu agar dapat mengelola keuangan secara bijak untuk mencapai kesejahteraan finansial.

Menurut Florensa et al (2024) tujuan dari sikap keuangan meliputi :

1. Kemampuan Mengontrol Uang

Kemampuan ini menggambarkan sejauh mana seseorang dapat mengatur penggunaan uangnya dengan baik. Individu yang memiliki kontrol keuangan yang baik akan lebih berhati-hati dalam membelanjakan uang dan berupaya menyesuaikan dengan kebutuhan yang benar-benar penting.

2. Pembuatan Rencana Keuangan

Menyusun rencana keuangan bertujuan membantu individu menentukan arah dan tujuan penggunaan pendapatan. Dengan perencanaan yang matang, seseorang dapat mengalokasikan dana untuk kebutuhan sehari-hari, tabungan, dan pengeluaran tak terduga secara lebih efisien.

3. Membuat Anggaran

Anggaran berperan sebagai pedoman dalam mengatur keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran. Dengan adanya anggaran, individu dapat mengawasi alur keuangan, mengendalikan pengeluaran, serta memastikan prioritas utama tetap terpenuhi.

4. Pengambilan Sikap Keuangan Yang Tepat

Hal ini berkaitan dengan kemampuan seseorang membuat keputusan keuangan yang bijak dan logis. Keputusan yang tepat membantu individu

menghindari pengeluaran berlebihan dan pengelolaan uang yang tidak efektif.

2.1.4.4 Indikator Sikap Keuangan

Menurut Yanesa & Yuana (2023) sikap keuangan memiliki beberapa indikator yaitu :

1. *Obsession*

Menggambarkan cara pandang individu terhadap uang serta keyakinannya mengenai pentingnya pengelolaan keuangan yang baik untuk masa depan.

2. *Power*

Berkaitan dengan anggapan bahwa uang dapat memberikan kekuatan bagi individu untuk mengatur keadaan dan menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.

3. *Effort*

Menunjukkan bahwa seseorang merasa uang yang dimilikinya merupakan hasil dari kerja keras yang telah dilakukan. Ia percaya bahwa usaha dan tenaga yang dikeluarkan layak mendapatkan imbalan yang sepadan.

4. *Retention*

Menunjukkan kecenderungan seseorang untuk menahan diri dalam menggunakan uang yang dimilikinya. Meskipun memiliki cukup uang, individu dengan sikap ini cenderung enggan membelanjakannya dan lebih memilih untuk menyimpan atau menggunakannya secara hati-hati.

5. *Security*

Menunjukkan cara pandang tradisional seseorang terhadap uang, di mana individu merasa lebih aman menyimpannya sendiri daripada menaruhnya di bank atau menginvestasikannya.

Menurut Wijaya et al (2023) indikator sikap keuangan sebagai berikut :

1. Sikap Terhadap Menabung

Menunjukkan apakah seseorang menganggap menabung itu penting demi kebutuhan mendatang dan apakah ia mampu melakukannya secara disiplin.

2. Sikap Terhadap Investasi

Menilai seberapa besar ketertarikan seseorang pada instrumen investasi dan bagaimana responsnya terhadap potensi keuntungan maupun risiko.

3. Sikap Terhadap Pengeluaran

Menggambarkan kemampuan individu dalam membedakan kebutuhan dan keinginan, serta kendali diri dalam mengelola pengeluaran.

4. Sikap Pengelolaan Resiko

Menunjukkan kesiapan seseorang melindungi kondisi keuangannya, seperti melalui asuransi atau langkah pencegahan lain.

2.1.5 Gaya Hidup

2.1.5.1 Pengertian Gaya Hidup

Menurut Lindratno & Anasrulloh (2022) Gaya hidup dapat diartikan sebagai pola seseorang dalam menjalani kehidupannya sehari-hari, mencakup cara individu dalam menggunakan waktu, mengatur pengeluaran, serta menampilkan

kepribadiannya sesuai dengan minat dan pandangan terhadap lingkungan sekitar. Pola hidup ini bersifat dinamis dan dapat berubah sewaktu-waktu, seiring dengan perubahan kebutuhan, kegiatan, maupun pandangan individu yang dipengaruhi oleh kondisi serta situasi lingkungan di sekitarnya.

Gaya hidup mencerminkan keseluruhan diri individu dalam hubungannya dengan lingkungan sekitarnya, yang tampak dari aktivitas, minat, serta cara seseorang mengelola pengeluaran dan memanfaatkan waktu yang dimilikinya (Azizah, 2020). Menurut Abdullah & Suja'i (2022) gaya hidup menjadi dasar perilaku manusia karena berkaitan dengan cara seseorang mengambil keputusan dan menjalankan aktivitas sehari-hari. Gaya hidup juga tercermin dari kebiasaan, nilai-nilai, serta cara individu menata kehidupannya melalui pengelolaan waktu, keuangan, dan prioritas yang dimilikinya.

Menurut (F. N. C. Ningsih et al., 2023) Gaya hidup dapat dilihat sebagai kebutuhan sekunder bagi manusia yang sifatnya dapat berubah-ubah, tergantung pada perkembangan zaman dan pilihan individu terhadap pola hidup maupun barang yang digunakan. Konsep ini, yang sering disebut *lifestyle*, mencerminkan perilaku, kebiasaan, dan cara seseorang menjalani kehidupannya, termasuk bagaimana ia menyesuaikan aktivitas dengan minatnya serta memandang dirinya dalam hubungannya dengan lingkungan sekitar.

Seiring dengan perubahan zaman, gaya hidup cenderung menjadi bagian yang sulit dipisahkan dari kehidupan sehari-hari, terutama bagi mahasiswa. Aktivitas konsumsi, baik melalui belanja online maupun offline, sering kali tidak lagi didasarkan pada kebutuhan semata, melainkan lebih dipengaruhi oleh

keinginan, kesenangan, serta tuntutan gaya hidup, sehingga berpotensi mendorong munculnya perilaku boros (S. F. Wahyuni et al., 2023).

Dari penjelasan mengenai gaya hidup, dapat disimpulkan bahwa gaya hidup adalah pola perilaku dan kebiasaan individu dalam menjalani kehidupan sehari-hari yang mencakup pengelolaan waktu, pengeluaran, aktivitas, serta cara menampilkan diri sesuai dengan minat, nilai, dan pandangan terhadap lingkungan. Gaya hidup bersifat dinamis dan dapat berubah sesuai dengan kondisi atau kebutuhan, serta memengaruhi cara individu bertindak, mengambil keputusan, dan menentukan prioritas dalam kehidupan sehari-hari.

2.1.5.2 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Gaya Hidup

Menurut Kotler dan Amstrong (2003) dalam (Tae & Bessie, 2021) memiliki dua faktor yang dapat mempengaruhi gaya hidup seseorang, yaitu:

1. Faktor Internal

a) Sikap

Sikap merupakan keadaan mental dan pola pikir individu yang terbentuk dari pengalaman, sehingga individu siap menanggapi suatu objek dan hal ini berdampak langsung terhadap perilaku yang ditunjukkannya.

b) Pengalaman dan pengamatan

Pengalaman memengaruhi cara individu mengamati perilaku sosial. Pengalaman tersebut berasal dari semua tindakan yang telah dilakukan sebelumnya dan dapat dijadikan sumber pembelajaran.

c) Kepribadian

Kepribadian merupakan susunan sifat dan pola perilaku seseorang yang membedakan cara bertindak setiap individu.

d) Konsep Diri

Konsep diri, sebagai pusat dari pola kepribadian, berperan dalam menentukan perbedaan cara perilaku setiap individu.

e) Motif

Perilaku dipengaruhi motif, terutama kebutuhan untuk merasa aman dan keinginan memperoleh prestise, tingginya kebutuhan prestise cenderung mendorong gaya hidup hedonis.

f) Persepsi

Persepsi adalah proses individu menyeleksi, menilai, dan menafsirkan informasi untuk membentuk gambaran bermakna tentang dunia di sekitarnya.

2. Faktor Eksternal

1. Kelompok Referensi

Kelompok referensi adalah kelompok yang memengaruhi sikap dan perilaku individu, baik secara langsung maupun tidak langsung.

2. Keluarga

Keluarga memiliki peran paling signifikan dan berlangsung dalam jangka waktu lama dalam membentuk sikap serta perilaku individu.

3. Kelas Sosial

Kelas sosial adalah kelompok masyarakat yang relatif seragam, dengan anggota yang memiliki nilai, minat, dan perilaku serupa.

4. Kebudayaan

Kebudayaan adalah segala hal yang dipelajari dari pola perilaku normatif, termasuk cara berpikir, merasakan, dan bertindak.

2.1.5.3 Tujuan Gaya Hidup

Menurut Solihin et al (2020) tujuan dari gaya hidup dapat berupa yaitu :

1. Mengelola keuangan secara efektif

Menggambarkan bagaimana seseorang mengelola keuangannya agar lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan hidup. Cara seseorang menggunakan uang mencerminkan kebiasaannya dalam membelanjakan, menabung, serta menentukan prioritas, yang menjadi bagian dari pola hidup yang dijalankannya.

2. Mengelola waktu secara efektif

Menunjukkan kemampuan seseorang dalam memanfaatkan waktu yang dimiliki untuk berbagai kegiatan secara seimbang. Pengelolaan waktu yang baik membantu individu menjadi lebih produktif, teratur, dan mampu menyeimbangkan antara pekerjaan, istirahat, serta aktivitas pribadi lainnya sebagai cerminan gaya hidup yang sehat dan efisien.

2.1.5.4 Indikator Gaya Hidup

Menurut N. A. Putri & Lestari (2019) terdapat beberapa indikator gaya hidup, meliputi :

1. *Activities* (Aktivitas)

Aktivitas mencerminkan perilaku konsumen dalam kesehariannya, baik dalam hal pemilihan maupun penggunaan produk, serta cara mereka mengisi waktu luang. Contohnya meliputi melakukan perjalanan liburan ke

luar kota, memilih dan menggunakan produk yang ramah lingkungan, serta memanfaatkan teknologi atau gadget sebagai bagian dari aktivitas harian.

2. *Interest* (Minat)

Minat mencerminkan ketertarikan seseorang terhadap suatu objek, peristiwa, atau topik tertentu yang disertai dengan tingkat antusiasme dan perhatian yang berkelanjutan. Aspek ini mencakup kesenangan, kegemaran, serta prioritas hidup yang dimiliki oleh konsumen. Contohnya, seseorang dapat menunjukkan minat dengan merasa tertarik membeli suatu produk akibat adanya promosi yang menarik.

3. *Opinion* (Pendapat)

Pendapat adalah pandangan konsumen terhadap berbagai isu sosial, ekonomi, dan moral, yang mencerminkan cara mereka menilai serta menafsirkan suatu hal. Contohnya, konsumen menganggap merek sebagai bagian penting dari sebuah produk.

Menurut Sitepu et al (2022) indikator pada gaya hidup adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan (*Activity*)

Kegiatan mencakup hal-hal yang dilakukan seseorang dalam kehidupan sehari-hari, termasuk bagaimana mereka mengisi waktu luang dan aktivitas rutin yang dijalani.

2. Minat (*Interest*)

Minat adalah hal-hal yang menarik perhatian seseorang atau menjadi prioritasnya, seperti hobi dan kesukaan.

3. Opini (*Opinion*)

Opini adalah pandangan atau penilaian seseorang terhadap sesuatu, yang mencerminkan bagaimana mereka menanggapi atau menilai suatu hal dalam kehidupan sehari-hari.

2.2 Kerangka Konseptual

2.2.1 Pengaruh Pendapatan Terhadap Gaya Hidup

Menurut Pinem & M (2021) definisi pendapatan adalah Individu dengan penghasilan lebih tinggi cenderung memiliki perilaku keuangan yang lebih bijak karena ketersediaan dana yang memadai mendorong mereka bertindak lebih bertanggung jawab. Penelitian ini didukung oleh penemuan (Sumarni et al., 2023) menyatakan bahwa pendapatan memiliki pengaruh terhadap gaya hidup. Semakin tinggi pendapatan seseorang, semakin tinggi pula standar dan kemewahan hidup yang dijalani, sedangkan pendapatan yang rendah mendorong individu untuk menjalani gaya hidup yang lebih sederhana.. Dengan demikian, pendapatan secara langsung memengaruhi pola dan kualitas gaya hidup seseorang.

Pendapatan berpengaruh terhadap gaya hidup. Memiliki pendapatan yang tinggi, semakin tinggi standar dan kualitas gaya hidup, sedangkan pendapatan rendah cenderung membuat seseorang menjalani gaya hidup sederhana. Dengan demikian, pendapatan memengaruhi pola dan kualitas gaya hidup individu.

Hasil peneliti terdahulu yang dilakukan oleh (Tuara & Idris, 2022a), (N. M. V. C. Dewi & Darma, 2021), dan (Muslimah et al., 2023) menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap gaya hidup.

2.2.2 Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Gaya Hidup

Sikap keuangan merupakan cara seseorang menerapkan prinsip-prinsip finansial untuk mengelola dan memanfaatkan sumber dayanya secara efektif, sehingga mampu membuat keputusan yang tepat serta menjaga nilai keuangannya (Asih et al., 2025).

Sikap keuangan yang dimiliki seseorang memengaruhi cara ia mengatur pengeluaran, membuat anggaran, dan menentukan prioritas dalam pengelolaan uang. Dengan sikap keuangan yang baik, individu biasanya lebih memahami pentingnya mengontrol konsumsi dan menyesuaikan gaya hidup dengan kemampuan finansialnya (Rifannyah, 2023). Pengetahuan keuangan yang memadai juga memperkuat kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan pribadi, termasuk mengatur kebutuhan sehari-hari, dan menabung. Karena itu, sikap keuangan tidak hanya berhubungan dengan keputusan finansial yang diambil, tetapi juga membentuk pola hidup yang lebih bijak dan terencana.

Sikap keuangan berpengaruh terhadap gaya hidup. Individu dengan sikap keuangan yang baik cenderung mampu mengatur pengeluaran, menetapkan prioritas, serta mengelola keuangan secara terencana dan bertanggung jawab sesuai dengan kemampuan finansialnya (Gultom & Siregar, 2023). Sebaliknya, sikap keuangan yang kurang baik dapat mendorong terbentuknya gaya hidup yang tidak terkontrol dan tidak selaras dengan kondisi keuangan.

Hasil peneliti terdahulu yang dilakukan oleh (Mariska et al., 2025), (Latifa & Santoso, 2024), dan (Sutarmin et al., 2023) menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh terhadap gaya hidup.

2.2.3 Pengaruh Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan

Pendapatan merupakan jumlah uang yang diterima seseorang dalam periode tertentu, seperti uang saku, beasiswa, atau hasil kerja paruh waktu. Namun, besarnya pendapatan tidak selalu mencerminkan kemampuan pengelolaan keuangan. Kemampuan keuangan ditentukan oleh cara individu mengelola keuangan dan menggunakan uang secara tepat (Gunawan et al., 2019). Sebaliknya kurangnya tanggung jawab finansial dapat mendorong perilaku konsumtif yang bersifat impulsif (Marunduri & Siregar, 2024).

Pendapatan yang stabil memudahkan individu dalam memenuhi kebutuhan pokok, menyusun anggaran, dan menabung atau berinvestasi. Sebaliknya, pendapatan yang terbatas menyulitkan pengelolaan keuangan, membuat prioritas pengeluaran lebih ketat, serta menghambat pembentukan dana darurat yang penting untuk menjaga kestabilan finansial. (Saputra et al., 2025). Penelitian ini menemukan hal yang sama adalah dilakukan oleh (R. A. Wijaya et al., 2024) juga menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan, di mana individu dengan pendapatan lebih tinggi cenderung lebih mampu memenuhi kebutuhan dan mengatur keuangannya dibandingkan mereka yang berpendapatan rendah.

Pendapatan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Semakin tinggi pendapatan, semakin baik kemampuan individu dalam mengatur keuangan, sedangkan pendapatan rendah cenderung membatasi pengelolaan keuangan.

Hasil peneliti terdahulu yang dilakukan oleh (Muntahanah et al., 2021), (Indarto, 2021), (Anggraini & Cholid, 2022) menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

2.2.4 Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan

Sikap keuangan berkaitan dengan kesulitan finansial yang kerap dialami oleh anak muda. Mereka umumnya membentuk sikap keuangan berdasarkan pengalaman pribadi serta kondisi yang pernah atau sedang mereka alami. Oleh karena itu, memiliki pola pikir dan sikap keuangan yang baik sangat penting agar setiap individu mampu merencanakan keuangan masa depan dan menjaga tabungan untuk kebutuhan yang lebih prioritas (Hidajat & Wardhana, 2023).

Memiliki sikap keuangan yang baik memungkinkan individu untuk mengelola uang dengan bijak, merencanakan keuangan masa depan, menjaga tabungan, serta mengurangi risiko masalah akibat pengelolaan keuangan yang tidak tepat (Rahayu & Meitriana, 2024). Namun, tanpa penerapan strategi pengelolaan keuangan yang efektif, menyisihkan dana untuk tabungan jangka panjang, investasi, atau kebutuhan darurat akan menjadi tantangan tersendiri. Kondisi tersebut dapat menghambat proses pengelolaan keuangan secara optimal (L. A. Wardani & Fitriyati, 2022).

Sikap keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Sikap keuangan yang baik, memudahkan seseorang dalam merencanakan, menggunakan, dan menyimpan uang dengan tepat. Sebaliknya, ketidakmampuan dalam membentuk sikap keuangan yang baik serta kesalahan dalam perencanaan keuangan dapat berdampak pada kondisi keuangan dan menimbulkan efek yang berkepanjangan (Irsan et al., 2025).

Hasil peneliti terdahulu yang dilakukan oleh (Mulyati et al., 2024), (Safitri et al., 2023), dan (Kusumaningrum et al., 2023) menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

2.2.5 Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan

Gaya hidup mencerminkan kebiasaan seseorang dalam menjalani aktivitas sehari-hari. Secara umum, gaya hidup (lifestyle) dapat diartikan sebagai pola hidup individu yang tampak melalui aktivitas, minat, serta pandangannya terhadap berbagai hal (Risakotta, 2023). Gaya hidup seseorang juga mencerminkan cara mereka menggunakan waktu dan uang. Pada dasarnya, gaya hidup merupakan pola pengelolaan waktu dan uang, sekaligus membantu menetapkan prioritas berdasarkan kebutuhan, yang menjadi faktor penting dalam pengelolaan keuangan (Novitasari, 2022).

Gaya hidup konsumtif berpotensi mendorong penggunaan uang secara tidak terencana. Pada mahasiswa, perubahan gaya hidup umumnya terjadi karena dorongan keinginan, bukan akibat meningkatnya kebutuhan (Gunawan et al., 2023). Semakin tinggi intensitas gaya hidup konsumtif, semakin besar risiko perilaku boros yang berdampak pada kemampuan pengelolaan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa gaya hidup mencerminkan cara seseorang mengatur waktu dan menggunakan uangnya (Irawati & Kasemetan, 2023).

Terdapat pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan. Gaya hidup yang baik memudahkan seseorang dalam merencanakan, menggunakan, dan menyimpan uang secara tepat. Sebaliknya, gaya hidup yang konsumtif dapat membuat pengelolaan keuangan menjadi sulit dan meningkatkan risiko masalah finansial.

Hasil peneliti terdahulu yang dilakukan oleh (Ekofani & Paramita, 2023), (Sera et al., 2022), (N. Putri et al., 2023), (Sari & Siregar, 2022) menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

2.2.6 Pengaruh Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Dimediasi Oleh Gaya Hidup

Pendapatan memengaruhi kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan. Semakin tinggi pendapatan seseorang, maka semakin baik pula kemampuannya dalam mengatur dan mengalokasikan uang yang dimilikinya (Buderini et al., 2023). Namun, besarnya pendapatan tidak menjamin kemampuan pengelolaan keuangan yang baik, karena gaya hidup juga turut berperan dalam memengaruhi pengelolaan keuangan.

Gaya hidup mencerminkan kebiasaan individu dalam membelanjakan uang dan mengatur aktivitas sehari-hari. Gaya hidup yang terkontrol membantu mengendalikan pengeluaran dan menetapkan prioritas kebutuhan, khususnya bagi mahasiswa yang tinggal terpisah dari orang tua, sehingga mereka dituntut untuk bijak dalam mengambil keputusan keuangan (S. P. Lestari & Ariska, 2023). Oleh karena itu, pengelolaan keuangan tidak hanya ditentukan oleh besarnya pendapatan, tetapi juga oleh gaya hidup yang dijalani (Junaedi & Hartati, 2023a).

Penelitian menunjukkan bahwa pendapatan tidak hanya memengaruhi kemampuan individu dalam mengelola keuangan tetapi juga dipengaruhi oleh gaya hidup yang dijalani. Dengan kata lain, pendapatan yang tinggi dapat mendorong pengelolaan keuangan yang lebih baik jika disertai kebiasaan dan gaya hidup yang bijak.

Hasil peneliti terdahulu yang dilakukan oleh (N. M. V. C. Dewi & Darma, 2021) menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan dengan dimediasi oleh gaya hidup

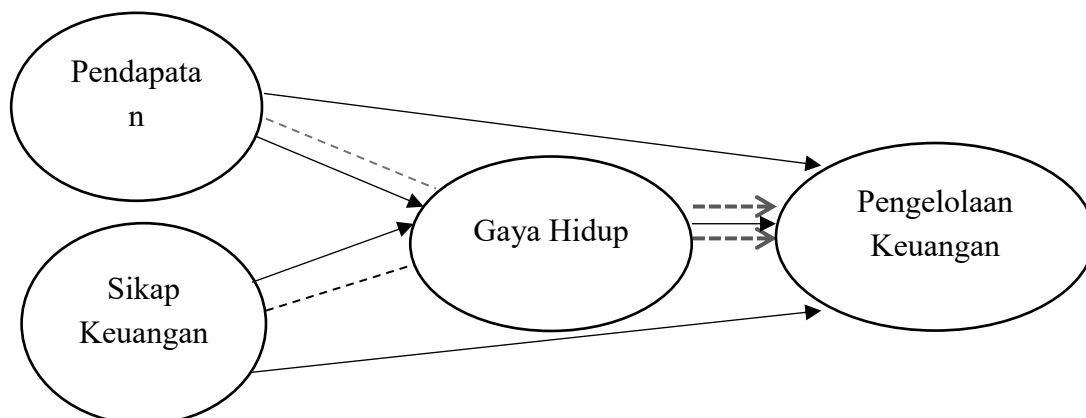
2.2.7 Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Dimediasi Oleh Gaya Hidup

Sikap keuangan memengaruhi kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan.. Individu yang memiliki sikap keuangan yang baik cenderung menunjukkan perilaku pengelolaan keuangan yang tepat, seperti membelanjakan, menyimpan, dan mengalokasikan uang secara bijak (Amelia, 2022). Namun gaya hidup yang tidak teratur dapat menyulitkan individu dalam menerapkan sikap keuangannya secara efektif.

Gaya hidup mencerminkan pola perilaku sehari-hari yang menunjukkan bagaimana seseorang menjalani hidupnya (HS & Lestari, 2022). Gaya hidup menggambarkan cara individu mengatur aktivitas, memanfaatkan waktu, serta membelanjakan dan mengalokasikan uang yang dimilikinya. Dengan kata lain, gaya hidup merupakan pola hidup seseorang yang tercermin dari kegiatan, minat, dan pendapat dalam pengambilan keputusan keuangan serta pengelolaan waktu (R. Astuti & Hasbi, 2020).

Pada pengaruh sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan dengan dimediasi oleh gaya hidup belum ada ditemukan pada penelitian yang dilakukan sebelumnya atau novelty. Tetapi pada penelitian ini sikap keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan dengan dimediasi oleh gaya hidup.

Dari penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan “Pengaruh Pendapatan, Sikap Keuangan, terhadap Pengelolaan Keuangan Dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Perantau di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara” dapat dilihat pada kerangka berfikir penelitian yakni sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis

Berdasarkan uraian diatas, penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Pendapatan berpengaruh terhadap gaya hidup pada Mahasiswa Perantauan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Sikap Keuangan berpengaruh terhadap gaya hidup pada Mahasiswa Perantauan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Pendapatan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada Mahasiswa Perantauan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Sikap Keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada Mahasiswa Perantauan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Gaya Hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada Mahasiswa Perantauan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Pendapatan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan dengan dimediasi oleh gaya hidup pada Mahasiswa Perantauan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Sikap keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan dengan dimediasi oleh gaya hidup pada Mahasiswa Perantauan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini didasarkan pada tujuan untuk menguji apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Dasar tersebut juga menunjukkan bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini menggunakan jenis pendekatan asosiatif dengan metode penelitian kuantitatif.

Menurut Mulya et al (2023) pendekatan asosiatif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara dua variabel atau lebih yang muncul secara bersamaan. Menurut (Adil et al., 2022) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif, di mana penelitian dilakukan pada populasi atau sampel yang sudah ditentukan. Sampel biasanya dipilih secara acak, lalu data dikumpulkan menggunakan alat atau instrumen khusus penelitian. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara numerik atau statistik untuk membuktikan apakah hipotesis yang dibuat sebelumnya benar atau tidak.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah penjabaran atau pengukuran dari suatu variabel penelitian agar bisa diukur secara nyata, sesuai dengan judul penelitian maka terdapat empat variabel penelitian. Berdasarkan hipotesis yang akan di uji, maka variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah variabel *independent* (bebas) variabel *dependent* (terikat), dan variabel *intervening* (mediasi). Adapun variabel tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Pengelolaan Keuangan (Y)	Pengelolaan keuangan menggambarkan kemampuan individu dalam merancang, mengatur, serta mengendalikan penggunaan uang secara efektif dalam kehidupan sehari-hari (Gunawan et al., 2020).	1. Penyusunan Rancangan Keuangan Untuk Masa Depan 2. Pembayaran Tagihan Tepat Waktu 3. Penyisihan Uang Untuk Tabungan 4. Pengendalian Biaya 5. Pemenuhan Kebutuhan Untuk Diri Sendiri Dan Keluarga Perry dan Morris (2005) dalam (Trisuci, 2023)	Likert
Pendapatan (X1)	Pendapatan merupakan total penghasilan seseorang dalam periode tertentu, yang dipengaruhi oleh jenis pekerjaan, pencapaian, dan lama bekerja. Individu dengan penghasilan yang lebih tinggi biasanya lebih cermat dalam mengatur keuangannya, karena memiliki sumber daya yang memadai untuk membuat keputusan keuangan secara bertanggung jawab (Arianti, 2020).	1. Kemampuan Penghasilan Individu 2. Standar Hidup Yang Dimiliki Pranata&WidoatmodJo (2023)	Likert
Sikap Keuangan (X2)	Sikap keuangan yang dimiliki setiap individu berperan penting dalam membantu mereka memahami cara berpikir dan bertindak dalam membuat keputusan keuangan pribadi (Muhidia, 2019).	1. Sikap Terhadap Menabung 2. Sikap Terhadap Investasi 3. Sikap Terhadap Pengeluaran 4. Sikap Terhadap Pengelolaan Resiko Wijaya et al (2023)	Likert
Gaya Hidup (Z)	Gaya hidup mencerminkan keseluruhan diri individu dalam hubungannya dengan lingkungan sekitarnya, yang tampak dari aktivitas, minat, serta cara seseorang mengelola pengeluaran dan memanfaatkan waktu yang dimilikinya (Azizah, 2020).	1. <i>Activities</i> (Aktivitas) 2. <i>Interest</i> (Minat) 3. <i>Opinion</i> (Opini) N. A. Putri & Lestari (2019)	Likert

3.4 Teknik Pengambilan Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan individu atau objek yang menempati suatu wilayah atau memiliki karakteristik tertentu yang relevan dengan penelitian. Istilah ini mencakup sekumpulan manusia, makhluk hidup, benda, atau hal lain yang menjadi sumber pengambilan sampel dan menjadi fokus utama dalam proses penelitian (Mushofa et al., 2024). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Perantauan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang jumlahnya tidak diketahui.

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dijadikan objek penelitian dan diharapkan dapat mewakili karakteristik populasi secara menyeluruh (Mardhiyah Dinilhaq et al., 2025). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik Quota Sampling. Menurut K. H. E. Putri & Amalia (2025) Quota Sampling adalah metode pemilihan sampel non probabilitas yang dilakukan dengan menetapkan kuota berdasarkan kriteria tertentu, sehingga sampel yang diperoleh mewakili populasi yang dituju. Karena jumlah Mahasiswa Perantauan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tidak diketahui secara pasti, penulis menetapkan jumlah sampel sebanyak 100 responden. Teknik ini digunakan ketika jumlah populasi tidak dapat ditentukan secara jelas, namun peneliti tetap harus memastikan bahwa jumlah sampel yang ditetapkan memenuhi aspek kelayakan penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang lengkap dan teliti dalam penelitian ini, maka penelitian menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawab sesuai dengan pendapat atau kondisi mereka (Rawong et al., 2024).

Dalam penelitian ini, kuesioner disebarkan kepada responden, yaitu Mahasiswa Perantauan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Teknik pengukuran yang digunakan adalah skala likert. Skala Likert merupakan metode pengukuran yang digunakan untuk menilai tingkat kepuasan atau sikap responden melalui beberapa pernyataan. Pernyataan tersebut kemudian digabungkan untuk menghasilkan skor yang mencerminkan karakteristik individu, seperti pengetahuan, sikap, atau perilaku (Dani et al., 2020). Skala ini biasanya dibagi ke dalam lima kategori penilaian, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Skala Likert

PERNYATAAN	BOBOT
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Selanjutnya, angket yang telah disusun akan diuji kelayakannya melalui uji validitas dan reliabilitas.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan hasil jawaban yang diperoleh dari rumusan masalah yang hendak diteliti, apakah variabel bebas (Pendapatan, dan Sikap Keuangan) tersebut memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (Pengelolaan Keuangan) dengan dimediasi oleh variabel intervening (Gaya Hidup) baik secara parsial maupun simultan. Data penelitian dianalisis dengan pendekatan kuantitatif menggunakan metode statistik *Partial Least Square – Structural Equation Modeling* (PLS-SEM). Metode ini digunakan untuk menguji hubungan antar variabel melalui analisis jalur (*path analysis*) (Fernanda et al., 2022).

Menurut C. Wahyuni et al (2023) Analisis jalur (*Path Analysis*) digunakan karena penelitian ini ingin menguji pengaruh langsung dan tidak langsung suatu variabel terhadap variabel lainnya, serta menilai apakah gaya hidup benar-benar berperan sebagai variabel mediasi. Penelitian ini menggunakan dua persamaan jalur (Bakar & Rambe, 2025) yaitu :

$$Z = \beta_{zx1}X_1 + \beta_{zx2}X_2 + \epsilon_1$$

$$Y = \beta_{yx1}X_1 + \beta_{yx2}X_2 + \beta_{yz}Z + \epsilon_2$$

Berdasarkan persamaan tersebut, model jalur ini menggambarkan hubungan antara Pendapatan (X1) dan Sikap Keuangan (X2) terhadap Gaya Hidup (Z), dan Pendapatan (X1), Sikap Keuangan (X2), serta Gaya Hidup (Z) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y).

Secara struktural, jalur hubungan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Pengaruh Pendapatan (X1) → Gaya Hidup (Z).
2. Pengaruh Sikap Keuangan (X2) → Gaya Hidup (Z).
3. Pengaruh Gaya Hidup (Z) → Pengelolaan Keuangan (Y)

4. Pengaruh Pendapatan (X1) → Pengelolaan Keuangan (Y).
5. Pengaruh Sikap Keuangan (X2) → Pengelolaan Keuangan (Y).
6. Pengaruh tidak langsung pendapatan (X1) → pengelolaan keuangan (Y) melalui gaya hidup (Z).
7. Pengaruh tidak langsung sikap keuangan (X2) → pengelolaan keuangan (Y) melalui gaya hidup (Z).

Struktur jalur ini memungkinkan peneliti menilai apakah hubungan yang terjadi bersifat langsung atau melalui proses mediasi.

PLS (*partial least square*) Partial Least Square (PLS) merupakan metode statistik yang berorientasi pada kemampuan prediksi dan digunakan untuk menganalisis hubungan banyak variabel secara simultan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti menguji variabel penyebab dan variabel akibat dalam satu model sehingga pola hubungan antar konstruk dapat terlihat lebih jelas (Artanto et al., 2021).

Dalam PLS, variabel laten dibentuk sebagai kombinasi linear dari indikator-indikatornya, dengan bobot (*weight estimate*) yang ditentukan berdasarkan struktur inner model yang memodelkan hubungan antar konstruk dan outer model yang menggambarkan hubungan antara indikator dan konstruksinya. Proses estimasi PLS bertujuan meminimalkan varians residual pada variabel dependen, baik pada tingkat konstruk maupun indikator, sehingga meningkatkan ketepatan prediksi model (Artanto et al., 2021). Pengujian model struktural dalam PLS dilakukan dengan bantuan software SmartPLS.

Dalam analisis PLS-SEM terdapat dua kelompok utama proses pengujian, yaitu model pengukuran (*outer model*) yakni (a) validitas konvergen (*convergent*

validity); (b) validitas diskriminan (*discriminant validity*); dan (c) reliabilitas konstruk dan validitas (*construct reliability and validity*) serta analisis model struktural (*inner model*) yakni (a) *R-Square* ; (b) *F- Square* ; (c) Uji Hipotesis (Yuhana et al., 2024). PLS teknik analisa yang dilakukan adalah sebagai berikut :

3.6.1 Uji Model Pengukuran (*Outer Model*)

Model pengukuran (*outer model*), menjelaskan bagaimana indikator-indikator terkait dengan variabel laten. Evaluasi outer model dilakukan dengan tiga kriteria utama, yaitu: Validitas Konvergen (*Convergent Validity*) ,Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*) yang bisa dilihat melalui Average (*Variance Extracted/AVE*) dan Reliabilitas konstruk dan Validitas (*Construct Reliability and Validity*) yang diukur menggunakan (*Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha*) (Yuhana et al., 2024).

3.6.1.1 *Convergent Validity*

Convergent Validity uji ini digunakan untuk menilai validitas setiap hubungan atau korelasi antara indikator dengan variabel laten. Suatu indikator dianggap memiliki validitas konvergen jika nilai loading factor mencapai $\geq 0,70$ (Nurhalizah et al., 2023).

3.6.1.2 *Discriminant Validity*

Discriminant Validity mengacu pada sejauh mana suatu konstruk berbeda secara nyata dari konstruk lainnya berdasarkan bukti empiris. Salah satu cara untuk menilai validitas diskriminan adalah dengan mengevaluasi *cross loading* indikator. Dengan kata lain, setiap indikator seharusnya memiliki pemuatan tertinggi pada konstraknya sendiri dibandingkan dengan pemuatan pada konstruk lain.

Direkomendasikan nilai AVE harus lebih besar dari nilai 0,50 (Sobari et al., 2018).

3.6.1.3 Construct Reliability and Validity

Construct Reliability and Validity diukur menggunakan dua kriteria, yaitu *composite reliability* dan *cronbach's alpha*, berdasarkan sekumpulan indikator yang membentuk konstruk. Suatu konstruk dikatakan reliabel apabila nilai *composite reliability* $> 0,7$, sedangkan *cronbach's alpha* dianggap memadai jika nilainya $> 0,6$ (Yuhana et al., 2024).

3.6.2 Uji Model Struktural (*Inner Model*)

Model Struktural (*inner model*), digunakan untuk menunjukkan keterkaitan antara variabel laten berdasarkan teori substantif yang mendasarinya. Evaluasi terhadap model internal bertujuan untuk menilai hubungan antar konstruk laten sesuai dengan hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Pengujian model internal ini dilakukan untuk memetakan hubungan antar variabel laten secara jelas. Analisis model struktural (*inner model*) menggunakan tiga pengujian antara lain (1) *R-Square* ; (2) *F-Square* ; (3) Uji Hipotesis yakni (*direct effect, indirect effect, dan total effect*) (Yuhana et al., 2024).

3.6.2.1 R – Square

R-Square digunakan untuk menilai seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan variabilitas masing-masing variabel dependen. Standar interpretasi nilai *R-Square* dalam pengujian ini adalah: jika nilai *R-Square* mencapai 0,75, model dikategorikan kuat (substansial); nilai 0,50 menunjukkan model sedang (moderate); dan nilai 0,25 menandakan model lemah (buruk) (S. C. Ningsih et al., 2023).

3.6.2.2 F – Square

Dalam pengujian ini, nilai *F-Square* digunakan untuk menilai besarnya efek suatu variabel. Nilai sekitar 0,02 menunjukkan pengaruh yang kecil, nilai sekitar 0,15 mencerminkan pengaruh sedang, sedangkan nilai mendekati 0,35 menggambarkan pengaruh yang besar (S. C. Ningsih et al., 2023).

3.6.2.3 Uji Hipotesis

Menurut Zohor & Wirsa (2025) Pengujian hipotesis memegang peranan penting dalam memastikan apakah terdapat hubungan yang signifikan antara variabel eksogen (variabel yang mempengaruhi) dan endogen (variabel yang dipengaruhi) dalam suatu model struktural. Proses ini tidak hanya bertujuan untuk memverifikasi keberadaan pengaruh, tetapi juga menilai seberapa kuat serta ke mana arah hubungan antar variabel yang telah ditetapkan dalam hipotesis penelitian. Uji hipotesis mengandung tiga sub analisis, antara lain :

1. Pengaruh Langsung (*Direct Effects*)

Menurut Zohor & Wirsa (2025) Analisis *Direct Effect* berguna untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh langsung suatu variabel yang memberi pengaruh (eksogen) terhadap variabel lain yang menerima pengaruh (endogen) tersebut.

Kriteria dalam pengujian hipotesis untuk *Direct Effects* adalah sebagai berikut :

- a. Apabila koefisien jalur bernilai positif, maka hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya bergerak dalam arah yang sama. Artinya, ketika nilai suatu variabel meningkat, variabel lainnya juga akan mengalami kenaikan.
- b. Apabila koefisien jalur bernilai negatif, maka hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya bergerak saling berlawanan. Artinya, ketika nilai

suatu variabel meningkat, variabel lainnya justru mengalami penurunan. Untuk nilai signifikansi (P-Value), hubungan dinyatakan signifikan apabila $P\text{-Value} < 0,05$, sedangkan jika $P\text{-Value} > 0,05$ maka hubungan tersebut dianggap tidak signifikan.

2. Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effect*)

Menurut Zohor & Wirsa (2025) Analisis *Indirect Effect* atau pengaruh tidak langsung merupakan tahap penting dalam evaluasi model struktural. Tujuannya adalah untuk menilai sejauh mana variabel eksogen dapat memberikan pengaruh pada variabel endogen melalui variabel intervening (mediator). Dengan kata lain, analisis ini membantu peneliti memahami peran perantara yang menjelaskan bagaimana serta mengapa hubungan antara dua variabel dapat terbentuk.

Kriteria menentukan pengaruh tidak langsung (*indirect effects*) adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai $P\text{-Values} < 0,05$, maka hasilnya signifikan. Ini berarti variabel mediator (Z) berperan dalam menyalurkan pengaruh variabel eksogen (X1, X2, dan X3) terhadap variabel endogen (Y), sehingga pengaruh yang terjadi bersifat tidak langsung.
- b. Jika nilai $P\text{-Values} > 0,05$, maka hasilnya tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa variabel mediator (Z) tidak ikut memediasi hubungan antara variabel eksogen (X1, X2, dan X3) dengan variabel endogen (Y), sehingga pengaruh yang muncul merupakan pengaruh langsung.

3. Pengaruh Total (*Total Effect*)

Menurut (Maudya, 2022) *Total Effect* merupakan gabungan dari semua pengaruh yang diterima suatu variabel endogen dari variabel eksogen, baik langsung (*direct effect*) maupun tidak langsung (*indirect effect*).

Kriteria menentukan pengaruh total (Total effect) adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai T Statistik > 1.96 maka dapat dikatakan signifikan.
- b) Jika nilai T Statistik < 1.96 maka dapat dikatakan tidak signifikan.
- c) Jika nilai P Values > 0.05 maka memiliki pengaruh negatif.
- d) Jika nilai P Values < 0.05 maka memiliki pengaruh positif.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Deskripsi Variabel Penelitian

Pada penelitian ini, data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner yang terdiri atas 34 pertanyaan, yaitu 8 pertanyaan untuk variabel Pengelolaan Keuangan (Y), 8 pertanyaan untuk variabel Pendapatan (X1), 8 pertanyaan untuk variabel Sikap Keuangan (X2), 10 pertanyaan untuk variabel Gaya Hidup (Z). Kuesioner diberikan kepada 100 orang Mahasiswa Perantau di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sebagai sampel penelitian dengan menggunakan skala likert.

4.1.2 Karakteristik Responden

4.1.2.1 Identitas Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut ini merupakan hasil penyebaran kuesioner Mahasiswa Perantau di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang menghasilkan karakteristik responden berdasarkan Jenis Kelamin sebanyak 100 responden, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 1 Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki – Laki	41	41%
2	Perempuan	59	59%
Total		100	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2026)

Berdasarkan tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa dari 100 responden terdapat 41 (41%) orang responden yang berjenis kelamin laki – laki dan 59 (59%) orang responden yang berjenis kelamin Perempuan. Bisa ditarik kesimpulan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah yang berjenis

perempuan lebih banyak dibanding laki – laki. Perbedaan jumlah ini dapat dikaitkan dengan adanya perbedaan karakteristik antara laki-laki dan perempuan dalam mengatur keuangan selama merantau. Pada umumnya, laki-laki dan perempuan memiliki perbedaan dalam pola konsumsi, kebutuhan, serta kecenderungan gaya hidup. Mahasiswa perempuan cenderung lebih memperhatikan perencanaan pengeluaran, pengaturan uang saku, serta pengendalian belanja selama merantau. Sementara itu, mahasiswa laki-laki umumnya lebih fleksibel dalam mengelola pengeluaran dan cenderung menyesuaikan penggunaan uang dengan kebutuhan yang bersifat langsung atau situasional.

Pendapatan yang diterima serta sikap dalam mengelola keuangan sangat mempengaruhi cara mahasiswa mengatur dan memanfaatkan uangnya. Perempuan sering kali menunjukkan sikap yang lebih berhati-hati dalam menggunakan uang, seperti membedakan antara kebutuhan dan keinginan serta menyisihkan sebagian pendapatan untuk ditabung. Di sisi lain, mahasiswa laki-laki juga memiliki kesadaran dalam mengatur keuangan, terutama dalam memenuhi kebutuhan utama seperti biaya tempat tinggal, konsumsi, dan keperluan akademik. Meskipun terdapat perbedaan dalam kecenderungan pengelolaan keuangan, baik laki-laki maupun perempuan tetap memiliki tanggung jawab yang sama dalam mengelola pendapatan, menyesuaikan gaya hidup, serta menjaga kestabilan keuangan selama menjalani kehidupan sebagai mahasiswa perantau.

4.1.2.2 Identitas Berdasarkan Usia

Tabel 4. 2 Usia Responden

No	Usia	Jumlah	Persentase
1	17-18 Tahun	3	3%
2	19-20 Tahun	14	14%
3	21-22 Tahun	69	69%
4	23-24 Tahun	14	14%
Total		100	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2026)

Berdasarkan tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa dari 100 responden terdapat 3 orang responden yang berusia 17-18 tahun (3%), 14 orang responden yang berusia 19-20 tahun (14%), 69 orang responden yang berusia 21-22 tahun (69%), dan 14 orang responden yang berusia 23-24 tahun (14%). Bisa ditarik kesimpulan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah pada usia 21 – 22 tahun, dimana karena pada usia ini mahasiswa perantau berada pada semester aktif di perkuliahan dan telah menyesuaikan diri dengan kehidupan merantau. Pada usia ini, mahasiswa mulai memiliki pengalaman mengatur pendapatan, menyesuaikan gaya hidup dengan kemampuan finansial, dan lebih mandiri dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Selain itu, usia ini merupakan fase di mana mahasiswa biasanya lebih fokus pada pengelolaan uang saku, perencanaan tabungan, dan pemenuhan kebutuhan akademik. Sementara itu responden dengan usia 19-20 tahun lebih sedikit karena sebagian mahasiswa masih berada pada tahap adaptasi awal sebagai perantau. Mereka mulai belajar mengatur pengeluaran, tetapi masih membutuhkan waktu untuk sepenuhnya mandiri dan terbiasa dengan pengelolaan keuangan yang konsisten. Responden usia 17-18 tahun paling sedikit sedikit karena mereka baru memulai perantauan dan pengalaman mengelola keuangan pribadi mereka masih terbatas. Sedangkan, pada

responden kelompok usia 23-24 tahun juga memiliki jumlah lebih kecil karena sebagian mahasiswa berada pada tahap akhir studi dan lebih fokus pada persiapan kelulusan atau pekerjaan sampingan. Mereka cenderung lebih memilih kegiatan yang berkaitan dengan penyelesaian studi daripada aktif menyesuaikan diri dengan kehidupan perantau sehari-hari. Distribusi usia ini menggambarkan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa perantau dari tahap awal hingga yang lebih berpengalaman.

4.1.2.3 Identitas Berdasarkan Pendapatan

Tabel 4. 3 Pendapatan Responden

No	Pendapatan	Jumlah	Persentase
1	< Rp.1.000.000	0	0%
2	Rp.1.000.000-Rp.2.000.000	68	68%
3	Rp.2.000.000-Rp.3.000.000	17	17%
4	> Rp.3.000.000	15	15%
Total		100	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2026)

Berdasarkan tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa dari 100 responden terdapat 0 orang responden yang berpendapatan <Rp.1.000.000 (0%), 68 orang responden yang berpendapatan Rp.1.000.000-Rp.2.000.000 (68%), 17 orang responden yang berpendapatan Rp.2.000.000-Rp.3.000.000 (17%), dan 15 orang responden yang berpendapatan >Rp.3.000.000 (15%). Bisa ditarik kesimpulan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berada di rentang pendapatan Rp.1.000.000-Rp.2.000.000. Mereka menerima uang saku dari orang tua yang disesuaikan dengan kebutuhan pokok, seperti biaya tempat tinggal, konsumsi, transportasi, serta kebutuhan akademik. Pada responden kelompok ini, mahasiswa biasanya mulai belajar mengatur pengeluaran secara mandiri, menyesuaikan gaya hidup dengan kemampuan finansial, serta menyisihkan sebagian pendapatan untuk tabungan atau kebutuhan mendesak.

Mahasiswa yang memiliki pendapatan Rp.2.000.000 – Rp.3.000.000 dan lebih dari Rp.3.000.000 cenderung memiliki fleksibilitas lebih dalam mengelola keuangan. Mereka bisa menanggung kebutuhan pokok sekaligus memenuhi kebutuhan tambahan, seperti membeli perlengkapan kuliah, mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, atau menyesuaikan gaya hidup sesuai preferensi pribadi. Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan tingkat pendapatan memengaruhi kemampuan mahasiswa dalam mengatur keuangan pribadi, namun tetap mendorong semua mahasiswa untuk belajar mengelola pendapatan agar tetap seimbang antara kebutuhan pokok, tabungan, dan pengeluaran tambahan. Dengan kondisi distribusi pendapatan ini, penelitian memberikan gambaran yang jelas mengenai bagaimana mahasiswa memantau menyesuaikan pengeluaran dan pengelolaan keuangan mereka berdasarkan kemampuan finansial masing-masing, mulai dari yang masih terbatas hingga yang lebih leluasa.

4.1.2.4 Identitas Berdasarkan Asal Daerah

Tabel 4. 4 Asal Daerah Responden

No	Asal Daerah	Jumlah	Persentase
1.	Kisaran	11	11%
2.	Langkat	10	10%
3.	Siantar	11	11%
4.	Aceh	9	9%
5.	Tebing Tinggi	9	9%
6.	Riau	3	3%
7.	Binjai	4	4%
8.	Pekanbaru	3	3%
9.	Batu Bara	7	7%
10.	Asahan	2	2%
11.	Rantau Parapat	6	6%
12.	Tanjung Pura	2	2%
13.	Sei Rampah	2	2%
14.	Labuhan Batu Selatan	1	1%
15.	Deli Serdang	1	1%
16.	Padang Sidempuan	3	3%
17.	Berastagi	1	1%

18.	Secanggang	1	1%
19.	Desa Perkotaan	1	1%
20.	Serdang Berdagai	2	2%
21.	Lubuk Pakam	1	1%
22.	Pangkalan Brandan	2	2%
23.	Sumatera Barat	1	1%
24.	Pangkalan Susu	1	1%
25.	Perbaungan	1	1%
26.	Kuala Simpang, Aceh Tamiang	4	4%
27.	Torgamba	1	1%
Total		100	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2026)

Berdasarkan tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa dari 100 responden terdapat 11 orang responden yang berasal dari Kisaran (11%), 10 orang responden yang berasal dari Langkat (10%), 11 orang responden yang berasal dari Siantar (11%), 9 orang responden yang berasal dari Aceh (9%), 9 orang responden yang berasal dari Tebing Tinggi (9%), 3 orang responden yang berasal dari Riau (3%), 4 orang responden yang berasal dari Binjai (4%), 3 orang responden yang berasal dari Pekanbaru (3%), 7 orang responden yang berasal dari Batubara (7%), 2 orang responden yang berasal dari Asahan (2%), 6 orang responden yang berasal dari Rantau Parapat (6%), 2 orang responden yang berasal dari Tanjung Pura (2%), 2 orang responden yang berasal dari Sei Rampah (2%), 1 orang responden yang berasal dari Labuhan Batu Selatan (1%), 1 orang responden yang berasal dari Deli Serdang (1%), 3 orang responden yang berasal dari Padang Sidempuan (3%), 1 orang responden yang berasal dari Berastagi (1%), 1 orang responden yang berasal dari Secanggang (1%), 1 orang responden yang berasal dari Desa Perkotaan (1%), 2 orang responden yang berasal dari Serdang Berdagai (2%), 1 orang responden yang berasal dari Lubuk Pakam (1%), 2 orang responden yang berasal Pangkalan Brandan (2%), 1 orang responden yang berasal dari Sumatera Barat (1%), 1 orang responden yang berasal dari Pangkalan Susu (1%), 1 orang

responden yang berasal dari Perbaungan (1%), 1 orang responden yang berasal dari Kuala Simpang, Aceh Tamiang (1%), 1 orang responden yang berasal dari Torgamba (1%).

Bisa ditarik kesimpulan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini memiliki persentase tertinggi berasal dari Kisaran dan Siantar masing-masing 11%, serta Langkat 10%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa perantau di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berasal dari beragam latar belakang wilayah, baik kota besar maupun daerah yang lebih kecil. Keberagaman asal daerah ini berpengaruh terhadap pengalaman mahasiswa dalam mengelola keuangan perantauan. Mahasiswa dari daerah yang lebih dekat ke Medan mungkin lebih mudah menyesuaikan diri dengan kehidupan kampus dan pengeluaran sehari-hari, sementara mahasiswa dari daerah yang lebih jauh harus lebih cermat dalam merencanakan kebutuhan transportasi, biaya hidup, dan pengeluaran tambahan. Hal ini mendorong setiap mahasiswa untuk menyesuaikan gaya hidup dengan pendapatan yang dimiliki, mengatur pengeluaran secara lebih disiplin, dan menyiapkan tabungan untuk kebutuhan mendesak sebagai mahasiswa perantauan.

4.1.3 Deskripsi Hasil Penelitian

Tabel 4. 5 Skala Likert

Pernyataan	Bobot
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2026)

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari empat variabel, yaitu Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y), Pendapatan (X1), Sikap Keuangan (X2), dan Gaya Hidup (Z). Deskripsi pernyataan disajikan untuk menunjukkan jawaban responden

terhadap setiap item pernyataan yang telah dirangkum dalam bentuk tabel. Setiap responden yang mengisi angket akan memberikan jawaban dengan skor tertinggi 5 dan skor terendah 1 untuk setiap item pernyataan.

4.1.3.1 Variabel Pengelolaan Keuangan (Y)

Berdasarkan penyebaran kuesioner kepada Mahasiswa Perantau di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel Pengelolaan Keuangan (Y) sebagai berikut :

Tabel 4. 6 Skor Kuesioner Variabel Pengelolaan Keuangan (Y)

Pengelolaan Keuangan (Y)												
No	SS		S		KS		TS		STS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	62	62%	35	35%	3	3%	0	0	0	0	100	100%
2	58	58%	39	39%	3	3%	0	0	0	0	100	100%
3	53	53%	42	42%	5	5%	0	0	0	0	100	100%
4	66	66%	23	23%	10	10%	1	1%	0	0	100	100%
5	54	54%	40	40%	6	6%	0	0	0	0	100	100%
6	50	50%	39	39%	10	10%	1	1%	0	0	100	100%
7	46	46%	42	42%	12	12%	0	0	0	0	100	100%
8	55	55%	39	39%	5	5%	1	1%	0	0	100	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2026)

Dari tabel 4.6 diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan variabel Pengelolaan Keuangan adalah sebagai berikut :

1. Jawaban responden pada pernyataan Saya membuat rencana keuangan untuk kebutuhan di masa depan menunjukkan 62% responden menyatakan sangat setuju dan 35% menyatakan setuju, sehingga 97% responden memberikan tanggapan positif. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa perantau telah memiliki kesadaran yang baik dalam mengatur dan merencanakan penggunaan keuangan. Kondisi ini mencerminkan adanya kemampuan dalam menentukan prioritas kebutuhan serta mempersiapkan penggunaan dana secara lebih terarah. Dengan

adanya perencanaan yang baik, mahasiswa dapat menjaga kestabilan kondisi keuangan dan mengurangi kemungkinan terjadinya pengeluaran yang tidak terkontrol.

2. Jawaban responden pada pernyataan Saya selalu memikirkan penggunaan uang untuk jangka panjang menunjukkan 58% responden menyatakan sangat setuju dan 39% menyatakan setuju, sehingga 97% responden memberikan tanggapan positif. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki pertimbangan yang cukup matang dalam menggunakan uang yang dimiliki. Sikap tersebut mencerminkan adanya kesadaran untuk memanfaatkan keuangan secara lebih bijak sehingga penggunaan dana dapat dilakukan secara efektif serta mendukung kebutuhan di masa yang akan datang.
3. Jawaban responden pada pernyataan Saya menyetor sebagian uang saku atau pendapatan untuk ditabung menunjukkan 53% responden menyatakan sangat setuju dan 42% menyatakan setuju, sehingga 95% responden memberikan tanggapan positif. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah memiliki kebiasaan menyetor sebagian dana yang diterima. Kebiasaan tersebut mencerminkan adanya sikap disiplin dalam pengelolaan keuangan serta upaya untuk mempersiapkan cadangan dana yang dapat digunakan apabila terjadi kebutuhan yang tidak direncanakan.
4. Jawaban responden pada pernyataan Saya memiliki tabungan yang bisa digunakan saat keadaan darurat menunjukkan 66% responden menyatakan sangat setuju dan 23% menyatakan setuju, sehingga 89% responden

memberikan tanggapan positif. Persentase ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah memiliki kesiapan finansial dalam menghadapi berbagai kemungkinan yang dapat terjadi selama menjalani kehidupan di perantauan. Ketersediaan dana cadangan tersebut dapat membantu mahasiswa dalam mengatasi kebutuhan mendesak tanpa menimbulkan tekanan finansial yang berlebihan.

5. Jawaban responden pada pernyataan Saya mampu mengontrol pengeluaran agar tidak melebihi anggaran yang telah ditetapkan menunjukkan 54% responden menyatakan sangat setuju dan 40% menyatakan setuju, sehingga 94% responden memberikan tanggapan positif. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa mampu mengelola penggunaan dana secara lebih terkontrol. Kemampuan tersebut mencerminkan adanya kesadaran untuk menyesuaikan pengeluaran dengan kondisi keuangan yang dimiliki sehingga kestabilan keuangan dapat tetap terjaga.
6. Jawaban responden pada pernyataan Saya menghindari pengeluaran yang tidak penting selama menjalani perkuliahan menunjukkan 50% responden menyatakan sangat setuju dan 39% menyatakan setuju, sehingga 89% responden memberikan tanggapan positif. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki sikap yang cukup selektif dalam menggunakan dana yang dimiliki. Sikap tersebut membantu mahasiswa dalam memprioritaskan kebutuhan yang lebih penting sehingga penggunaan keuangan dapat dilakukan secara lebih efisien.
7. Jawaban responden pada pernyataan Saya mampu memenuhi kebutuhan pribadi secara mandiri sebagai mahasiswa perantau menunjukkan 46%

responden menyatakan sangat setuju dan 42% menyatakan setuju, sehingga 88% responden memberikan tanggapan positif. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah mampu mengelola kebutuhan pribadi secara mandiri selama menjalani kehidupan di perantauan. Kemampuan tersebut mencerminkan adanya tanggung jawab dalam mengatur keuangan serta kesiapan dalam menghadapi berbagai kebutuhan sehari-hari.

8. Jawaban responden pada pernyataan Saya mengelola keuangan dengan baik sehingga tidak membebani keluarga selama merantau menunjukkan 55% responden menyatakan sangat setuju dan 39% menyatakan setuju, sehingga 94% responden memberikan tanggapan positif. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa berupaya menjaga kondisi keuangan tetap stabil selama menjalani kehidupan perkuliahan di perantauan. Pengelolaan keuangan yang baik memungkinkan mahasiswa untuk menggunakan dana secara lebih efektif sehingga kebutuhan utama dapat terpenuhi tanpa menimbulkan beban finansial yang berlebihan.

4.1.3.2 Variabel Pendapatan (X1)

Berdasarkan penyebaran kuesioner kepada Mahasiswa Perantau di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel Pendapatan (X1) sebagai berikut :

Tabel 4. 7 Skor Kuesioner Variabel Pendapatan (X1)

Pendapatan (X1)												
No	SS		S		KS		TS		STS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	49	49%	44	44%	6	6%	1	1%	0	0	100	100%
2	54	54%	42	42%	4	4%	0	0	0	0	100	100%
3	51	51%	39	39%	9	9%	1	1%	0	0	100	100%
4	54	54%	39	39%	7	7%	0	0	0	0	100	100%

5	53	53%	37	37%	7	7%	3	3%	0	0	100	100%
6	55	55%	44	44%	1	1%	0	0	0	0	100	100%
7	58	58%	38	38%	4	4%	0	0	0	0	100	100%
8	59	59%	39	39%	2	2%	0	0	0	0	100	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2026)

Dari tabel 4.7 diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan variabel Pendapatan adalah sebagai berikut :

1. Jawaban responden pada pernyataan Pendapatan yang saya terima cukup untuk menutupi kebutuhan pokok saya sebagai mahasiswa perantau menunjukkan bahwa 49% responden menyatakan sangat setuju dan 44% menyatakan setuju, sehingga 93% responden memberikan tanggapan positif. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa perantau menilai bahwa dana yang mereka terima telah mampu menunjang pemenuhan kebutuhan dasar selama menjalani kehidupan di perantauan. Kondisi ini mencerminkan bahwa ketersediaan pendapatan yang dimiliki relatif memadai sehingga aktivitas perkuliahan dan kebutuhan sehari-hari dapat berjalan dengan baik tanpa mengalami kendala finansial yang berarti.
2. Jawaban responden pada pernyataan Saya menyesuaikan pengeluaran harian dengan jumlah pendapatan yang saya terima menunjukkan bahwa 54% responden menyatakan sangat setuju dan 42% menyatakan setuju, sehingga 96% responden memberikan tanggapan positif. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa telah berupaya mengelola penggunaan dana secara lebih terarah dengan menyesuaikan pengeluaran terhadap jumlah pendapatan yang dimiliki. Sikap tersebut mencerminkan

adanya kesadaran dalam menjaga keseimbangan keuangan sehingga penggunaan dana dapat dilakukan secara lebih terkontrol.

3. Jawaban responden pada pernyataan Pendapatan yang saya terima dapat memenuhi kebutuhan utama saya selama merantau menunjukkan bahwa 51% responden menyatakan sangat setuju dan 39% menyatakan setuju, sehingga 90% responden memberikan tanggapan positif. Persentase ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menilai bahwa pendapatan yang diterima telah mampu menunjang berbagai kebutuhan utama selama menjalani kehidupan di perantauan. Kondisi ini mencerminkan bahwa mahasiswa mampu mengelola sumber daya keuangan yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan dasar secara cukup dan berkelanjutan.
4. Jawaban responden pada pernyataan Saya menentukan prioritas pengeluaran harian berdasarkan pendapatan yang tersedia menunjukkan bahwa 54% responden menyatakan sangat setuju dan 39% menyatakan setuju, sehingga 93% responden memberikan tanggapan positif. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah memiliki kemampuan dalam menentukan prioritas penggunaan dana yang dimiliki. Kemampuan tersebut membantu mahasiswa dalam mengatur pengeluaran secara lebih terarah sehingga penggunaan keuangan menjadi lebih efisien dan tidak menimbulkan pemborosan.
5. Jawaban responden pada pernyataan Pengeluaran saya selama merantau tetap sesuai dengan kemampuan finansial saya menunjukkan bahwa 53% responden menyatakan sangat setuju dan 37% menyatakan setuju, sehingga 90% responden memberikan tanggapan positif. Hal ini

menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa berupaya menjaga agar penggunaan dana tetap berada dalam batas kemampuan finansial yang dimiliki. Kemampuan tersebut menjadi salah satu indikator penting dalam pengelolaan keuangan karena membantu menjaga kestabilan kondisi keuangan selama menjalani kehidupan di perantauan.

6. Jawaban responden pada pernyataan Saya mampu menyesuaikan standar hidup selama merantau dengan kemampuan pendapatan yang saya miliki menunjukkan bahwa 55% responden menyatakan sangat setuju dan 44% menyatakan setuju, sehingga 99% responden memberikan tanggapan positif. Persentase yang sangat tinggi ini menunjukkan bahwa hampir seluruh mahasiswa mampu menyesuaikan pola kehidupan dengan kondisi keuangan yang dimiliki. Hal ini mencerminkan adanya kemampuan adaptasi dalam mengelola keuangan sehingga gaya hidup yang dijalani tetap berada dalam batas kemampuan finansial.
7. Jawaban responden pada pernyataan Pendapatan yang saya terima mampu menunjang kebutuhan pokok dan kegiatan akademik saya menunjukkan bahwa 58% responden menyatakan sangat setuju dan 38% menyatakan setuju, sehingga 96% responden memberikan tanggapan positif. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menilai bahwa pendapatan yang diterima dapat mendukung berbagai kebutuhan yang berkaitan dengan aktivitas perkuliahan. Ketersediaan dana tersebut membantu mahasiswa dalam menjalankan kegiatan akademik secara lebih lancar tanpa mengalami hambatan finansial yang berarti.

8. Jawaban responden pada pernyataan Saya mampu mempertahankan standar hidup yang wajar selama merantau berdasarkan pendapatan yang diterima menunjukkan bahwa 59% responden menyatakan sangat setuju dan 39% menyatakan setuju, sehingga 98% responden memberikan tanggapan positif. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa mampu mempertahankan pola kehidupan yang seimbang selama menjalani kehidupan di perantauan. Kemampuan tersebut mencerminkan adanya kesadaran dalam menyesuaikan penggunaan dana dengan kondisi keuangan sehingga kestabilan finansial tetap dapat terjaga.

4.1.3.3 Variabel Sikap Keuangan (X2)

Berdasarkan penyebaran kuesioner kepada Mahasiswa Perantau di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel Sikap Keuangan (X2) sebagai berikut :

Tabel 4. 8 Skor Kuesioner Variabel Sikap Keuangan (X2)

Pendapatan (X1)												
No	SS		S		KS		TS		STS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	55	55%	35	35%	9	9%	1	1%	0	0	100	100%
2	59	59%	32	32%	7	7%	2	2%	0	0	100	100%
3	58	58%	37	37%	5	5%	0	0	0	0	100	100%
4	55	55%	40	40%	5	5%	0	0	0	0	100	100%
5	59	59%	36	36%	3	3%	2	2%	0	0	100	100%
6	60	60%	27	27%	11	11%	2	2%	0	0	100	100%
7	60	60%	38	38%	2	2%	0	0	0	0	100	100%
8	62	62%	35	35%	2	2%	1	1%	0	0	100	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2026)

Dari tabel 4.8 diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan variabel Sikap Keuangan adalah sebagai berikut :

1. Jawaban responden pada pernyataan pertama Saya lebih memilih menabung daripada menghabiskan seluruh uang menunjukkan bahwa 55%

responden menyatakan sangat setuju dan 35% menyatakan setuju, sehingga 90% responden memberikan tanggapan positif. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa perantau telah memiliki kecenderungan untuk menyisihkan sebagian dana yang dimiliki dibandingkan menggunakan seluruh uang untuk konsumsi. Kondisi ini mencerminkan adanya kesadaran dalam mengendalikan pengeluaran serta upaya mempersiapkan dana untuk kebutuhan di masa mendatang.

2. Jawaban responden pada pernyataan Saya tertarik menyimpan uang sebagai bentuk investasi sederhana untuk tujuan jangka panjang menunjukkan bahwa 59% responden menyatakan sangat setuju dan 32% menyatakan setuju, sehingga 91% responden memberikan tanggapan positif. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa telah mulai memandang kegiatan menabung sebagai bagian dari pengelolaan keuangan jangka panjang. Kesadaran tersebut mencerminkan adanya pemikiran yang lebih terarah dalam memanfaatkan dana yang dimiliki agar dapat memberikan manfaat di masa depan.
3. Jawaban responden pada pernyataan Saya merasa menyimpan uang selama merantau sebagai cara mengelola keuangan yang lebih baik untuk masa depan menunjukkan bahwa 58% responden menyatakan sangat setuju dan 37% menyatakan setuju, sehingga 95% responden memberikan tanggapan positif. Persentase ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menyadari pentingnya pengelolaan dana yang lebih terencana selama menjalani kehidupan di perantauan. Kesadaran tersebut membantu mereka

menjaga kestabilan kondisi keuangan serta mempersiapkan berbagai kebutuhan yang mungkin muncul di kemudian hari.

4. Jawaban responden pada pernyataan Saya berencana menyisihkan sebagian uang setiap bulan untuk disimpan sebagai investasi sederhana menunjukkan bahwa 55% responden menyatakan sangat setuju dan 40% menyatakan setuju, sehingga 95% responden memberikan tanggapan positif. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa telah memiliki rencana dalam mengelola dana secara lebih teratur. Kebiasaan tersebut mencerminkan adanya upaya untuk membangun kedisiplinan finansial sehingga kondisi ekonomi pribadi dapat terjaga dengan lebih baik.
5. Jawaban responden pada pernyataan Saya mengatur pengeluaran agar tidak melebihi kemampuan keuangan saya menunjukkan bahwa 59% responden menyatakan sangat setuju dan 36% menyatakan setuju, sehingga 95% responden memberikan tanggapan positif. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mampu menjaga penggunaan dana agar tetap berada dalam batas kemampuan finansial yang dimiliki. Kemampuan tersebut mencerminkan adanya pengendalian diri dalam mengelola keuangan sehingga risiko permasalahan finansial dapat diminimalkan.
6. Jawaban responden pada pernyataan Saya disiplin membedakan antara kebutuhan dan keinginan saat mengeluarkan uang menunjukkan bahwa 60% responden menyatakan sangat setuju dan 27% menyatakan setuju, sehingga 87% responden memberikan tanggapan positif. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa telah memiliki kemampuan

dalam menentukan prioritas penggunaan dana. Kemampuan tersebut membantu mahasiswa dalam mengelola pengeluaran secara lebih efisien serta menghindari penggunaan dana yang kurang diperlukan.

7. Jawaban responden pada pernyataan Saya berusaha menghindari keputusan keuangan yang dapat merugikan kondisi keuangan saya menunjukkan bahwa 60% responden menyatakan sangat setuju dan 38% menyatakan setuju, sehingga 98% responden memberikan tanggapan positif. Persentase yang sangat tinggi ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki sikap kehati-hatian dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan keuangan. Sikap tersebut mencerminkan adanya tanggung jawab dalam menjaga kondisi finansial agar tetap stabil.
8. Jawaban responden pada pernyataan Saya mempertimbangkan kondisi keuangan sebelum mengambil keputusan yang berisiko menunjukkan bahwa 62% responden menyatakan sangat setuju dan 35% menyatakan setuju, sehingga 97% responden memberikan tanggapan positif. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa cenderung mempertimbangkan berbagai aspek sebelum mengambil keputusan yang berkaitan dengan penggunaan dana. Hal tersebut mencerminkan adanya kemampuan dalam menilai konsekuensi finansial sehingga pengelolaan keuangan dapat dilakukan secara lebih bijak.

4.1.3.4 Variabel Gaya Hidup (Z)

Berdasarkan penyebaran kuesioner kepada Mahasiswa Perantau di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel Gaya Hidup (Z) sebagai berikut :

Tabel 4. 9 Skor Kuesioner Variabel Gaya Hidup (Z)

Gaya Hidup (Z)												
No	SS		S		KS		TS		STS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	54	54%	45	45%	1	1%	0	0	0	0	100	100%
2	57	57%	36	36%	7	7%	0	0	0	0	100	100%
3	65	65%	29	29%	6	6%	0	0	0	0	100	100%
4	61	61%	34	34%	5	5%	0	0	0	0	100	100%
5	71	71%	26	26%	3	3%	0	0	0	0	100	100%
6	60	60%	37	37%	3	3%	0	0	0	0	100	100%
7	69	69%	29	29%	2	2%	0	0	0	0	100	100%
8	63	63%	32	32%	4	4%	1	1%	0	0	100	100%
9	65	65%	33	33%	2	2%	0	0	0	0	100	100%
10	65	65%	35	35%	0	0	0	0	0	0	100	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2026)

Dari tabel 4.9 diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan variabel Gaya Hidup adalah sebagai berikut :

1. Jawaban responden pada pernyataan Saya menyesuaikan penggunaan uang dengan aktivitas yang saya lakukan sehari-hari menunjukkan bahwa 54% responden menyatakan sangat setuju dan 45% menyatakan setuju, sehingga 99% responden memberikan tanggapan positif. Persentase ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mampu menyesuaikan pengeluaran dengan aktivitas yang dijalani selama merantau. Hal tersebut mencerminkan adanya kesadaran dalam mengelola penggunaan uang agar tetap seimbang dengan kebutuhan sehari-hari sehingga kondisi keuangan dapat tetap terjaga.
2. Jawaban responden pada pernyataan Aktivitas yang saya lakukan memengaruhi cara saya mengatur pengeluaran menunjukkan bahwa 57% responden menyatakan sangat setuju dan 36% menyatakan setuju, sehingga 93% responden memberikan tanggapan positif. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa menyadari bahwa berbagai

kegiatan yang dilakukan dapat memengaruhi pola pengeluaran. Kesadaran tersebut membantu mereka menyesuaikan penggunaan dana agar tetap sesuai dengan kebutuhan yang muncul dari aktivitas yang dijalani.

3. Jawaban responden pada pernyataan Saya cenderung mengurangi aktivitas yang membutuhkan biaya tinggi saat kondisi keuangan sedang terbatas menunjukkan bahwa 65% responden menyatakan sangat setuju dan 29% menyatakan setuju, sehingga 94% responden memberikan tanggapan positif. Persentase ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mampu menyesuaikan pola hidup dengan kondisi keuangan yang dimiliki. Sikap tersebut mencerminkan adanya pengendalian diri sehingga pengeluaran tetap dapat dikendalikan ketika kondisi finansial sedang terbatas.
4. Jawaban responden pada pernyataan Aktivitas yang saya lakukan membuat saya lebih bijak dalam memilih kebutuhan yang harus dibeli menunjukkan bahwa 61% responden menyatakan sangat setuju dan 34% menyatakan setuju, sehingga 95% responden memberikan tanggapan positif. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki pertimbangan tertentu sebelum melakukan pembelian. Hal ini mencerminkan adanya kemampuan dalam menilai kebutuhan secara lebih rasional sehingga penggunaan uang menjadi lebih terarah.
5. Jawaban responden pada pernyataan Saya tertarik mengikuti gaya hidup mahasiswa yang mendorong kebiasaan menabung menunjukkan bahwa 71% responden menyatakan sangat setuju dan 26% menyatakan setuju, sehingga 97% responden memberikan tanggapan positif. Persentase ini

menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki kecenderungan untuk mengikuti kebiasaan yang mendukung pengelolaan keuangan yang lebih baik. Lingkungan pergaulan dan aktivitas kampus dapat menjadi faktor yang mendorong terbentuknya perilaku keuangan yang lebih positif.

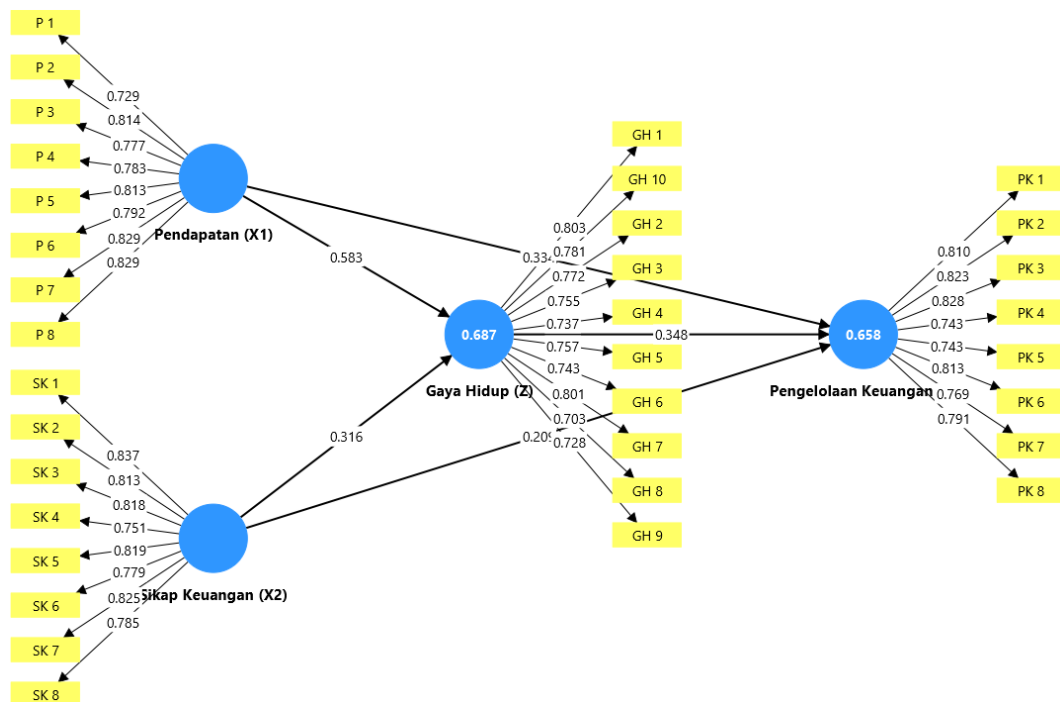
6. Jawaban responden pada pernyataan Saya memiliki minat pada gaya hidup yang mendorong membeli barang atau layanan yang bermanfaat dan sesuai kebutuhan selama kuliah menunjukkan bahwa 60% responden menyatakan sangat setuju dan 37% menyatakan setuju, sehingga 97% responden memberikan tanggapan positif. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki perhatian terhadap manfaat dari setiap pengeluaran yang dilakukan. Hal tersebut mencerminkan adanya upaya untuk menggunakan uang secara lebih efektif sehingga risiko pemborosan dapat diminimalkan.
7. Jawaban responden pada pernyataan Saya lebih memilih gaya hidup yang mendukung pengeluaran terencana dan tidak boros menunjukkan bahwa 69% responden menyatakan sangat setuju dan 29% menyatakan setuju, sehingga 98% responden memberikan tanggapan positif. Persentase yang sangat tinggi ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki kecenderungan untuk menjalani pola hidup yang lebih terencana. Sikap tersebut mencerminkan adanya kesadaran dalam menjaga keseimbangan antara kebutuhan dan kemampuan finansial.
8. Jawaban responden pada pernyataan Saya merasa bahwa gaya hidup mahasiswa perantau berpengaruh terhadap kondisi keuangan pribadi menunjukkan bahwa 63% responden menyatakan sangat setuju dan 32%

menyatakan setuju, sehingga 95% responden memberikan tanggapan positif. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa menyadari adanya keterkaitan antara pola hidup yang dijalani dengan kondisi keuangan yang dimiliki. Kesadaran tersebut membantu mereka lebih berhati-hati dalam mengatur pengeluaran.

9. Jawaban responden pada pernyataan Saya menilai penyesuaian gaya hidup di lingkungan kampus berdampak pada cara mengelola keuangan menunjukkan bahwa 65% responden menyatakan sangat setuju dan 33% menyatakan setuju, sehingga 98% responden memberikan tanggapan positif. Persentase ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memahami bahwa lingkungan kampus dapat memengaruhi kebiasaan dalam menggunakan uang. Hal tersebut mendorong mereka untuk menyesuaikan pola pengeluaran agar tetap sesuai dengan kemampuan finansial.
10. Jawaban responden pada pernyataan Saya berusaha mengatur gaya hidup selama merantau supaya pengeluaran tetap terkendali menunjukkan bahwa 65% responden menyatakan sangat setuju dan 35% menyatakan setuju, sehingga 100% responden memberikan tanggapan positif. Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh mahasiswa memiliki kesadaran yang sangat baik dalam menjaga keseimbangan antara gaya hidup dan kondisi keuangan. Sikap tersebut mencerminkan adanya upaya untuk mempertahankan stabilitas finansial selama menjalani kehidupan sebagai mahasiswa perantau.

4.2 Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Structural Equation Modelling* (SEM) dengan software SmartPLS (*Partial Least Square*). Terdapat dua model pengukuran dalam SmartPLS yaitu *Outer Model* dan *Inner Model*.



Gambar 4.1 Standardized Loading Factor

Sumber : Hasil Pengolahan Data SmartPLS 4 (2026)

4.2.1 Analisis Model Pengukuran (*Outer Model*)

Analisis Model Pengukuran (*Outer Model*) menggunakan 4 pengujian, yaitu: *convergent validity*, *discriminant validity*, *composite reliability*, dan *cronbach alpha*. Berikut dibawah ini adalah hasil pengujiannya.

4.2.1.1 *Convergent Validity*

Dalam pengujian *convergent validity* suatu indikator dinyatakan valid apabila memiliki nilai *loading factor* lebih dari 0,7. Namun pada tahap pengembangan instrumen nilai 0,5–0,6 masih dapat diterima (Tariyah et al., 2023).

Tabel 4. 10 Outer Loading

	Gaya Hidup (Z)	Pendapatan (X1)	Pengelolaan Keuangan (Y)	Sikap Keuangan (X2)
GH 1	0,803			
GH 10	0,781			
GH 2	0,772			
GH 3	0,755			
GH 4	0,737			
GH 5	0,757			
GH 6	0,743			
GH 7	0,801			
GH 8	0,703			
GH 9	0,728			
P 1		0,729		
P 2		0,814		
P 3		0,777		
P 4		0,783		
P 5		0,813		
P 6		0,792		
P 7		0,829		
P 8		0,829		
PK 1			0,810	
PK 2			0,823	
PK 3			0,828	
PK 4			0,743	
PK 5			0,743	
PK 6			0,813	
PK 7			0,769	
PK 8			0,791	
SK 1				0,837
SK 2				0,813
SK 3				0,818
SK 4				0,751
SK 5				0,819
SK 6				0,779
SK 7				0,825
SK 8				0,785

Sumber : Hasil Pengolahan Data SmartPLS 4 (2026)

Berdasarkan pengujian tabel 4.10 diatas, dapat disimpulkan bahwa :

1. Variabel Gaya Hidup (Z). Semua indikator pada variabel Gaya Hidup memiliki nilai outer loading $> 0,7$. Hal ini menunjukkan bahwa setiap pernyataan yang digunakan berhasil mengukur aspek gaya hidup

mahasiswa perantau, seperti cara menyesuaikan pengeluaran dengan aktivitas sehari-hari, pengaruh lingkungan kampus terhadap kebiasaan menabung, dan strategi pengeluaran terencana. Indikator yang valid memastikan variabel Gaya Hidup dapat diukur secara akurat.

2. Variabel Pendapatan (X1). Indikator pada variabel Pendapatan juga memiliki outer loading $> 0,7$, sehingga dinyatakan valid. Ini menunjukkan bahwa pernyataan yang digunakan mampu merepresentasikan pendapatan mahasiswa, baik berupa uang saku maupun kiriman, serta cara mahasiswa menyesuaikan pengeluaran dengan kemampuan finansial selama merantau.
3. Variabel Pengelolaan Keuangan (Y). Semua indikator pada variabel Pengelolaan Keuangan memiliki nilai outer loading $> 0,7$, yang berarti valid. Pernyataan-pernyataan tersebut mampu mencerminkan kemampuan mahasiswa dalam merencanakan keuangan, menabung, mengatur pengeluaran, dan menjaga keseimbangan keuangan selama menjalani kehidupan perantauan.
4. Variabel Sikap Keuangan (X2). Indikator pada variabel Sikap Keuangan memiliki nilai outer loading $> 0,7$ sehingga valid. Hal ini menunjukkan bahwa pernyataan yang digunakan dapat mengukur kemampuan mahasiswa dalam mengambil keputusan keuangan, membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta menerapkan disiplin dalam pengelolaan uang secara individu.

Maka, seluruh indikator pada keempat variabel penelitian telah memenuhi kriteria validitas dengan nilai outer loading $> 0,7$. Dengan demikian, instrumen

penelitian yang digunakan layak dan mampu mengukur variabel Gaya Hidup, Pendapatan, Pengelolaan Keuangan, serta Sikap Keuangan secara akurat

4.2.1.2 *Discriminant Validity*

Discriminant validity dilakukan dengan melihat nilai cross loading setiap indikator terhadap konstruk yang diukur. Selain itu, akar kuadrat AVE dari tiap konstruk dibandingkan dengan korelasi antar konstruk dalam model. Nilai AVE sebaiknya lebih dari 0,50. Model dianggap memiliki validitas diskriminan yang baik jika akar kuadrat AVE setiap konstruk lebih besar daripada korelasi konstruk tersebut dengan konstruk lain dalam model. (Susanti & Dharma, 2021).

Tabel 4. 11 Cross Loading

	Gaya Hidup (Z)	Pendapatan (X1)	Pengelolaan Keuangan (Y)	Sikap Keuangan (X2)
GH 1	0,803	0,716	0,722	0,556
GH 10	0,781	0,597	0,561	0,612
GH 2	0,772	0,688	0,602	0,534
GH 3	0,755	0,598	0,589	0,429
GH 4	0,737	0,531	0,554	0,593
GH 5	0,757	0,611	0,588	0,544
GH 6	0,743	0,603	0,603	0,557
GH 7	0,801	0,583	0,619	0,605
GH 8	0,703	0,558	0,423	0,419
GH 9	0,728	0,508	0,452	0,495
P 1	0,509	0,729	0,523	0,460
P 2	0,601	0,814	0,643	0,522
P 3	0,595	0,777	0,624	0,500
P 4	0,646	0,783	0,569	0,520
P 5	0,676	0,813	0,634	0,500
P 6	0,627	0,792	0,588	0,641
P 7	0,660	0,829	0,548	0,508
P 8	0,725	0,829	0,645	0,613
PK 1	0,644	0,578	0,810	0,609
PK 2	0,652	0,582	0,823	0,576
PK 3	0,544	0,592	0,828	0,536
PK 4	0,579	0,530	0,743	0,523
PK 5	0,531	0,568	0,743	0,451
PK 6	0,641	0,598	0,813	0,599
PK 7	0,626	0,733	0,769	0,533

PK 8	0,582	0,548	0,791	0,448
SK 1	0,555	0,566	0,532	0,837
SK 2	0,548	0,514	0,513	0,813
SK 3	0,540	0,506	0,504	0,818
SK 4	0,500	0,528	0,422	0,751
SK 5	0,610	0,588	0,655	0,819
SK 6	0,534	0,568	0,529	0,779
SK 7	0,694	0,577	0,661	0,825
SK 8	0,523	0,450	0,493	0,785

Sumber : Hasil Pengolahan Data SmartPLS 4 (2026)

Berdasarkan Tabel 4.11, dapat diketahui bahwa setiap indikator pada variabel penelitian memiliki nilai *cross loading* paling tinggi pada variabel yang diukurnya dibandingkan dengan variabel lain. Hasil ini menunjukkan bahwa indikator-indikator yang digunakan telah memenuhi kriteria *discriminant validity*, sehingga dapat dikatakan mampu membentuk dan mengukur variabelnya masing-masing dengan baik.

Tabel 4. 12 Average Variance Extracted (AVE)

	Average variance extracted (AVE)
Gaya Hidup (Z)	0,575
Pendapatan (X1)	0,634
Pengelolaan Keuangan (Y)	0,625
Sikap Keuangan (X2)	0,646

Sumber : Hasil Pengolahan Data SmartPLS 4 (2026)

Berdasarkan tabel 4.12 diatas menunjukkan bahwa nilai AVE (*Average Variance Extracted*) untuk semua konstruk memiliki nilai $> 0,50$. Dengan demikian bahwa variabel penelitian memenuhi kriteria pengujian validitas diskriminan.

4.2.1.3 Composite Reliability

Composite Reliability digunakan untuk menilai reliabilitas suatu konstruk dengan memperhitungkan kontribusi masing-masing indikator berdasarkan kekuatannya dalam mengukur konstruk. Suatu konstruk atau variabel dinyatakan

(*reliabel*) apabila memiliki nilai *Composite Reliability* lebih besar dari 0,70 (Putra, 2021).

Tabel 4. 13 Composite Reliability

	Composite reliability (rho_c)
Gaya Hidup (Z)	0,931
Pendapatan (X1)	0,933
Pengelolaan Keuangan (Y)	0,930
Sikap Keuangan (X2)	0,936

Sumber : Hasil Pengolahan Data SmartPLS 4 (2026)

Berdasarkan tabel 4.13 diatas dapat dilihat bahwa nilai *Composite Reliability* pada variabel:

1. Variabel Gaya Hidup (Z). Variabel Gaya Hidup memiliki nilai composite reliability sebesar $0,931 > 0,700$. Hal ini menunjukkan bahwa indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur gaya hidup mahasiswa perantau konsisten dan dapat diandalkan. Artinya, responden memberikan jawaban yang stabil terkait kebiasaan pengeluaran, penyesuaian gaya hidup dengan pendapatan, dan disiplin finansial.
2. Variabel Pendapatan (X1). Variabel Pendapatan memiliki nilai composite reliability sebesar $0,933 > 0,700$. Hal ini menandakan bahwa pernyataan-pernyataan yang digunakan untuk menilai pendapatan mahasiswa perantau, baik berupa uang saku maupun kiriman, mampu menghasilkan pengukuran yang konsisten dan dapat dipercaya.
3. Variabel Pengelolaan Keuangan (Y). Variabel Pengelolaan Keuangan memiliki nilai composite reliability sebesar $0,930 > 0,700$. Ini menunjukkan bahwa indikator-indikator yang mengukur kemampuan mahasiswa dalam merencanakan, menabung, dan mengatur pengeluaran

menunjukkan konsistensi jawaban, sehingga pengukuran pengelolaan keuangan dapat dianggap stabil.

4. Variabel Sikap Keuangan (X2). Variabel Sikap Keuangan memiliki nilai composite reliability sebesar $0,936 > 0,700$. Hal ini mengindikasikan bahwa pernyataan yang digunakan untuk menilai disiplin, pertimbangan, dan pengambilan keputusan keuangan mahasiswa perantau memberikan hasil yang konsisten dan dapat diandalkan.

4.2.1.4 Cronbach's Alpha

Cronbach's Alpha digunakan untuk menilai konsistensi internal indikator-indikator dalam suatu konstruk. Nilai ini menunjukkan sejauh mana indikator-indikator tersebut bekerja sama dalam mengukur variabel yang sama. Suatu konstruk atau variabel dinyatakan (*reliabel*) apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,70 (Putra, 2021).

Tabel 4. 14 Cronbach's Alpha

	Cronbach's alpha
Gaya Hidup (Z)	0,918
Pendapatan (X1)	0,917
Pengelolaan Keuangan (Y)	0,914
Sikap Keuangan (X2)	0,922

Sumber : Hasil Pengolahan Data SmartPLS 4 (2026)

Berdasarkan tabel 4.14 diatas dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel :

1. Variabel Gaya Hidup (Z) Variabel Gaya Hidup memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar $0,918 > 0,700$, yang menunjukkan bahwa indikator-indikator yang mengukur perilaku dan kebiasaan gaya hidup mahasiswa perantau konsisten dan dapat diandalkan. Mahasiswa memberikan jawaban

yang stabil terkait penyesuaian pengeluaran dengan aktivitas sehari-hari, kebiasaan menabung, dan pengelolaan pengeluaran secara disiplin.

2. Variabel Pendapatan (X1) Variabel Pendapatan memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar $0,917 > 0,700$. Hal ini menandakan bahwa pernyataan-pernyataan tentang pendapatan mahasiswa perantau, baik berupa uang saku maupun kiriman dari keluarga, memberikan pengukuran yang konsisten dan dapat dipercaya.
3. Variabel Pengelolaan Keuangan (Y) Variabel Pengelolaan Keuangan memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar $0,914 > 0,700$. Artinya, indikator-indikator yang mengukur kemampuan mahasiswa merencanakan keuangan, menabung, mengatur pengeluaran, dan menjaga keseimbangan keuangan menunjukkan konsistensi jawaban yang tinggi.
4. Variabel Sikap Keuangan (X2) Variabel Sikap Keuangan memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar $0,922 > 0,700$. Ini menunjukkan bahwa pernyataan-pernyataan yang digunakan untuk menilai disiplin, pertimbangan, dan pengambilan keputusan keuangan mahasiswa perantau memberikan hasil yang konsisten dan dapat diandalkan.

4.2.2 Analisis Model Struktural (*Inner Model*)

Analisis model struktural menggunakan 3 pengujian, antara lain : (1) *R-Square*, (2) *F-Square*, dan (3) *Hypothesis Test*. Berikut dibawah ini adalah hasil pengujiannya.

4.2.2.1 *R-Square*

Kriteria dari *R-Square* adalah :

1. Jika nilai (adjusted) $= 0,75 \rightarrow$ model dikategorikan kuat (subtansial)

2. Jika nilai (adjusted) = 0,50 → model dikategorikan sedang (moderate)
3. Jika nilai (adjusted) = 0,25 → model dikategorikan lemah (buruk)

Tabel 4. 15 Hasil Uji R-Square

	R-square	R-square adjusted
Gaya Hidup (Z)	0,687	0,681
Pengelolaan Keuangan (Y)	0,658	0,648

Sumber : Hasil Pengolahan Data SmartPLS 4 (2026)

Berdasarkan tabel 4.15 diatas dapat disimpulkan bahwa bahwa pengaruh Pendapatan dan Sikap Keuangan terhadap Gaya Hidup memiliki nilai *R-Square Adjusted* sebesar 0,681, yang menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut menjelaskan 68,1% variasi gaya hidup mahasiswa perantau. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa menyesuaikan gaya hidupnya terutama berdasarkan jumlah pendapatan yang diterima serta sikap mereka dalam mengelola keuangan. Dengan kata lain, model ini tergolong sedang, sedangkan 31,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Variabel Pendapatan dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan memiliki nilai *R-Square Adjusted* sebesar 0,648, yang menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut menjelaskan 64,8% variasi pengelolaan keuangan mahasiswa perantau. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan, menabung, mengatur pengeluaran, dan menyesuaikan standar hidup sebagian besar dipengaruhi oleh seberapa besar pendapatan yang diterima dan sikap terhadap pengelolaan uang Dengan kata lain, model ini tergolong sedang, sedangkan 35,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

4.2.2.2 F-Square

F-square digunakan untuk menilai besarnya pengaruh (*effect size*) variabel independen terhadap variabel dependen. Ukuran ini menunjukkan sejauh mana variabel independen memberikan kontribusi dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen. Semakin besar nilai f^2 , semakin kuat pengaruh yang diberikan. Nilai *F-square* dibagi beberapa kategori, yakni *F-Square* 0,02 kecil, nilai *F-Square* 0,15 sedang, dan nilai *F-Square* 0,35 besar (Oktaviani et al., 2025).

Tabel 4. 16 Hasil Uji F-Square

	Gaya Hidup (Z)	Pendapatan (X1)	Pengelolaan Keuangan (Y)	Sikap Keuangan (X2)
Gaya Hidup (Z)			0,111	
Pendapatan (X1)	0,596		0,113	
Pengelolaan Keuangan (Y)				
Sikap Keuangan (X2)	0,176		0,060	

Sumber : Hasil Pengolahan Data SmartPLS 4 (2026)

Berdasarkan tabel 4.16 diatas mengenai hasil pengujian nilai *F-Square* diperoleh hasil, yaitu

1. Pendapatan (X1) terhadap pengelolaan keuangan (Y) memiliki nilai *F-Square* 0,113 maka memiliki efek yang kecil. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pendapatan memengaruhi kemampuan mahasiswa dalam mengatur pengeluaran dan menabung, pengaruhnya relatif rendah.
2. Sikap keuangan (X2) terhadap pengelolaan keuangan (Y) memiliki nilai *F-Square* 0,060 maka memiliki efek yang kecil. Hal ini menunjukkan bahwa sikap mahasiswa dalam mengelola keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi, namun dampaknya relatif rendah.
3. Pendapatan (X1) terhadap gaya hidup (Z) memiliki nilai *F-Square* 0,596 maka memiliki efek yang besar. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya

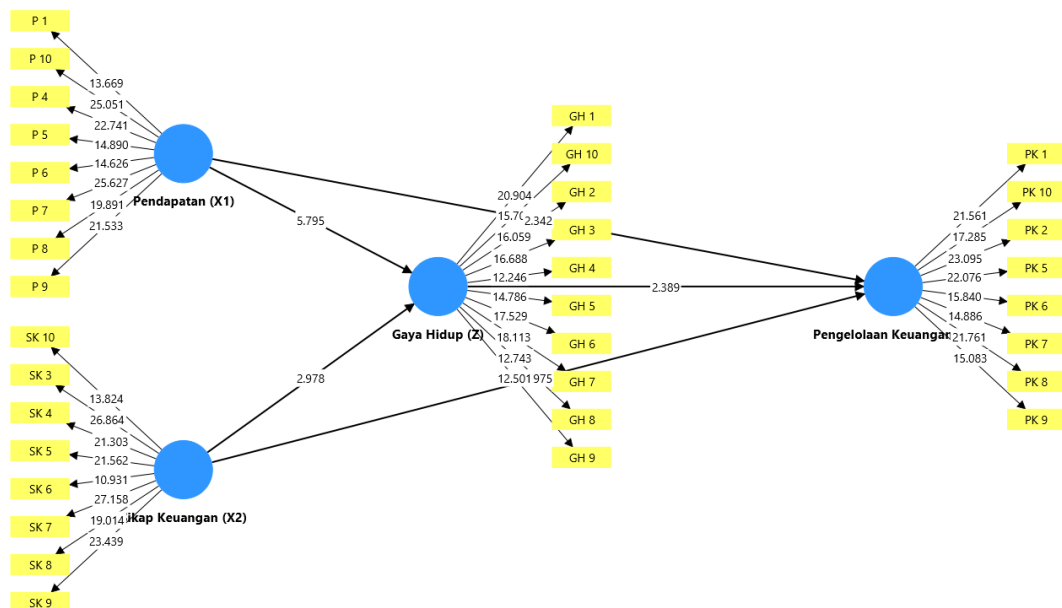
pendapatan yang diterima sangat memengaruhi gaya hidup mahasiswa, termasuk dalam menyesuaikan pengeluaran sehari-hari.

4. Sikap keuangan (X2) terhadap kontrol diri (Z) memiliki nilai F-Square 0,176 maka memiliki efek yang sedang, Hal ini menunjukkan bahwa sikap mahasiswa terhadap pengelolaan uang turut memengaruhi gaya hidup, meskipun pengaruhnya tidak sebesar pendapatan.
5. Gaya hidup (Z) terhadap pengelolaan keuangan (Y) memiliki nilai F-Square 0,111 maka memiliki efek yang kecil. Hal ini menunjukkan bahwa Hal ini menunjukkan bahwa gaya hidup mahasiswa memberikan kontribusi terhadap pengelolaan keuangan pribadi, tetapi pengaruhnya relatif rendah.

4.2.2.3 Pengujian Hipotesis

Berikut ini merupakan teknik analisis untuk menguji hipotesis, dapat dilihat pada gambar berikut :

pada gambar berikut :



Gambar 4. 2 Uji Hipotesis
Sumber : Hasil Pengolahan Data SmartPLS 4 (2026)

Pengujian ini bertujuan untuk menguji signifikan semua hubungan. Pengujian hipotesis mengandung tiga analisis, antara lain : *Direct Effect*, *Indirect Effect*, dan *Total Effect*.

1. *Direct Effect* (Pengaruh Langsung)

Analisis *direct effect* bertujuan untuk menguji pengaruh langsung yang diberikan oleh variabel independen (eksogen) terhadap variabel dependen (endogen). Kriteria pada pengujian hipotesis pengaruh langsung (*direct effect*) adalah :

- (1) Jika nilai koefisien jalur (*path coefficient*) adalah positif, maka hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya bergerak dalam arah yang sama. Maka nilai variabel lainnya juga meningkat.
- (2) Jika nilai koefisien jalur (*path coefficient*) adalah negatif, maka hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya bergerak saling berlawanan. Maka nilai variabel lainnya juga menurun.

Nilai *Direct Effect* dibagi beberapa kategori yaitu, jika nilai p-value < 0,05, maka signifikan, dan jika nilai p-value > 0,05, maka tidak signifikan (Himawati & Firdaus, 2021).

Tabel 4. 17 Hasil Uji Direct Effect

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Gaya Hidup (Z) -> Pengelolaan Keuangan (Y)	0,348	0,341	0,146	2,389	0,017
Pendapatan (X1) -> Gaya Hidup (Z)	0,583	0,578	0,101	5,795	0,000
Pendapatan (X1) -> Pengelolaan Keuangan (Y)	0,334	0,335	0,143	2,342	0,019
Sikap Keuangan (X2) -> Gaya Hidup (Z)	0,316	0,326	0,106	2,978	0,003
Sikap Keuangan (X2) -> Pengelolaan Keuangan (Y)	0,209	0,220	0,106	1,975	0,048

Sumber : Hasil Pengolahan Data SmartPLS 4 (2026)

Berdasarkan tabel 4.17 diatas memperlihatkan hasil koefisien jalur (*path coefficient*) memperoleh hasil bahwa seluruh nilai koefisien jalur adalah positif (dilihat pada *T-Statistic*) antara lain :

- (1) Pendapatan (X1) terhadap pengelolaan keuangan (Y) memiliki nilai T-Statistic sebesar 2,342 dan P-Value sebesar 0,019 ($< 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Dengan kata lain, semakin tinggi pendapatan seseorang, semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengelola keuangan.
- (2) Sikap keuangan (X2) terhadap pengelolaan keuangan (Y) memiliki nilai T-Statistic sebesar 1,975 dan P-Value sebesar 0,048 ($< 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Artinya, semakin baik sikap seseorang terhadap pengelolaan keuangan, semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengelola keuangan.
- (3) Pendapatan (X1) terhadap gaya hidup (Z) memiliki nilai T-Statistic sebesar 5,795 dan P-Value sebesar 0,000 ($< 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap gaya hidup seseorang. Dengan kata lain, semakin tinggi pendapatan seseorang, semakin cenderung meningkat pula gaya hidup yang dijalani.
- (4) Sikap keuangan (X2) terhadap gaya hidup (Z) memiliki nilai T-Statistic sebesar 2,978 dan P-Value sebesar 0,003 ($< 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap gaya hidup seseorang. Dengan kata lain, semakin baik sikap seseorang terhadap

keuangan, semakin cenderung gaya hidup yang dijalani sesuai dengan kemampuan.

- (5) Gaya hidup (Z) terhadap pengelolaan keuangan (Y) memiliki nilai T-Statistic sebesar 2,389 dan P-Value sebesar 0,017 ($< 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan seseorang. Dengan kata lain, pola atau tingkat gaya hidup yang dijalani seseorang dapat memengaruhi seberapa baik mereka mengatur dan mengelola keuangannya.

2. *Indirect Effect* (Pengaruh Tidak Langsung)

Pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) digunakan untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh suatu variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (endogen) melalui peran variabel perantara (intervening/mediasi). Dengan kata lain, *indirect effect* menunjukkan sejauh mana variabel eksogen memengaruhi variabel endogen melalui jalur mediasi (Darwin & Umam, 2018). Kriteria dalam menentukan pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) adalah :

- (1) Jika nilai *P-Values* $< 0,05$, maka signifikan, artinya variabel intervening (Gaya Hidup), memediasi pengaruh variabel eksogen (Pendapatan dan Sikap Keuangan) terhadap variabel endogen (Pengelolaan Keuangan).
- (2) Jika nilai *P-Values* $> 0,05$, maka tidak signifikan, artinya variabel intervening (Gaya Hidup), tidak memediasi pengaruh variabel eksogen (Pendapatan dan Sikap Keuangan) terhadap variabel endogen (Pengelolaan Keuangan).

Tabel 4. 18 Hasil Uji Indirect Effect

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Pendapatan (X1) -> Gaya Hidup (Z) -> Pengelolaan Keuangan (Y)	0,203	0,201	0,100	2,031	0,042
Sikap Keuangan (X2) -> Gaya Hidup (Z) -> Pengelolaan Keuangan (Y)	0,110	0,105	0,049	2,227	0,026

Sumber : Hasil Pengolahan Data SmartPLS 4 (2026)

Berdasarkan tabel 4.18 diatas maka dapat diketahui bahwa hasil pengujian *indirect effect*, yaitu :

- (1) Pendapatan (X1) terhadap pengelolaan keuangan (Y) dimediasi oleh gaya hidup (Z) memiliki nilai P-Values $0,042 < 0,05$, artinya berpengaruh signifikan tidak langsung. Hal ini dapat disimpulkan bahwa gaya hidup sebagai variabel intervening mampu memediasi pengaruh pendapatan terhadap pengelolaan keuangan. Dengan kata lain, besarnya pendapatan yang diterima mahasiswa perantau memengaruhi cara mereka menyesuaikan gaya hidup, yang kemudian berdampak pada efektivitas pengelolaan keuangan.
- (2) Sikap Keuangan (X2) terhadap pengelolaan keuangan (Y) dimediasi oleh gaya hidup (Z) memiliki nilai P-Values $0,026 < 0,05$, artinya berpengaruh signifikan tidak langsung. Hal ini dapat disimpulkan bahwa gaya hidup sebagai variabel intervening mampu memediasi pengaruh sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan. Dengan kata lain, sikap yang disiplin dan bijak dalam mengatur uang mendorong penyesuaian gaya hidup yang lebih

terencana, sehingga secara tidak langsung meningkatkan kemampuan mereka dalam mengatur pengeluaran dan menabung.

3. Total Effect (Pengaruh Total)

Total effect (Pengaruh Total) merupakan total dari *direct effect* (pengaruh langsung) dan *indirect effect* (pengaruh tidak langsung) (Juliandi, 2018).

Tabel 4. 19 Hasil Uji Total Effect

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Gaya Hidup (Z) -> Pengelolaan Keuangan (Y)	0,348	0,341	0,146	2,389	0,017
Pendapatan (X1) -> Gaya Hidup (Z)	0,583	0,578	0,101	5,795	0,000
Pendapatan (X1) -> Pengelolaan Keuangan (Y)	0,537	0,536	0,102	5,281	0,000
Sikap Keuangan (X2) -> Gaya Hidup (Z)	0,316	0,326	0,106	2,978	0,003
Sikap Keuangan (X2) -> Pengelolaan Keuangan (Y)	0,319	0,325	0,104	3,060	0,002

Sumber : Hasil Pengolahan Data SmartPLS 4 (2026)

Berdasarkan tabel 4.19 diatas maka dapat diketahui bahwa hasil pengujian *total effect*, yaitu :

- (1) Pendapatan (X1) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) memiliki nilai T-Statistic 5,281 > 1,96 dan P-Values 0,000 < 0,05, artinya (berpengaruh signifikan). Artinya, besarnya pendapatan yang diterima mahasiswa perantau berkontribusi langsung terhadap kemampuan mereka dalam mengelola keuangan, termasuk menabung, mengatur pengeluaran, dan menyesuaikan kebutuhan hidup sehari-hari.
- (2) Sikap Keuangan (X2) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) memiliki nilai T-Statistic 3,060 > 1,96 dan P-Values 0,002 < 0,05, artinya (berpengaruh

signifikan). Hal ini menunjukkan bahwa sikap mahasiswa dalam mengelola uang, seperti disiplin dan perencanaan, turut meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan.

- (3) Pendapatan (X1) terhadap Gaya Hidup (Z) memiliki nilai T-Statistic $5,795 > 1,96$ dan P-Values $0,000 < 0,05$, artinya (berpengaruh signifikan). Artinya, besarnya pendapatan mahasiswa sangat memengaruhi gaya hidup mereka, terutama dalam menyesuaikan pengeluaran dengan kemampuan finansial yang dimiliki.
- (4) Sikap Keuangan (X2) terhadap Gaya Hidup (Z) memiliki nilai T-Statistic $3,060 > 1,96$ dan P-Values $0,002 < 0,05$, artinya (berpengaruh signifikan). Hal ini menandakan bahwa sikap yang bijak dan disiplin dalam mengelola uang mendorong mahasiswa untuk menyesuaikan gaya hidupnya secara lebih terencana.
- (5) Gaya Hidup (Z) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) memiliki nilai T-Statistic $2,389 > 1,96$ dan P-Values $0,017 < 0,05$, artinya (berpengaruh signifikan). Artinya, cara mahasiswa menyesuaikan gaya hidupnya turut menentukan efektivitas pengelolaan keuangan, misalnya dalam hal menahan pengeluaran konsumtif dan mengatur prioritas kebutuhan.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Pendapatan terhadap Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian pada penelitian ini, diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 2,342. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Pendapatan memiliki pengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan. Koefisien jalur yang bernilai positif menunjukkan bahwa Pendapatan memiliki hubungan yang searah dengan

Pengelolaan Keuangan. Hal ini berarti bahwa, semakin tinggi pendapatan yang dimiliki seseorang, maka semakin besar pula kemampuannya dalam mengelola keuangan. Dengan kata lain, peningkatan pendapatan cenderung diikuti oleh pengelolaan keuangan yang lebih baik (Anggara et al., 2025)

Selanjutnya, nilai P-Values sebesar 0,019 yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa pengaruh tersebut signifikan secara statistik. Artinya, hubungan antara Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan tidak terjadi secara kebetulan, melainkan memiliki dasar empiris yang kuat berdasarkan hasil pengujian data. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan mahasiswa perantau.

Dari hasil penelitian yang didukung oleh jawaban responden, dapat dilihat bahwa pendapatan memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa perantau. Mahasiswa cenderung menyesuaikan pengeluaran dengan pendapatan yang diterima serta menentukan prioritas kebutuhan sesuai kemampuan finansial. Selain itu, sebagian responden juga memiliki kebiasaan membuat perencanaan keuangan, menabung, dan menyiapkan dana darurat. Hal ini menunjukkan bahwa kecukupan pendapatan dapat mendorong pengelolaan keuangan yang lebih terarah dan bertanggung jawab.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian Septiarum & Susanti (2024) bahwa tingkat pendapatan dapat memengaruhi pengelolaan keuangan seseorang karena kekayaan atau pendapatan yang dimiliki mampu mengubah cara individu dalam menghadapi berbagai tantangan keuangan. Semakin tinggi pendapatan yang diperoleh, maka semakin besar pula kecenderungan seseorang untuk menunjukkan

pengelolaan keuangan yang lebih bertanggung jawab. Karena berdasarkan penelitian Masdupi et al., (2020) pendapatan pribadi yang relatif tinggi memberikan peluang bagi individu untuk mengalokasikan pendapatannya secara lebih bijak dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari serta merealisasikan tujuan keuangan melalui berbagai alternatif yang tersedia sebagai upaya untuk mencapai hasil yang optimal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Pranata & Widodoatmodjo, 2023), (Siregar & Simatupang, 2022), dan (Gusti & Juwita, 2024) pengaruh pendapatan terhadap pengelolaan keuangan menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Hipotesis pertama (H1) diterima, karena Pendapatan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan pada mahasiswa perantau di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4.3.2 Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian pada penelitian ini, diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 1,975. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Sikap Keuangan memiliki pengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan. Koefisien jalur yang bernilai positif menunjukkan bahwa Sikap Keuangan memiliki hubungan yang searah dengan Pengelolaan Keuangan. Hal ini berarti bahwa mahasiswa yang memiliki sikap keuangan positif yang diartikan sebagai keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian tentang keuangan, termasuk keuangan pribadi yang diaplikasikan dalam perilaku sehari-hari cenderung lebih mampu mengelola keuangan mereka dengan baik

(Lubis & Siregar, 2025). Dengan kata lain, sikap keuangan yang baik berkontribusi langsung terhadap peningkatan kemampuan pengelolaan keuangan.

Selanjutnya, nilai P-Values sebesar 0,048 yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa pengaruh tersebut signifikan secara statistik. Artinya, hubungan antara Sikap Keuangan dan Pengelolaan Keuangan tidak terjadi secara kebetulan, melainkan memiliki dasar empiris yang kuat berdasarkan hasil pengujian data. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa Sikap Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan mahasiswa perantau.

Dari hasil penelitian yang didukung oleh jawaban responden, dapat dilihat bahwa sikap keuangan memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa perantau. Mereka cenderung menabung, menyisihkan dana untuk tujuan jangka panjang, membedakan kebutuhan dan keinginan, serta mempertimbangkan kondisi keuangan sebelum mengambil keputusan berisiko. Hal ini menegaskan bahwa sikap keuangan yang positif mendorong pengelolaan keuangan yang lebih terarah dan bertanggung jawab.

Hal tersebut menunjukkan bahwa sikap keuangan merupakan faktor internal yang berperan dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan. Sikap keuangan yang lebih baik cenderung mendorong individu untuk mengelola keuangan dengan lebih efektif, karena keadaan pikiran, opini, dan penilaian seseorang mengenai aspek ekonomi membentuk perspektif yang mereka pegang (Pengel et al., 2022). Pemahaman tentang sikap keuangan membantu individu menyadari keyakinannya terkait hubungannya dengan uang. Dengan demikian, sikap keuangan dapat dipahami sebagai penilaian pribadi yang diterapkan dalam

pengambilan keputusan serta pengelolaan sumber daya untuk menciptakan dan mempertahankan nilai (Pengel et al., 2022).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Napitupulu et al., 2021b), (Qamar et al., 2016), dan (Setyawan & Wulandari, 2020) pengaruh sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Hipotesis kedua (H2) diterima, karena Sikap Keuangan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan pada mahasiswa perantau di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4.3.3 Pengaruh Pendapatan Terhadap Gaya Hidup

Berdasarkan hasil pengujian pada penelitian ini, diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 5,795. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Pendapatan memiliki pengaruh terhadap Gaya Hidup. Koefisien jalur yang bernilai positif menunjukkan bahwa Pendapatan memiliki hubungan yang searah dengan Gaya Hidup. Hal ini sejalan dengan penelitian Fatin & Murtani (2024) yang menyatakan bahwa semakin besar pendapatan yang diterima, maka semakin besar pula kemampuan individu dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan, sehingga individu dengan pendapatan yang lebih tinggi cenderung memiliki gaya hidup yang lebih tinggi.

Selanjutnya, nilai P-Values sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa pengaruh tersebut signifikan secara statistik. Artinya, hubungan antara Pendapatan dan Gaya Hidup tidak terjadi secara kebetulan, melainkan memiliki dasar empiris yang sangat kuat berdasarkan hasil pengujian

data. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Gaya Hidup mahasiswa perantau.

Dari hasil penelitian yang didukung oleh jawaban responden, dapat dilihat bahwa pendapatan memiliki pengaruh terhadap gaya hidup mahasiswa perantau. Mahasiswa perantau cenderung menyesuaikan gaya hidup dengan pendapatan yang dimiliki. Mereka memprioritaskan kebutuhan utama selama merantau, seperti biaya kuliah, tempat tinggal, dan kebutuhan sehari-hari, serta membatasi pengeluaran yang kurang penting. Hal ini menunjukkan adanya kesadaran dalam menyesuaikan pengeluaran dengan kondisi pendapatan yang dimiliki.

Hal tersebut didukung oleh penelitian Sumarni et al., (2023) bahwa tingkat pendapatan yang dimiliki seseorang dapat memengaruhi pola hidup yang dijalani. Individu dengan pendapatan yang lebih tinggi umumnya memiliki kemampuan yang lebih besar dalam memenuhi berbagai kebutuhan serta menjalani gaya hidup yang lebih beragam. Sebaliknya, individu dengan pendapatan yang lebih rendah cenderung menjalani gaya hidup yang lebih sederhana dengan memprioritaskan kebutuhan utama. Kondisi ini juga dapat terjadi pada mahasiswa perantau, di mana pendapatan yang dimiliki menjadi pertimbangan dalam menentukan pola hidup serta mengatur pengeluaran selama menjalani masa perkuliahan di daerah perantauan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Tuara & Idris, 2022b), (Awaluddin & Kausar, 2025), dan (Sumarni et al., 2023) pengaruh pendapatan terhadap gaya hidup menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Hipotesis ketiga (H3) diterima, karena Pendapatan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Gaya Hidup pada mahasiswa perantau di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4.3.4 Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Gaya Hidup

Berdasarkan hasil pengujian pada penelitian ini, diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 2,978. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Sikap Keuangan memiliki pengaruh terhadap Gaya Hidup. Koefisien jalur yang bernilai positif menunjukkan bahwa Sikap Keuangan memiliki hubungan yang searah dengan Gaya Hidup. Hal ini berarti bahwa semakin positif sikap seseorang terhadap pengelolaan keuangan, semakin baik perilaku finansial yang ditunjukkan, termasuk menabung, mengatur anggaran, menghindari utang tidak perlu, dan membatasi perilaku konsumtif (H. Astuti et al., 2024).

Selanjutnya, nilai P-Values sebesar 0,003 yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa pengaruh tersebut signifikan secara statistik. Artinya, hubungan antara Sikap Keuangan dan Gaya Hidup tidak terjadi secara kebetulan, melainkan memiliki dasar empiris yang kuat berdasarkan hasil pengujian data. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa Sikap Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Gaya Hidup mahasiswa perantau.

Dari hasil penelitian yang didukung oleh jawaban responden, dapat dilihat bahwa sikap keuangan memiliki pengaruh terhadap gaya hidup mahasiswa perantau. Mahasiswa cenderung membedakan antara kebutuhan dan keinginan, mempertimbangkan kondisi keuangan sebelum mengambil keputusan yang berisiko, serta menempatkan menabung sebagai prioritas dibandingkan menghabiskan seluruh uang yang dimiliki. Sikap keuangan yang baik ini secara

tidak langsung membentuk pola hidup yang lebih terarah, terkontrol, dan seimbang selama masa merantau.

Hal tersebut didukung oleh penelitian Saleh & Kusumawardhani (2025) bahwa individu dengan sikap keuangan yang positif cenderung merencanakan keuangan dengan lebih matang, menghindari utang konsumtif, dan memiliki tujuan finansial yang terstruktur. Sebaliknya, mereka yang kurang peduli atau memiliki sikap negatif terhadap keuangan biasanya lebih boros dan kurang mampu mengontrol pengeluaran serta pengelolaan keuangan secara keseluruhan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ritakumalasari & Susanti, 2021) dan (Ichwani & Rahayu, 2025) pengaruh sikap keuangan terhadap gaya hidup menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Hipotesis keempat (H4) diterima, karena Sikap Keuangan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Gaya Hidup pada mahasiswa perantau di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4.3.5 Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian pada penelitian ini, diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 2,389. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Gaya Hidup memiliki pengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan. Koefisien jalur yang bernilai positif menunjukkan bahwa Gaya Hidup memiliki hubungan yang searah dengan Pengelolaan Keuangan. Hal ini berarti bahwa gaya hidup yang lebih terarah dan menekankan pada pengelolaan yang baik cenderung mendorong seseorang dalam mengambil keputusan keuangan secara lebih bijaksana. Sebaliknya, gaya hidup

yang tidak terkontrol dapat memicu perilaku keuangan yang kurang efisien dan berpotensi merugikan (Adhari & Haningsih, 2025)

Selanjutnya, nilai P-Values sebesar 0,017 yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa pengaruh tersebut signifikan secara statistik. Artinya, hubungan antara Gaya Hidup dan Pengelolaan Keuangan tidak terjadi secara kebetulan, melainkan memiliki dasar empiris yang kuat berdasarkan hasil pengujian data. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa Gaya Hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan mahasiswa perantau.

Dari hasil penelitian yang didukung oleh jawaban responden, dapat dilihat bahwa gaya hidup memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa perantau. Mahasiswa berusaha menyesuaikan gaya hidup dengan kemampuan keuangan dengan memilih aktivitas yang sesuai kondisi finansial serta mengurangi pengeluaran yang tidak terlalu penting. Hal ini menunjukkan adanya kesadaran bahwa gaya hidup yang dijalani dapat memengaruhi kondisi keuangan selama merantau, sehingga gaya hidup yang lebih terencana dapat mendorong pengelolaan keuangan yang lebih baik.

Hal ini sejalan dengan penelitian W. Lestari et al., (2024) yang menyatakan bahwa gaya hidup berlebihan dapat menyebabkan pengeluaran tidak terkendali, sehingga perencanaan dan pengelolaan keuangan menjadi tidak stabil. Kondisi ini menekankan pentingnya pengendalian diri dan penyesuaian gaya hidup agar pengelolaan keuangan tetap terarah dan mampu memenuhi kebutuhan serta tujuan finansial jangka panjang.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Kusumaningtyas & Sakti, 2017), (Junaedi & Hartati, 2023b), (N. A. Putri & Lestari, 2019b) , (Huda & Susanti, 2022) pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Hipotesis kelima (H5) diterima, karena Gaya Hidup terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan pada mahasiswa perantau di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4.3.6 Pengaruh Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Dimediasi Oleh Gaya Hidup

Berdasarkan hasil pengujian pada penelitian ini, diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 2,031. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Pendapatan memiliki pengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan melalui Gaya Hidup sebagai variabel mediasi. Koefisien jalur yang bernilai positif menunjukkan bahwa Pendapatan memiliki hubungan yang searah dengan Pengelolaan Keuangan melalui Gaya Hidup. Hal ini berarti bahwa individu yang memiliki tingkat pendapatan lebih tinggi cenderung menjalani gaya hidup yang berbeda dibandingkan dengan individu yang memiliki pendapatan lebih rendah. Perbedaan gaya hidup tersebut dapat memengaruhi pola pengeluaran serta cara seseorang dalam mengatur dan mengelola keuangan yang dimilikinya (Arumsasi & Susanti, 2026)

Selanjutnya, nilai P-Values sebesar 0,042 yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa pengaruh mediasi tersebut signifikan secara statistik. Artinya, hubungan antara Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan melalui Gaya Hidup tidak terjadi secara kebetulan, melainkan memiliki dasar empiris yang kuat

berdasarkan hasil pengujian data. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan melalui Gaya Hidup pada mahasiswa perantau.

Dari hasil penelitian yang didukung oleh jawaban responden, dapat dilihat bahwa pendapatan memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan melalui penyesuaian gaya hidup mahasiswa perantau. Mahasiswa perantau berusaha menyesuaikan penggunaan uang dengan aktivitas sehari-hari serta mengurangi pengeluaran yang tidak penting ketika kondisi keuangan terbatas. Responden juga menyadari bahwa tingkat pendapatan yang dimiliki akan memengaruhi cara mereka menjalani gaya hidup selama merantau. Kondisi ini menunjukkan bahwa gaya hidup yang disesuaikan dengan kemampuan finansial dapat mendorong terciptanya pengelolaan keuangan yang lebih baik.

Hal ini didukung oleh penelitian Zahro et al., (2025) bahwa pola konsumsi dan kebiasaan hidup sehari-hari sangat menentukan bagaimana seseorang menggunakan pendapatannya. Individu cenderung mengikuti tren gaya hidup modern, seperti makan di luar atau menggunakan layanan digital berbayar, sehingga pengeluaran dapat meningkat. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pendapatan yang dimiliki dapat memengaruhi gaya hidup yang dijalani, yang pada akhirnya berdampak pada cara seseorang dalam mengelola keuangannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ali & Asyik, 2022) dan (Erwantiningsih et al., 2024) pengaruh pendapatan terhadap pengelolaan keuangan dimediasi oleh gaya hidup menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Hipotesis keenam (H6) diterima, karena Pendapatan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan yang dimediasi oleh Gaya Hidup pada mahasiswa perantau di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4.3.7 Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Dimediasi Oleh Gaya Hidup

Berdasarkan hasil pengujian pada penelitian ini, diperoleh nilai T-Statistic sebesar 2,227. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Sikap Keuangan memiliki pengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan melalui Gaya Hidup sebagai variabel mediasi. Hal ini berarti bahwa semakin baik sikap keuangan yang dimiliki mahasiswa, maka semakin baik pula gaya hidup yang mereka jalani. Gaya hidup yang terbentuk tersebut pada akhirnya dapat mendorong munculnya pengelolaan keuangan yang lebih baik, terutama dalam hal pengambilan keputusan terkait keuangan (Latifa & Santoso, 2024).

Selanjutnya, nilai P-Values sebesar 0,026 yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa pengaruh mediasi tersebut signifikan secara statistik. Artinya, hubungan antara Sikap Keuangan dan Pengelolaan Keuangan melalui Gaya Hidup tidak terjadi secara kebetulan, melainkan memiliki dasar empiris yang kuat berdasarkan hasil pengujian data. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa Sikap Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan melalui Gaya Hidup pada mahasiswa perantau.

Dari hasil penelitian yang didukung oleh jawaban responden, dapat dilihat bahwa bahwa sikap keuangan memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan melalui penyesuaian gaya hidup mahasiswa perantau. Mahasiswa perantau

cenderung mengatur pengeluaran secara disiplin, mempertimbangkan kondisi keuangan sebelum melakukan aktivitas yang membutuhkan biaya, serta menjalani gaya hidup sesuai kemampuan finansial. Responden juga menyadari bahwa sikap dalam mengelola keuangan akan memengaruhi cara mereka menjalani gaya hidup selama merantau, sehingga penyesuaian gaya hidup yang terencana dapat mendorong pengelolaan keuangan yang lebih baik.

Hal ini didukung oleh penelitian Alrizani et al (2025) memahami sikap keuangan membantu individu memahami pandangannya terhadap uang serta cara mengelolanya. Seseorang yang tidak terbiasa mengatur keuangan cenderung memiliki pengeluaran yang tidak terkontrol sehingga dapat merugikan dirinya sendiri. Hal ini dapat terlihat dari gaya hidup yang dijalani, terutama ketika pengeluaran tidak seimbang dengan pemasukan yang dimiliki. Keadaan tersebut pada akhirnya dapat memengaruhi bagaimana seseorang mengelola keuangannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Latifa & Santoso, 2024) pengaruh sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan dimediasi oleh gaya hidup menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Hipotesis ketujuh (H7) diterima, karena Sikap Keuangan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan yang dimediasi oleh Gaya Hidup pada mahasiswa perantau di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Pengaruh Pendapatan dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Perantau di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan responden pada penelitian ini berjumlah 100 , maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh Pendapatan terhadap Pengelolaan Keuangan. Hasil ini menunjukkan bahwa Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Perantau di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Semakin tinggi pendapatan seseorang, semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengelola keuangan.
2. Terdapat pengaruh Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan. Hasil ini menunjukkan bahwa Sikap Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Perantau di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Semakin baik sikap seseorang terhadap pengelolaan keuangan, semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengelola keuangan.
3. Terdapat pengaruh Pendapatan terhadap Gaya Hidup. Hasil ini menunjukkan bahwa Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Gaya Hidup pada Mahasiswa Perantau di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Semakin tinggi pendapatan seseorang, semakin cenderung meningkat pula gaya hidup yang dijalani.

4. Terdapat pengaruh Sikap Keuangan terhadap Gaya Hidup. Hasil ini menunjukkan bahwa Sikap Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Gaya Hidup pada Mahasiswa Perantau di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Semakin baik sikap seseorang terhadap keuangan, semakin cenderung gaya hidup yang dijalani sesuai dengan kemampuan.
5. Terdapat pengaruh Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan. Hasil ini menunjukkan bahwa Gaya Hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Perantau di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Bahwa pola atau tingkat gaya hidup yang dijalani seseorang dapat memengaruhi seberapa baik mereka mengatur dan mengelola keuangannya.
6. Terdapat pengaruh Pendapatan terhadap Pengelolaan Keuangan Dimediasi Oleh Gaya Hidup. Hal ini menunjukkan bahwa Gaya Hidup mampu memediasi hubungan antara Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan
7. Terdapat pengaruh Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Dimediasi Oleh Gaya Hidup. Hal ini menunjukkan bahwa Gaya Hidup mampu memediasi hubungan antara Sikap Keuangan dan Pengelolaan Keuangan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam hal ini peneliti dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Mahasiswa perantau dapat menyusun perencanaan anggaran keuangan secara lebih terstruktur agar pendapatan yang diterima dapat dikelola sesuai dengan skala prioritas kebutuhan.
2. Mahasiswa perantau perlu membangun sikap keuangan yang lebih disiplin melalui kebiasaan mencatat pengeluaran dan mengendalikan pembelian yang bersifat konsumtif.
3. Mahasiswa perantau dapat menyesuaikan pola gaya hidup dengan tingkat pendapatan yang dimiliki agar tidak terjadi ketidakseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran.
4. Mahasiswa perantau perlu meningkatkan konsistensi antara sikap keuangan yang dimiliki dengan praktik gaya hidup sehari-hari sehingga pengelolaan keuangan dapat berjalan lebih optimal.
5. Mahasiswa perantau sebaiknya menerapkan gaya hidup yang sederhana dan terencana guna menjaga kestabilan kondisi keuangan selama masa perkuliahan.
6. Mahasiswa perantau dapat mengendalikan peningkatan gaya hidup ketika pendapatan meningkat agar kestabilan finansial tetap terjaga dalam jangka panjang.
7. Mahasiswa perantau perlu mengintegrasikan sikap keuangan yang bertanggung jawab ke dalam pola gaya hidup sehari-hari sehingga mampu mendukung pengelolaan keuangan yang disiplin dan berkelanjutan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan dalam penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan dalam penelitian ini hanya dibatasi pada tiga variabel yaitu pendapatan, sikap keuangan, dan gaya hidup, sedangkan masih terdapat faktor lain yang dapat memengaruhi pengelolaan keuangan.
2. Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan metode kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data, sehingga jawaban responden kemungkinan dipengaruhi oleh persepsi subjektif dan kurang menggambarkan kondisi yang sebenarnya.
3. Penelitian ini dilakukan pada satu periode waktu tertentu sehingga tidak dapat menjelaskan perubahan perilaku mahasiswa perantau dalam jangka panjang.
4. Adanya keterbatasan waktu, tenaga, dan kemampuan peneliti dalam proses pengumpulan serta pengolahan data penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. N. F., & Suja'i, I. S. (2022). Pengaruh gaya hidup dan media sosial terhadap perilaku konsumtif. *Jurnal Pendidikan DEWANTARA: Media Komunikasi, Kreasi dan Inovasi Ilmiah Pendidikan*, 8(September), 72–84.
- Adhari, F., & Haningsih, L. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan , Sikap Keuangan , dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan (Studi Kasus pada Mahasiswa / Mahasiswi Universitas Mercu Buana). *Jurnal Sosial Dan Teknologi*, 5(4), 1072–1091.
- Adil, A., Liana, Y., Mayasari, R., Lamonge, A. S., Ristiyana, R., Saputri, F. R., Jayatmi, I., Satria, E. B., Permana, A. A., Rohman, M. M., Arta, D. N. C., Bani, M. D., Bani, G. A., Haslinah, A., & Wijoyo, E. B. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Teori Dan Praktik*.
- Ajzen, I. (1991). *The Theory of Planned Behavior*. 179–211.
- Ali, M. Z., & Asyik, N. F. (2022). Pengaruh Pendapatan Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan, September*, 326–339. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v2i4.6136>
- Alrizani, S., Sudrajat, A., Alzhara, A. S., Zahra, D. S., & Bariah, H. S. (2025). Pengaruh Gaya Hidup, Sikap Keuangan dan Kepribadian terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa/i dalam Berbelanja Produk Heelsaddict. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9, 14748–14756.
- Amelia. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan , Sikap Keuangan , dan Kepribadian terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM Kelurahan Gedong , Jakarta Timur. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 12(1), 129–143.
- Anggara, R. S., Yahya, M., & Agustinar. (2025). Pengaruh Gaya Hidup, Literasi Keuangan dan Pendapatan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Penerima Kartu Indonesia Pintar Kuliah IAIN Langsa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 7(April), 19–32.
- Anggraini, P. S., & Cholid, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan , Tingkat Pendidikan , Pendapatan , Perencanaan Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pengrajin Tempe Di Kecamatan Plaju. *Publikasi Riset Mahasiswa Manajemen*, 3(2), 178–187.
- Apunlawan, I. L., & Husda, A. P. (2025). The influence of financial literacy , financial attitude and lifestyle on personal financial management of students at Batam International. *Journal of Management Science*, 8(2), 472–478.
- Arianti, B. F. (2020). Pengaruh Pendapatan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi*, 10(1).
- Ariza, C., & Jufrizen. (2022). Mediation Role of Financial Attitude on The Influence of Financial Knowledge on Financial Behavior. *Journal of Management Analytical and Solution*, 2(3), 121–139.
- Artanto, F. A., Fahlevi, R., & Rachmayani, N. A. (2021). Partial Least Square - Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Pada Hubungan Kepuasan Konsumen Terhadap Produk (Studi Kasus Perkumpulan Penggiat Programmer Indonesia). *Jurnal Surya Informatika*, 11(1), 40–45.
- Arumsasi, F. P., & Susanti, R. (2026). Pengaruh Literasi Keuangan , Gaya Hidup

- dan Tingkat Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Universitas Slamet Riyadi Surakarta. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 3(1), 590–604.
- Asih, F. Y., Innayah, M. N., Miftahuddin, M. A., & Yustina, I. R. (2025). Memahami Perilaku Konsumtif Generasi Milenial : Peran Gaya Hidup , Locus of Control , dan Sikap Keuangan dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 11(01).
- Asmi, D. M., & Anjelina. (2024). Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, lokus kontrol dan pendapatan pada perilaku keuangan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(3).
- Astuti, H., Moehadi, Atmaja, D. S., & Ulandari, S. A. (2024). Sikap Keuangan , Lingkungan Kampus Dan Literasi Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 4(1), 708–719.
- Astuti, R., & Hasbi, M. (2020). Pengaruh Gaya Hidup Dan Word Of Mouth Terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Pada Situasi Covid 19 Di Kota Medan. *Scenario (Seminar of Social Sciences Engineering and Humaniora)*, 127–135.
- Awaluddin, S. P., & Kausar, A. (2025). The Effect of Income , Work Experience , Number of Family Members on Household Consumption : The Mediating of Lifestyle 4787. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 13(6), 4787–4798. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v13i6.3808>
- Ayanda, S., & Ayu, D. (2024). Studi Pengelolaan Keuangan pada iGeneration. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 13(2), 147–160. <https://doi.org/10.32502/jimn.v13i2.7160>
- Azalia, M., Setiawan, A., & Djajadikerta, H. (2024). Exploration Of The Lifestyle Of Overseas Students : The Role Of Pocket Money, Financial Education In The Family, And Personal Financial Management Eksplorasi Gaya Hidup Mahasiswa Rantau : Peran Uang Saku, Pendidikan Keuangan Dalam Keluarga, Dan Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Journal of Social and Economics Research*, 6(1), 944–958.
- Azizah, N. S. (2020). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup pada perilaku keuangan pada generasi milenial. *PRISMA (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01, 92–101.
- Bakar, A., & Rambe, D. (2025). The Role Of Profitability As A Mediator Between Company Value, Company Liquidity, And Dividend Policy In Companies In The 2017-2021 Period. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 1–15.
- Buderini, L., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2023). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan pendapatan terhadap kemampuan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa generasi z. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 15(1), 90–101.
- Dani, A. R., Krisbiantoro, D., & Azis, A. (2020). Evaluasi Kualitas Layanan Website SMA Negeri 1 Wangan Menggunakan Metode E- Govqual dan Importance Performance Analysis. *Jurnal Tekno Kompak*, 16(2), 151–162.
- Darmawan, A., & Pratiwi, F. A. (2020). Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga , Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi , Sikap Keuangan dan Teman Sebaya Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa. 19(1), 27–37.

<https://doi.org/10.32639/fokusbisnis.v19i1.499>

- Darwin, M., & Umam, K. (2018). Indirect Effect Analysis on Structural Equation Modeling (Comparative Study of Using Amos and SmartPLS Software). *Jurnal Etikonomi*, 50–57.
- Dewi, N. L. P. K., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Unmas. *Jurnal EMAS*. 2, 74–86.
- Dewi, N. M. V. C., & Darma, G. S. (2021). Menakar Literasi Keuangan dan Pendapatan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Bagi Dokter Gigi Dengan Gaya Hidup Sebagai Mediasi. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 18(4), 459–481.
- Ekofani, A. R. R., & Paramita, R. A. S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Kontrol Diri, dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan FEB UNESA. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 4(1), 60–69. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v4i1.1022>
- Eldista, E. (2019). Mental Accounting : Memaknai Kebahagiaan Dari Sisi Lain Gaya Hidup Mahasiswa Kos. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 17(2), 123–130.
- Erwantiningsih, E., Wahyuni, H., & Wardhani, P. S. (2024). The Influence of Financial Literacy , Income , and Lifestyle on Personal Financial Management with Self-Control as a Moderating Variable. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 12(1), 14–20.
- Fatin, F. N., & Murtani, A. (2024). Pengaruh Gaya Hidup, Pendapatan Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Potensi Utama. *Jurnal Widya*, 5, 1984–1997.
- Fernanda, J. W., Luthifiana, V., Akhyar, M. K., Sunan, J., No, A., Kota, K., Kediri, K., & Timur, J. (2022). Analisis Partial Least Square Structural Equation Model (PLS-SEM) untuk Pemodelan Penerimaan Sistem Jaringan Informasi Bersama Antar Sekolah (JIBAS) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri. *Jurnal Statistika*, 15(2), 292–297.
- Firmansyah, I., & Indrawati, N. K. (2024). Pengaruh Financial Knowledge Dan Financial Attitude Terhadap Personal Financial Management Behavior. *Jurnal Management Risiko dan Keuangan*, 3(2), 192–203.
- Florensa, M., Rengga, A., & Sanga, K. P. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Empiris pada Mahasiswa / i Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Nipa) Universitas Nusa Nipa , Indonesia. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(4).
- Gahagho, Y. D., Rotinsulu, T. O., & Mandej, D. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Sikap Keuangan Dan Sumber Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unsrat Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(1), 543–555.
- Gultom, I. S., & Siregar, Q. R. (2023). Pengaruh Sikap Keuangan Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Dengan Kepuasan Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Di Kota Medan. *Jurnal AKMAMI (Akuntansi Manajemen Ekonomi)*, 4(3).

- Gunawan, A., Fradya, W., & Fauziah, F. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara). *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 23(2).
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). The Effect of Financial Literacy and Lifestyle on Financial Management of Management Study Program Students at Muhammadiyah University of North Sumatra. *Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(2), 23–35.
- Gunawan, A., Pulungan, D. R., & Koto, M. (2019). Tingkat Literasi Keuangan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Prosiding Seminar Bisnis Magister Manajemen (SAMBIS)*, 2017, 1–9.
- Gusti, M. A., & Juwita, H. A. J. (2024). Pengaruh Perencanaan Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 3(2), 99–111.
- Halik, J. B., Halik, M. Y., Latiep, I. F., Irdawati, & Balaba, E. (2023). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan uang saku mahasiswa dalam pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa universitas kristen indonesia paulus makassar. *Accounting Profession Journal (APAJI)*, 5(1). <https://doi.org/10.35593/apaji.v5i1>
- Harahap, M. D., Rambe, B. H., & Siregar, U. D. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan , Gaya Hidup , dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Labuhanbatu. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, 4(1).
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, 9(3), 226–241.
- Hidajat, S., & Wardhana, W. T. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Journal of Economics and Business UBS*, 12(2), 1036–1048.
- Himawati, D., & Firdaus, M. F. (2021). Pengaruh Word Of Mouth dan Manfaat Terhadap Keputusan Menggunakan E-Wallet Dana Melalui Kepercayaan Pelanggan di Jabodetabek. *INOBISS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, 4(3), 424–436.
- HS, S., & Lestari, A. (2022). The Effect of Financial Literacy , Financial Inclusion and Lifestyle on Financial Behavior in Millennial Generation Pengaruh Literasi Keuangan , Inklusi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Jurnal Mantik (Manajemen dan Teknologi Informasi)*, 2(5), 2415–2430.
- Huda, K., & Susanti, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pendidikan Keuangan Di Dalam Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa STIE Surakarta. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 15(1), 1–15.
- Hutahaean, L. S., Gea, W. C., Sagala, D. P. P., & Sinaga, E. T. F. (2024). Pengaruh gaya hidup dan pengelolaan keuangan terhadap kedisiplinan finansial mahasiswa perantau yang tinggal di kos. *Jurnal Ilmu Sosial dan Politik*, 4(2), 209–220.
- Ichwani, A. Al, & Rahayu, R. (2025). Unveiling the Influence of Financial Attitude , Financial Literacy , and Lifestyle on Decision-Making and Financial Well-Being : A Comprehensive Study on Generation Z. *Jurnal*

- Dinamika Manajemen*, 16(85), 179–201.
- Indarto, D. N. S. (2021). Pengaruh Perilaku Konsumtif, Jenis Kelamin, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Karyawan Divisi Garment Pt Dan Liris Sukaharjo. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, 5(5), 558–562.
- Irawati, R., & Kasemetan, S. L. E. (2023). Literasi Keuangan , Gaya Hidup , Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi*, 8, 32–42.
- Irsan, M., Sanjaya, S., & Mustafa, H. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan Pada Umkm Di Kota Medan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 25(2), 75–82.
- Jaya, A., Kuswandi, S., & Prasetyandari, C. W. (2023). *Manajemen keuangan*.
- Juliandi, A. (2018). *Structural Equation Model Partial Least Square (SEM-PLS) Dengan SmartPLS*.
- Julita, I. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Sub Sektor Di Meulaboh. *Warmadewa Management and Business Journal*, 5, 39–50.
- Junaedi, R., & Hartati, N. (2023a). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Wanita Karir Di Kabupaten Bekasi. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 6(1), 166–179.
- Junaedi, R., & Hartati, N. (2023b). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan ,Dan Gaya Hidup. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 6(1), 166–179.
- Kosmayanti, & Ermiati, C. (2017). Pengaruh Modal Dan Luas Lahan Terhadap Pendapatan Petani Sawit Di Desa Pangkatan Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhan Batu Utara. *Jurnal PLANS: Penelitian Ilmu Manajemen dan Bisnis*, 12(1), 7–12.
- Kusumaningrum, S. M., Wiyono, G., & Maulida, A. (2023). Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kapanewon Godean, Kabupaten Sleman. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, 14(225), 227–238. <https://doi.org/10.33059/jseb.v14i2.6867>.Article
- Kusumaningtyas, I., & Sakti, N. C. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Kelas XI IPS Di SMA NEGERI 1 Taman Sidoarjo. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis*, 5(1), 55–60.
- Latifa, N., & Santoso, R. A. (2024). Peran Gaya Hidup dalam Memediasi Pengaruh Pengetahuan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perpajakan*, 11(1), 150–168.
- Lestari, S. P., & Ariska, D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan. *Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi)*, 4(2), 178–186.
- Lestari, W., Nengsih, T. A., & Kurniyati, K. (2024). Pengaruh Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifudin Jambi Angkatan 2020). *Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi*, 2(3).
- Lewar, R. S., Usman, S., & Suruan, T. M. (2020). Perencanaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Papua. *Jurnal*

- Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 5(2), 146–160.
- Lindratno, N. E. N., & Anasrulloh, M. (2022). Pengaruh Gaya Hidup Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat (Studi Kasus Pada Rumah Putih Coffee House). *Jurnal Economina*, 1(2).
- Lubis, M. A., & Siregar, Q. R. (2025). Pengaruh Sikap Keuangan dan Parental Income Terhadap Pengelolaan Keuangan Dengan Pengendalian Diri Sebagai Variabel Intervening Pada Generasi Z. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 86–99.
- Mardhiyah Dinilhaq, N. A., Amelia, Y., Arini, A., Hidayatullah, R., & Harmonedi. (2025). Populasi dan Sampel dalam Penelitian Pendidikan : Memahami Perbedaan , Implikasi , dan Strategi Pemilihan yang Tepat. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika*, 2(2).
- Mariska, R. S., Suseno, N. S., & Kusmiati, E. (2025). Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan : Implikasinya Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Melalui Hedonism Lifestyle. *Jurnal Akuntansi Terapan dan Bisnis*, 5(1), 11–21
- Marshanda, N. D., & Wulandari, D. A. (2024). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan (Studi pada Generasi X). *Oikonomia: Jurnal Manajemen*, 20(1), 1-16.
- Marunduri, P. A. S., & Siregar, Q. R. (2024). Pengaruh Sikap Keuangan, Pengalaman Keuangan, Locus of Control, Gaya Hidup, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Sandwich Di Kecamatan Medan Belawan. *Bursa: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 3(2).
- Masdupi, E., Rasyid, R., & Rahmiati. (2020). Financial Management Behavior at Productive Age Community in Bukittinggi. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 124, 673–681.
- Maudya, A. (2022). Analisis Pengaruh Celebrity Endorsement, Kualitas Produk Dan Packaging Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Kasus Pada Produk Skincare Klarity). *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Indonesia*, 17(1), 1–17.
- Mboko, M. M., Herdi, H., Darius, Y., Rangga, P., Akuntansi, P., Ekonomi, F., Nipa, U. N., N, A. J. K., Timur, K. A., Sikka, K., & Timur, N. T. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Alok Maumere. *Jurnal Ekonomi dan Akuntansi*, 2(3), 64–85.
- Mei, N., & Putri, R. A. (2025). Analisis perilaku konsumtif dan pengelolaan keuangan mahasiswa gen z universitas di makassar. *Jurnal Manajemen Keuangan Mahasiswa*, 2(3), 399–408.
- Muhammad, N., Hamizar, A., Relubun, D. A., & Yaman, A. (2023). Peran Pendapatan Nelayan Bobo Dalam Peningkatan Kesejahteraan Keluarga (Perspektif Maqashid As-Syariah Di Desa Pulau Rhun). *Jurnal Ekonomi Islam dan Pembangunan*, 1(1).
- Muhidia, S. C. U. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik. *Jurnal Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik*, 60.
- Mulya, J., Trismiyanti, D., & Samalelet, J. (2023). Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Terhadap Kinerja Aparatur Pada Kantor Desa Madobag Kecamatan Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai. *Jurnal Pemerintahan dan Akuntansi*, 07(02), 283–294.

<https://doi.org/10.31575/jp.v7i2.504>

- Mulyati, Ramadhan, M. S., & RezkyAmelya, D. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM. Jurnal Manajemen dan Sumberdaya*, 3, 62–66.
- Muntahanah, S., Cahyo, H., Setiawan, H., & Rahmah, S. (2021). *Literasi Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan di Masa Pandemi*. 21(3), 1245–1248. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i3.1647>
- Munte, R., Ompusungu, D. P., Munte, R., & Ompusungu, D. P. (2023). Strategi Pengelolaan Keuangan Perusahaan Untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan (Literature Review Manajemen Keuangan). *Advances In Social Humanities Research*, 1(2), 67–72.
- Mushofa, Hermina, D., & Huda, N. (2024). Memahami Populasi dan Sampel : Pilar Utama dalam Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Syntax Admiration*, 5(12), 5937–5948.
- Muslimah, Agam, B., & Martin, R. (2023). Pengaruh pendapatan nelayan terhadap gaya hidup masyarakat di Desa Pemangkat Kota Kecamatan Pemangkat. *Jurnal Sosial Ekonomi Perikanan*, 8(3), 165–176.
- Nanga, S., Kotte, J. C., Ekonomi, F., & Immanuel, U. K. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan , Pendidikan Keuangan di Keluarga , Uang Saku Mahasiswa Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Yogyakarta. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, XVIII(1), 61–73.
- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021a). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(3).
- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021b). PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA KOTA SAMARINDA. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(3).
- Ningsih, F. N. C., Kasnawin, M. T., & Muhammad, R. (2023). Pengaruh Gaya Hidup Tenaga Kontrak Di Kantor Bupati Gowa Dalam Berbelanja Online. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Ekonomi*, 3(3), 417–425.
- Ningsih, S. C., Setiawan, D., & Arsa, D. (2023). Analisis Penerimaan Dan Penggunaan Aplikasi Zoom Dengan Pendekatan Model Utaut 2. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 2(1), 163–171.
- Novitasari, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga Di Desar Bulusari. *Jurnal Economina*, 1.
- Nurhalizah, S., Kholijah, G., & Z, G. (2023). Analisis Structural Equation Modeling Partial Least Square Pada Kinerja Pegawai PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi. *Indonesian Journal of Applied Statistics*, 6(2), 125–135.
- Nursalma, I., Ridwansyah, & Iryana, W. (2025). Effect Of Financial Literacy, Financial Attitude, And Lifestyle On Financial Management (Study On Students in Bandar Lampung City). *Majapahit Journal of Islamic Finance and Management*, 5(4), 3374–3403.
- Oktaviani, L., Istianda, M., & Kuswandi, A. (2025). *Pengaruh Struktur Birokrasi , Budaya Organisasi , dan Kompetensi Pegawai terhadap Kinerja Organisasi Pemerintah dengan Kepemimpinan Transformasional sebagai*

- Variabel Moderasi*. 10(2). <https://doi.org/10.36982/jpp.v10i2.5276>
- Pengel, P., Keuangan, O., Umkm, P., & Kabupaten, D. I. (2022). Faktor Demografi, Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada UMKM Di Kabupaten Bekasi. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 7(1), 1–16.
- Pinem, D., & M, B. D. (2021). Analisis Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pelaku UMKM Di Depok Jawa Barat. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(1), 104–120.
- Pranata, T. Y., & Widoatmodjo, S. (2023a). Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan, Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Orang Dewasa Belum Menikah Di DKI Jakarta. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, 7(4).
- Pranata, T. Y., & Widoatmodjo, S. (2023b). Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan, Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Orang Dewasa Belum Menikah Di DKI JAKARTA. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, 7(4).
- Prawiga, H., Putri, R. D., & Maison, W. (2024). Literasi keuangan, gaya hidup dan pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pelaku umkm. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 17(2), 1462–1477.
- Purwati, T., Karim, K., Aryani, D. N., & Alfiana. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 07(02), 1–10.
- Putra, R. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Organizational Citizenship Behavior (OCB) Karyawan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan PT. Sawah Solok. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2(2), 989–1001.
- Putri, H. T. (2022). Faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(2), 688–692. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i2.680>
- Putri, K. H. E., & Amalia, N. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Keamanan, Persepsi Manfaat Dan Risiko Terhadap Minat Penggunaan Qris Pada UMKM. *Jurnal Rumpun Manajemen Dan Ekonomi*, 2(5), 321–331.
- Putri, N. A., & Lestari, D. (2019a). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Jakarta. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 31–42. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v1i1.61>
- Putri, N. A., & Lestari, D. (2019b). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Jakarta. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 1(1), 31–42.
- Putri, N., Nurwati, S., & Mahrita, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan , Gaya Hidup Hedonisme , dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Wanita Bekerja di Kota Palangka Raya. *Jurnal Studi Manajemen dan Bisnis*, 10(1). <https://doi.org/10.21107/jsmb.v10i1.20485>
- Qamar, M. A. J., Khemta, M. A. N., & Jamil, H. (2016). How Knowledge and Financial Self-Efficacy Moderate the Relationship between Money Attitudes and Personal Financial Management Behavior. *European Online Journal of*

- Natural and Social Sciences*, 5(2), 296–308.
- Rahayu, N. K. D. S., & Meitriana, M. A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Undiksha. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2), 219–225.
- Rahmawati, Y. I., Hafid, R., & Mahmud, M. (2023). Pengaruh Financial Mahasiswa Rantau . Literacy Terhadap Pengelolaan Keuangan. *Journal of Economic and Business Education*, 1(1), 145–157.
- Rawong, N., Valencio, V., & Bestra, F. (2024). Pengaruh Kualitas Produk dan Citra Merek Handphone Samsung Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen di Kota Palembang. *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(2013), 39–51.
- Rifannyah, J. (2023). Pengaruh Gaya Hidup, Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik Influence Of Lifestyle, Financial Attitudes, Knowledge Finance On Student Financial Literacy Muhammadiyah Gresik Unive. *Jurnal Pembelajaran dan Pengembangan Diri*, 1–6.
- Risakotta, K. A. (2023). Efek Gender Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan. *Jurnal Akun Nabelo : Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif*, 6(1), 985–995. <https://doi.org/10.11594/untad.jan.6.1.20178>
- Risendy, R. (2025). Pengaruh Sikap Keuangan , Lingkungan Sosial Dan Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Rantau Di Kabupaten Morowali. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 8(10), 6460–6470. <https://doi.org/10.56338/jks.v8i10.8897>
- Ritakumalasari, N., & Susanti, A. (2021). Literasi keuangan, gaya hidup, locus of control , dan parental income terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(4), 1440–1450.
- Rizkiawati, N. L., & Asandimitra, N. (2018). Pengaruh demografi, financial knowledge, financial attitude, locus of control dan financial self-efficacy terhadap financial management behavior masyarakat surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(3).
- Rosary, Y. O., Jaimun, E. T., Seran, M. E. B., & Lian, Y. P. (2025). Gaya Hidup Elit di Kota , Sederhana di Desa : Ditengah Lemahnya Kondisi Ekonomi Mahasiswa Rantau di Kota Kupang. *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 8(1), 103–110.
- Sa'adah, L., Octoria, F. E., & Tjahjani, F. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa. *Inspirasi Ekonomi : Jurnal Ekonomi Manajemen*, 6(3), 264–272.
- Safitri, E., Sriyuniati, F., & Chandra, N. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM (Studi Kasus pada Usaha Mikro Bidang Kerajinan di kota Padang). *Jurnal Akuntansi, Bisnis dan Ekonomi Indonesia*, 2(1), 118–128.
- Saleh, C., & Kusumawardhani, R. (2025). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Dan Lifestyle Terhadap Financial Management Behavior Generasi Z Kota Yogyakarta. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 14(02), 741–754.

- Saputra, A. W., Oktavia, V., Samasta, A. S., & Kusuma, P. J. (2025). Peran Literasi Keuangan, Tingkat Pendidikan, dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Generasi Sandwich. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Manajemen*, 8(1), 436–455.
- Sari, D. P., & Siregar, Q. R. (2022). Pengaruh Sistem Pembayaran Online , Pola Gaya Hidup Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Akhir Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Sosial dan Ekonomi*, 3(2), 99–109.
- Septiarum, A. F. K., & Susanti. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan , Pendapatan , dan Self Control terhadap Financial Management Behavior pada Mahasiswa . *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 13(3), 162–169.
- Sera, D. N., Lilianti, E., & Arifin, M. A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Universitas PGRI Palembang. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(November).
- Setyawan, W., & Wulandari, S. (2020). Peran Sikap Keuangan dalam Mengintervensi Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pekerja di Cikarang. *Jurnal Ekonomi & Keuangan*, 4(1), 15–23.
- Shinta, R. E., & Lestari, W. (2019). Pengaruh Financial Knowledge , Lifestyle Pattern pada Perilaku Manajemen Keuangan Wanita Karir dengan Locus of Control sebagai Variabel Moderasi Manajemen. *Journal of Business and Banking*, 8(2), 271–287. <https://doi.org/10.14414/jbb.v8i2.1524>
- Siregar, Q. R., & Simatupang, J. (2022). *The Influence of Financial Knowledge , Income , and Lifestyle on Financial Behavior of Housewives at Laut Dendang Village*. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 5(2), 646–654.
- Sitepu, J. H., Khair, H., & Pasaribu, F. (2022). Pengaruh Gaya Hidup dan Promosi Terhadap Kepuasan Konsumen EDC (Electronic Data Capture) Yokke yang Dimediasi Oleh Keputusan Pembelian ” (Studi Kasus Pengguna EDC Yokke PT . Mitra Transaksi Indonesia). *Jurnal Manajemen dan Pemasaran*, 5(1), 200–214.
- Sobari, I. A., Akbar, F., Zuama, R. A., & Rais, A. N. (2018). Model Untuk Uji Kualitas Sistem Informasi Ujian Nasional. *Jurnal Informatika dan Sistem Informasi*, 14(2), 187–194.
- Solihin, W. A., Tewal, B., & Wenas, R. (2020). Pengaruh Sikap Konsumen Dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Smartphone (Studi Pada Mahasiswa UNSRAT Di Manado) The Influence Of Consumer Attitude And Lifestyle On Smartphone Purchase Decition (Study On UNSRAT In Manado). *Jurnal EMBA*, 8(1), 511–520.
- Sucihati, F. (2021). Pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa di kota makassar. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Pendidikan*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/fhv69>.
- Sumarni, M., Zahwak, A., & Hisan, H. (2023). Pengaruh Pendapatan , Perencanaan , dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Gaya Hidup Masyarakat Sungai Pauh Kota Langsa. *Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, 5(2), 129–144. <https://doi.org/10.24090/mabsya.v5i2.9535>
- Susanti, M., & Dharma, U. B. (2021). Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Likuiditas , Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Komputer dan Bisnis*, XII(2).

- Sutarmin, Maulida, S., Sugiyanto, & Budiarti, W. (2023). Financial Literacy and Financial Attitude Analysis Lifestyle-Mediated on Shopee Consumer Consumptive Behavior in Generation Z. *The Journal of Management Theory and Practice (JMTP)*, 2, 47–53.
- Suwatno, S., Waspada, I. P., & Mulyani, H. (2020). Meningkatkan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Melalui Financial Literacy dan Financial Self Efficacy. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 8(1), 87–96. <https://doi.org/10.17509/jpak.v8i1.21938>
- Tae, B. E., & Bessie, J. L. D. (2021). Pengaruh Gaya Hidup Dan Kelompok Referensi Terhadap Minat Membeli Ulang (Repurchase Intention) (Survei Pada Pelanggan The Kings Resto Kupang). *Jurnal Transformatif*, X (1), 27–45.
- Tarliyah, A., Sukarno, D., & Kudus, I. (2023). Kualitas Pelayanan Penerbitan KTP Elektronik (e-KTP) Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kuningan. *Jurnal Administrasi Negara*, 14(2), 520–533.
- Trisuci, I. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan Melalui Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Usaha Mikro Kabupaten Batang Hari. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan*, 12(01), 181–193.
- Tuara, N. A., & Idris, N. (2022a). Pengaruh Pendapatan Nelayan Terhadap Gaya Hidup Dan Polah Konsumsi Masyarakat Rua. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(November), 102–109.
- Tuara, N. A., & Idris, N. (2022b). Pengaruh Pendapatan Nelayan Terhadap Gaya Hidup Dan Polah Konsumsi Masyarakat Rua Nariilah A Tuara, Nurfadila Idris STKIP Kie Raha. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. 8(November), 102–109.
- Wahyuni, C., Sumargo, B., & Meidianingsih, Q. (2023). Penerapan Analisis Jalur (Path Analysis) dalam Menentukan Faktor-faktor yang Memengaruhi Angka Harapan Hidup di Wilayah Indonesia Bagian Tengah. *Jurnal Statistika Dan Aplikasinya*, 7(1), 74–83.
- Wahyuni, S. F., & Nur, F. (2025). Perilaku Konsumtif Belanja Online pada Tenaga Kerja Muda di Kota Medan Ditinjau dari Literasi Keuangan, Pendapatan, Gaya Hidup Melalui Locus of Control Sebagai Pemoderasi, *Mandiri: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 4(2).
- Wahyuni, S. F., Radiman, & Kinanti, D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan , Lifestyle Hedonis dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 7, 656–671.
- Wahyuningsari, D., Hamzah, M. R., Arofah, N., Hilmiyah, L., & Laili, I. (2022). Maraknya Hedonisme Berkedok Self Reward. *Jurnal Ilmu Sosial Humaniora Indonesia*, 2(1), 7–11.
- Wardani, D., Rininda, B. P., Sur, W. A. A., & Amelia, N. (2025). Pengaruh Pengetahuan Keuangan , Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM di Kabupaten Tanah Laut Pendahuluan. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Bisnis dan Teknologi* 7083(2), 452–463.
- Wardani, L. A., & Fitrayati, D. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan locus of control sebagai variabel intervening. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(12), 5827–5836.

- Wijaya, N. D., Habiburahman, & Toton. (2023). Literasi Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Mahasiswi Universitas Bandar Lampung. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 14(2) 76–84.
- Wijaya, R. A., Prapanca, D., & Setiyono, W. P. (2024). Dampak Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Masyarakat Tulangan Sidoarjo. *Jurnal E-Bis: Ekonomi-Bisnis* 8(1), 276–288.
- Yanesa, B. F. P., & Yuana, P. (2023). Analisis Pengetahuan Keuangan , Sikap Keuangan, Dan Locus Of Control Terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Jurnal Management Risiko dan Keuangan*, 2(3), 201–214.
- Yuhana, Setiawan, D., & Utomo, P. E. P. (2024). Analisis Sistem E-Dimas Universitas Jambi dengan Pendekatan HOT-FIT Model. *Jurnal Sistem Informasi Bisnis*, 01. <https://doi.org/10.21456/vol14iss1pp77-87>
- Zahro, A., Mursito, A. S. A., & Makom, M. R. (2025). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan pendapatan terhadap pengelolaan keuangan tenaga kerja muda di semarang. *Jurnal Aktual Akuntansi Bisnis Terapan*, 8(2), 261–273.
- Zohor, T., & Wirsa, I. N. (2025). The Role Of Purchase Intention In Mediating The Influence Of Social Media Marketing And Brand Awareness On Purchase Decisions (Case Study Of Malwa Tekstile Denpasar) Peran Minat Beli Dalam Memediasi Pengaruh Social Media Marketing Dan Brand Awareness Te. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 6(5), 846–866.

LAMPIRAN
KUESIONER PENELITIAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Responden Yth,

Dalam rangka penyusunan penelitian yang ditujukan kepada Mahasiswa Perantau di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, saya memohon kesediaan teman-teman untuk berpartisipasi dengan mengisi kuesioner yang telah disiapkan. Partisipasi teman-teman sangat berarti bagi keberhasilan penelitian ini dan dilakukan secara sukarela, tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Data dan informasi yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya sesuai dengan prinsip etika penelitian, serta hanya akan digunakan untuk kepentingan akademik dan pengembangan ilmu pengetahuan. Kuesioner ini bertujuan untuk memperoleh data sebagai bagian dari penyelesaian tugas akhir, yang merupakan syarat wajib sidang akhir perkuliahan untuk memperoleh gelar Strata 1 (S1) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penelitian ini berjudul:

“Pengaruh Pendapatan dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan dengan Gaya Hidup sebagai Variabel Intervening pada Mahasiswa Perantau di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.”

dengan ini saya :

Nama : Aura Nazla

NPM : 22205160107

Prodi : Manajemen Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Dengan ini saya mengucapkan terima kasih atas waktu, perhatian, dan kesediaan teman – teman dalam memberikan kontribusi melalui pengisian kuesioner ini. *Wassalamualaikum Wr.Wb.*

A. IDENTITAS RESPONDEN

No. Responden :

Jenis Kelamin : Laki – Laki Perempuan

Usia : 17-18 thn 19-20 thn 21-22 thn 23-24 thn

Pendapatan : < Rp.1.000.000
 Rp.1.000.000 - Rp.2.000.000
 Rp.2.000.000 - Rp.3.000.000
 > Rp.3.000.000

Asal Daerah :

B. PETUNJUK PENGISIAN

Mohon dibaca dan memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan kondisi dan keadaan anda saat ini dengan memberi tanda checklist (✓) pada salah satu pilihan jawaban dibawah ini:

- a. **SS** : Sangat Setuju : Skor 5
- b. **S** : Setuju : Skor 4
- c. **KS** : Kurang Setuju : Skor 3
- d. **TS** : Tidak Setuju : Skor 2
- e. **STS** : Sangat Tidak Setuju : Skor 1

C. DAFTAR PERTANYAAN

Pengelolaan Keuangan (Y)

No.	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya membuat rencana keuangan untuk kebutuhan di masa depan.					
2	Saya selalu memikirkan penggunaan uang untuk jangka panjang.					
3	Saya menyisihkan sebagian uang saku atau pendapatan untuk ditabung.					
4	Saya memiliki tabungan yang bisa digunakan saat keadaan darurat.					
5	Saya mampu mengontrol pengeluaran agar tidak melebihi anggaran yang telah ditetapkan.					
6	Saya menghindari pengeluaran yang tidak penting selama menjalani perkuliahan.					
7	Saya mampu memenuhi kebutuhan pribadi secara mandiri sebagai mahasiswa perantau.					
8	Saya mengelola keuangan dengan baik sehingga tidak membebani keluarga selama merantau.					

Pendapatan (X1)

No.	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Pendapatan yang saya terima cukup untuk menutupi kebutuhan pokok saya sebagai mahasiswa perantau.					
2	Saya menyesuaikan pengeluaran harian dengan jumlah pendapatan yang saya terima.					
3	Pendapatan yang saya terima dapat memenuhi kebutuhan utama saya selama merantau.					
4	Saya menentukan prioritas pengeluaran harian berdasarkan pendapatan yang tersedia.					
5	Pengeluaran saya selama merantau tetap sesuai dengan kemampuan finansial saya.					
6	Saya mampu menyesuaikan standar hidup selama merantau dengan kemampuan pendapatan yang saya miliki.					
7	Pendapatan yang saya terima mampu menunjang kebutuhan pokok dan kegiatan akademik saya.					
8	Saya mampu mempertahankan standar hidup yang wajar selama merantau berdasarkan pendapatan yang diterima.					

Sikap Keuangan (X2)

No.	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya lebih memilih menabung daripada menghabiskan seluruh uang.					
2	Saya tertarik menyimpan uang sebagai bentuk investasi sederhana untuk tujuan jangka panjang.					
3	Saya merasa menyimpan uang selama merantau sebagai cara mengelola keuangan yang lebih baik untuk masa depan.					
4	Saya berencana menyisihkan sebagian uang setiap bulan untuk disimpan sebagai investasi sederhana.					
5	Saya mengatur pengeluaran agar tidak melebihi kemampuan keuangan saya					
6	Saya disiplin membedakan antara kebutuhan dan keinginan saat mengeluarkan uang.					
7	Saya berusaha menghindari keputusan keuangan yang dapat merugikan kondisi keuangan saya.					
8	Saya mempertimbangkan kondisi keuangan sebelum mengambil keputusan yang berisiko.					

Gaya Hidup (Z)

No.	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya menyesuaikan penggunaan uang dengan aktivitas yang saya lakukan sehari – hari.					
2	Aktivitas yang saya lakukan memengaruhi cara saya mengatur pengeluaran.					
3	Saya cenderung mengurangi aktivitas yang membutuhkan biaya tinggi saat kondisi keuangan sedang terbatas.					
4	Aktivitas yang saya lakukan membuat saya lebih bijak dalam memilih kebutuhan yang harus dibeli.					
5	Saya tertarik mengikuti gaya hidup mahasiswa yang mendorong kebiasaan menabung.					
6	Saya memiliki minat pada gaya hidup yang mendorong membeli barang/layanan yang bermanfaat dan sesuai kebutuhan selama kuliah.					
7	Saya lebih memilih gaya hidup yang mendukung pengeluaran terencana dan tidak boros.					
8	Saya merasa bahwa gaya hidup mahasiswa perantau berpengaruh terhadap kondisi					

	keuangan pribadi.					
9	Saya menilai penyesuaian gaya hidup di lingkungan kampus berdampak pada cara mengelola keuangan.					
10	Saya berusaha mengatur gaya hidup selama merantau supaya pengeluaran tetap terkendali.					

TABULASI DATA

PENGELOLAAN KEUANGAN (Y)

PK 1	PK 2	PK 3	PK 4	PK 5	PK 6	PK 7	PK 8
5	5	5	5	4	5	5	5
5	5	5	5	4	4	4	5
4	5	5	4	5	4	5	4
5	5	4	5	5	5	3	4
5	4	4	4	5	4	3	4
5	4	4	5	4	4	4	4
4	4	3	3	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4
5	5	5	5	5	5	4	4
4	4	5	5	4	5	5	5
5	4	4	5	4	5	5	5
4	4	3	3	5	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	4	4	4	5
4	4	5	4	4	4	3	4
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	4	4	4	4
5	5	4	5	4	4	4	4
3	3	4	4	4	4	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	5	4	4
4	4	4	5	3	3	4	3
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	4	5	4	5
4	4	4	4	5	4	4	4
3	3	4	4	3	2	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	3	3
5	5	5	5	5	4	4	4
4	4	4	3	4	4	3	4
4	4	4	4	4	3	3	3
4	3	3	4	4	3	4	2
5	5	5	5	5	5	5	5
3	4	3	2	4	3	4	4

4	4	4	5	5	4	4	4
4	4	4	5	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	5	4	5	5	5
4	5	4	4	5	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	4	4	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	5	4	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	5	5	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	4	5	5	5	5
4	5	4	5	5	4	4	4
5	4	5	5	4	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	5
4	4	5	4	5	4	4	5
4	5	4	3	3	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	5	4	5	4	4
4	4	4	3	4	4	4	4
5	4	4	5	5	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	5	4	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	5	5	5	5
4	4	4	3	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5

5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	3	3	3	4	3	3
5	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	5	5	4	4	4
4	4	4	3	4	3	4	3
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	4
5	5	4	5	4	4	4	5
5	5	4	5	5	4	4	5
5	5	4	5	5	5	5	4
5	5	4	4	5	5	5	5
5	5	5	5	4	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	5	5	4	5	5
5	5	5	5	5	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	4	4	5	4	4

PENDAPATAN (X1)

P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8
5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	5	5	5
4	5	4	4	5	4	5	4
4	3	4	3	4	4	4	3
2	4	2	3	3	4	3	4
4	5	4	4	4	4	5	4
4	4	3	3	3	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	3	3	4	4	4
4	4	4	4	3	5	4	4
3	4	3	5	5	4	4	4
5	5	5	5	4	5	5	5
4	4	4	4	5	5	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	5
4	4	4	4	3	4	4	4
4	5	5	3	5	4	3	5
4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	5	4	4	4	5
4	4	5	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
4	3	4	4	4	3	4	4
3	4	5	5	2	4	3	4
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	3	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	4	4	4	4	4
4	5	4	4	4	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	4	5	4

4	4	4	4	4	4	4	4
3	5	3	5	5	5	5	5
4	5	4	4	4	4	4	4
4	5	5	4	5	5	5	5
4	4	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	3	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	4	4	5	5
5	4	3	4	3	5	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	4	5	5	4
4	4	4	5	4	5	4	4
4	5	4	5	5	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	5	4	5	5	5
4	4	4	4	2	4	4	4
4	5	5	5	4	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	5	5	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	4	5	5

5	5	5	4	5	5	5	5
4	3	3	3	2	4	4	3
4	4	4	5	4	4	5	4
4	4	5	5	4	4	5	4
5	5	4	5	5	5	5	5
4	4	5	5	5	5	5	5
3	4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	4	4	5	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	4	4	4	4	4
5	4	5	4	4	4	4	4
5	5	5	4	5	5	5	5
5	5	5	4	5	5	5	5
4	5	4	4	5	5	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	4	5	5	5
5	5	5	5	4	4	5	5
4	4	5	5	5	5	5	5
5	5	4	5	5	5	5	5

SIKAP KEUANGAN (X2)

SK 1	SK 2	SK 3	SK 4	SK 5	SK 6	SK 7	SK 8
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	5	4	5	4	5
4	5	5	5	4	4	5	4
4	4	4	4	4	3	4	4
4	4	5	4	5	5	4	4
4	4	4	4	4	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	3	4	3	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	4	4	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	4	5	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	3	5	5	5	5
4	5	5	4	4	5	4	4
3	5	4	4	4	5	4	4
3	3	4	5	3	3	3	3
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	3	4	3
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	4	4	3	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	3	3	3	4
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	4	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	5	5	5
5	5	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	3	4	2	4	4	4
2	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	4	4	4	4	4

5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	3	4	4
4	3	4	5	5	3	5	4
5	5	4	4	4	4	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	4	3	2	4	4	4
3	3	4	5	3	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	4	3	4	4
4	5	4	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	5	5	5	5
5	4	4	4	5	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	5	5	5	5
3	2	4	4	5	2	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5

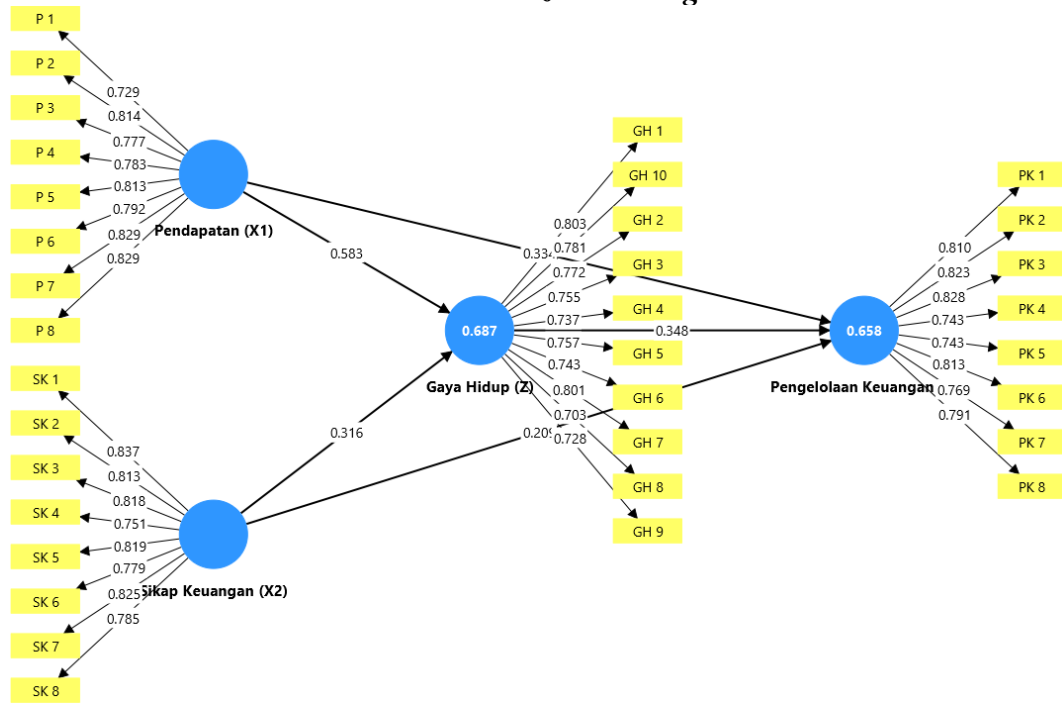
GAYA HIDUP (Z)

GH 1	GH 2	GH 3	GH 4	GH 5	GH 6	GH 7	GH 8	GH 9	GH 10
5	5	5	5	5	4	4	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	4	4	4	5	5	4	4
4	4	4	4	4	3	4	5	5	5
4	4	5	5	4	5	4	5	5	5
4	3	5	4	5	4	5	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	5	4	5	5	4	5	5
5	4	5	5	5	5	5	3	4	5
5	5	4	5	5	5	5	4	5	5
4	4	5	4	3	5	4	5	5	5
5	5	5	5	5	4	5	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	3	4	4	4	4	4	3	4	4
5	3	5	5	5	5	5	4	5	5
4	4	5	4	5	4	4	4	3	4
5	5	5	5	4	4	4	5	5	5
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
4	4	3	3	4	4	4	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	5	4	5	5	5	5	4
4	4	3	4	4	4	4	3	4	5
4	4	4	3	3	4	3	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	5	3	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
4	5	4	4	5	5	5	5	5	4

ANALISIS DATA

Analisis Model Pengukuran (*Outer Model*)

Gambar. Standardized Loading Factor



Outer Loading

	Gaya Hidup (Z)	Pendapatan (X1)	Pengelolaan Keuangan (Y)	Sikap Keuangan (X2)
GH 1	0,803			
GH 10	0,781			
GH 2	0,772			
GH 3	0,755			
GH 4	0,737			
GH 5	0,757			
GH 6	0,743			
GH 7	0,801			
GH 8	0,703			
GH 9	0,728			
P 1		0,729		
P 2		0,814		
P 3		0,777		
P 4		0,783		
P 5		0,813		
P 6		0,792		
P 7		0,829		
P 8		0,829		

PK 1			0,810	
PK 2			0,823	
PK 3			0,828	
PK 4			0,743	
PK 5			0,743	
PK 6			0,813	
PK 7			0,769	
PK 8			0,791	
SK 1				0,837
SK 2				0,813
SK 3				0,818
SK 4				0,751
SK 5				0,819
SK 6				0,779
SK 7				0,825
SK 8				0,785

Cross Loading

	Gaya Hidup (Z)	Pendapatan (X1)	Pengelolaan Keuangan (Y)	Sikap Keuangan (X2)
GH 1	0,803	0,716	0,722	0,556
GH 10	0,781	0,597	0,561	0,612
GH 2	0,772	0,688	0,602	0,534
GH 3	0,755	0,598	0,589	0,429
GH 4	0,737	0,531	0,554	0,593
GH 5	0,757	0,611	0,588	0,544
GH 6	0,743	0,603	0,603	0,557
GH 7	0,801	0,583	0,619	0,605
GH 8	0,703	0,558	0,423	0,419
GH 9	0,728	0,508	0,452	0,495
P 1	0,509	0,729	0,523	0,460
P 2	0,601	0,814	0,643	0,522
P 3	0,595	0,777	0,624	0,500
P 4	0,646	0,783	0,569	0,520
P 5	0,676	0,813	0,634	0,500
P 6	0,627	0,792	0,588	0,641
P 7	0,660	0,829	0,548	0,508
P 8	0,725	0,829	0,645	0,613
PK 1	0,644	0,578	0,810	0,609
PK 2	0,652	0,582	0,823	0,576
PK 3	0,544	0,592	0,828	0,536
PK 4	0,579	0,530	0,743	0,523
PK 5	0,531	0,568	0,743	0,451
PK 6	0,641	0,598	0,813	0,599

PK 7	0,626	0,733	0,769	0,533
PK 8	0,582	0,548	0,791	0,448
SK 1	0,555	0,566	0,532	0,837
SK 2	0,548	0,514	0,513	0,813
SK 3	0,540	0,506	0,504	0,818
SK 4	0,500	0,528	0,422	0,751
SK 5	0,610	0,588	0,655	0,819
SK 6	0,534	0,568	0,529	0,779
SK 7	0,694	0,577	0,661	0,825
SK 8	0,523	0,450	0,493	0,785

Hasil Average Variance Extracted (AVE)

	Average variance extracted (AVE)
Gaya Hidup (Z)	0,575
Pendapatan (X1)	0,634
Pengelolaan Keuangan (Y)	0,625
Sikap Keuangan (X2)	0,646

Hasil Composite Reliability

	Composite reliability (rho_c)
Gaya Hidup (Z)	0,931
Pendapatan (X1)	0,933
Pengelolaan Keuangan (Y)	0,930
Sikap Keuangan (X2)	0,936

Hasil Cronbach's Alpha

	Cronbach's alpha
Gaya Hidup (Z)	0,918
Pendapatan (X1)	0,917
Pengelolaan Keuangan (Y)	0,914
Sikap Keuangan (X2)	0,922

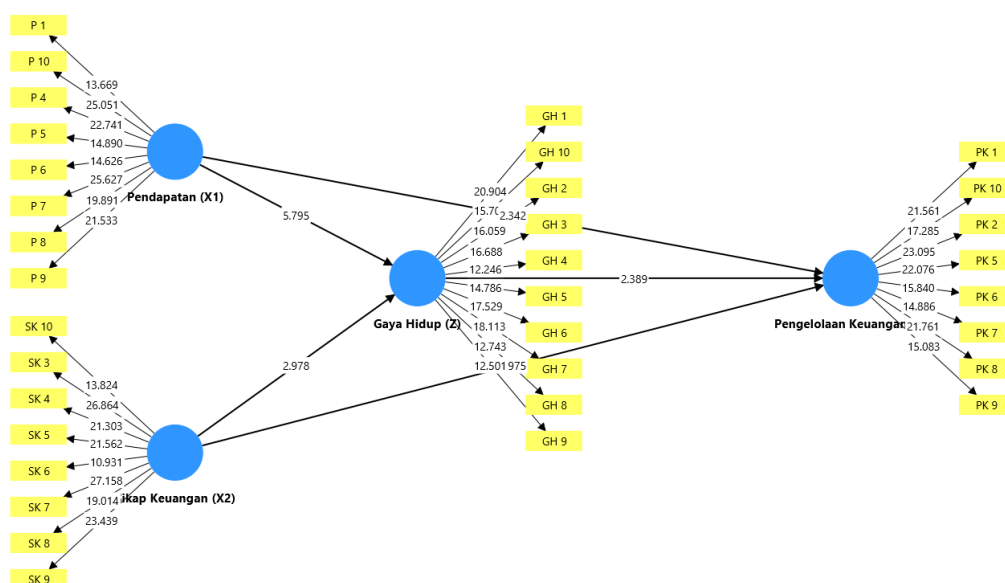
Hasil uji R-Square

	R-square	R-square adjusted
Gaya Hidup (Z)	0,687	0,681
Pengelolaan Keuangan (Y)	0,658	0,648

Hasil F-Square

	Gaya Hidup (Z)	Pendapatan (X1)	Pengelolaan Keuangan (Y)	Sikap Keuangan (X2)
Gaya Hidup (Z)			0,111	
Pendapatan (X1)	0,596		0,113	
Pengelolaan Keuangan (Y)				
Sikap Keuangan (X2)	0,176		0,060	

Uji Hipotesis



Hasil Uji Direct Effect

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Gaya Hidup (Z) -> Pengelolaan Keuangan (Y)	0,348	0,341	0,146	2,389	0,017
Pendapatan (X1) -> Gaya Hidup (Z)	0,583	0,578	0,101	5,795	0,000
Pendapatan (X1) -> Pengelolaan Keuangan (Y)	0,334	0,335	0,143	2,342	0,019
Sikap Keuangan (X2) -> Gaya Hidup (Z)	0,316	0,326	0,106	2,978	0,003
Sikap Keuangan (X2) -> Pengelolaan Keuangan (Y)	0,209	0,220	0,106	1,975	0,048

Hasil Uji Indirect Effect

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Pendapatan (X1) -> Gaya Hidup (Z) -> Pengelolaan Keuangan (Y)	0,203	0,201	0,100	2,031	0,042
Sikap Keuangan (X2) -> Gaya Hidup (Z) -> Pengelolaan Keuangan (Y)	0,110	0,105	0,049	2,227	0,026

Hasil Uji Total Effect

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Gaya Hidup (Z) -> Pengelolaan Keuangan (Y)	0,348	0,341	0,146	2,389	0,017
Pendapatan (X1) -> Gaya Hidup (Z)	0,583	0,578	0,101	5,795	0,000
Pendapatan (X1) -> Pengelolaan Keuangan (Y)	0,537	0,536	0,102	5,281	0,000
Sikap Keuangan (X2) -> Gaya Hidup (Z)	0,316	0,326	0,106	2,978	0,003
Sikap Keuangan (X2) -> Pengelolaan Keuangan (Y)	0,319	0,325	0,104	3,060	0,002



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 5460/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/11/7/2025

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 11/7/2025

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Aura Nazla
NPM : 2205160107
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : **Judul 1**
Mahasiswa perantau sering menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan pribadi karena gaya hidup konsumtif dan pengaruh dari teman sebaya. Kondisi ini menyebabkan sebagian besar dari mereka mengalami kesulitan dalam mengatur pengeluaran dan menabung secara teratur.

Judul 2
Di tengah maraknya penggunaan aplikasi mobile banking, masih banyak mahasiswa yang kurang memiliki literasi keuangan yang baik, sehingga belum memanfaatkannya secara optimal untuk menabung dan mengelola keuangan dengan efektif.

Judul 3
Tingginya penggunaan media sosial dan tren belanja online di kalangan mahasiswa berdampak pada pola konsumsi mereka. Hal ini dapat mengganggu efektivitas pengelolaan keuangan pribadi, terutama ketika keputusan keuangan dipengaruhi oleh konten promosi atau gaya hidup konsumtif di media sosial.

Rencana Judul : 1. Analisis Pengaruh Gaya Hidup Konsumtif Dan Tekanan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Perantau
2. Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Dan Penggunaan Aplikasi Mobile Banking Terhadap Kebiasaan Menabung Mahasiswa
3. Dampak Penggunaan Media Sosial Dan Kebiasaan Berbelanja Online Terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa

Objek/Lokasi Penelitian : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Aura Nazla)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 5460/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/11/7/2025

Nama Mahasiswa : Aura Nazla
NPM : 2205160107
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Tanggal Pengajuan Judul : 11/7/2025
Nama Dosen Pembimbing^{*)} : Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si

Judul Disetujui^{**)}

Pengaruh Pendapatan, Sikap Keuangan,
Terhadap Pengelolaan Keuangan
Dengan Gaya Hidup sebagai Variabel Intervening
pada Mahasiswa Perantau Di Universitas Muhammadiyah
Sumatera Utara

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Manajemen

Ch

(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si.)

Medan, 17 - Nov - 2025.

Dosen Pembimbing

(Dr. Ade Gunawan, SE. M.Si)

Keterangan:

*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

**) Diisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pp/PT/IIU/2024
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
 TUGAS AKHIR MAHASISWA**

NOMOR : 3429 / TGS / IL3-AU / UMSU-05 / F / 2025

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Tugas Akhir / Jurnal dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : **Manajemen**
Pada Tanggal :

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir/ Jurnal Mahasiswa :

Nama : **Aura Nazla**

N P M : **2205160107**

Semester : **VII (Tujuh)**

Program Studi : **Manajemen**

Judul Proposal / Skripsi : **Pengaruh Pendapatan, Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Perantau Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Dosen Pembimbing : **Dr. Ade Gunawan, SE.M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Tugas Akhir / Jurnal dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Tugas Akhir/ Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir / Jurnal harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. **Tugas Akhir** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal 21 November 2026 Revisi Judul.....

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Ditetapkan di : Medan
 Pada Tanggal : 30 Jumadil Awwal 1447 H
 22 November 2025 M



Dekan

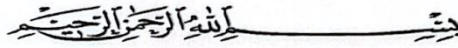
Dr. Radiman, S.E., M.Si
 N I D N : 0107087801

Tembusan :
 1. Pertinggal.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Aura Nazla
NPM : 2205160107
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Dosen Pembimbing : Assoc. Prof. Ade Gunawan, SE., M.Si
Judul Penelitian : Pengaruh Pendapatan, Sikap Keuangan, Terhadap Pengelolaan Keuangan Dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Intervening pada Mahasiswa Perantau di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Latar belakang diperbaiki	02/10/25	
Bab 2	Menambahkan teori	17/11/25	
Bab 3	Perbaiki teknik analisis data	17/11/25	
Daftar Pustaka	Perbaiki mendeley	17/11/25	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Perbaiki kuesioner	10/11/25	
Persetujuan Seminar Proposal	<i>Ace Seminar proposal</i>	01/12-25	

Medan, November 2025

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Agus Sani, S.E., M.Sc.

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

Assoc. Prof. Ade Gunawan, SE., M.Si.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH PIMPINAN PUSAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI MANAJEMEN

Pada hari ini Kamis, 11 Desember 2025 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

Nama : Aura Nazla
Konsentrasi : Man. Keuangan
N.P.M. : 2205160107
Tempat / Tgl.Lahir : Binjai , 01 Januari 2005
Alamat Rumah : Binjai, Jalan Kangkung Perumahan. Alum Permai
Judul Proposal : Pengaruh Pendapatan, Sikap Keuangan, Terhadap Pengelolaan Keuangan Dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Perantau di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	Tetap
Bab I	Perbaiki sesuai catatan
Bab II	Tambahkan kutipan Jurnal dosen FIS
Bab III	
Lainnya	Tambah Referensi
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, Kamis, 11 Desember 2025

TIM SEMINAR

Ketua

Agus Satri, S.E., M.Sc.

Pembimbing

Assoc. Prof. Ade Gunawan, SE., M.Si

Sekretaris

Arif Pratama Marpaung, S.E., M.M.

Pembanding

Assoc. Prof. Dr. Julita, S.E., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH PIMPINAN PUSAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext. 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil seminar Proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari *Kamis*, 11 Desember 2025 menerangkan bahwa:

Nama : Aura Nazla
Konsentrasi : Man. Keuangan
N.P.M. : 2205160107
Tempat / Tgl.Lahir : Binjai , 01 Januari 2005
Alamat Rumah : Binjai, Jalan Kangkung Perumahan. Alum Permai
JudulProposal : Pengaruh Pendapatan, Sikap Keuangan, Terhadap Pengelolaan Keuangan Dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Perantau di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Tugas Akhir dengan pembimbing:
Assoc. Prof. Ade Gunawan, SE., M.Si

Medan, Kamis, 11 Desember 2025

TIM SEMINAR

Ketua

Agus Sani, S.E., M.Sc.

Pembimbing

Assoc. Prof. Ade Gunawan, SE., M.Si

Sekretaris

Arif Pratama Marpaung, S.E., M.M.

Pembanding

Assoc. Prof. Dr. Julita, S.E., M.Si.

Diketahui / Disetujui
A.N. Dekan
Wakil Dekan - I

49/1-2026
Dr. Hasruddy Tanjung, S.E., M.Si

NIDN : 0118127401

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN PROPOSAL

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Aura Nazla
 NPM : 2205160107
 Program Studi : Manajemen
 Konsentrasi : Manajemen Keuangan
 Judul Penelitian : Pengaruh Pendapatan, Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan dengan Gaya Hidup sebagai Variabel Intervening pada Mahasiswa Perantau di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan bahwa:

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
 - Menjiplak/Plagiat hasil karya penelitian orang lain.
 - Merekayasa tanda angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "penetapan proyek proposal/makalah/skripsi dan penghunjakkan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, 5 Desember 2025
 Pembuat Pernyataan



Aura Nazla

NB :

- Surat pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat pengajuan judul
- Foto copy surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Aura Nazla
NPM : 2205160107
Tempat /Tgl Lahir : Binjai, 01 Januari 2005
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jl. Kangkung Perum Arum Permai LK.IV
Anak Ke : 3 dari 3 bersaudara
Email : auranazla01@gmail.com
No Hp/ WA : 0831-9145-0414

Nama Orang Tua

Ayah : Heri Sumadio
Pekerjaan : Polisi
Ibu : Eka Ardiyanti
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Kangkung Perum Arum Permai LK.IV
No. Telepon : 0812-6056-4734

Pendidikan Formal

1. SD Negeri 024777 Tamat Tahun 2016
2. SMP Negeri 1 Binjai Tamat Tahun 2019
3. SMA Negeri 7 Binjai Tamat Tahun 2022
4. Kuliah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2022 s/d Sekarang